

**STRATEGI BRANDING PROGRAM EKSTRAKURIKULER PASKIBRA
MELALUI ANALISIS SWOT
DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 JEMBER**

SKRIPSI



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Oleh :

PUTRI LESTARI AYU NINGSIH

Nim. 202101030050

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
MEI 2024**

**STRATEGI BRANDING PROGRAM EKSTRAKURIKULER PASKIBRA
MELALUI ANALISIS SWOT
DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

J E M B E R
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Oleh :

Putri Lestari Ayu Ningsih

Nim. 202101030050

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JUNI 2024**

**STRATEGI BRANDING PROGRAM EKSTRAKURIKULER PASKIBRA
MELALUI ANALISIS *SWOT*
DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam



Putri Lestari Ayu Ningsih
Nim. 202101030050

UNIVERSITAS NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Disetujui Pembimbing

Dr. Rif'an Humaidi, M. Pd. I
NIP. 197905312006041016

**STRATEGI BRANDING PROGRAM EKSTRAKURIKULER PASKIBRA
MELALUI ANALISIS *SWOT*
DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 JEMBER**

SKRIPSI


Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
Persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Hari : Kamis
Tanggal : 13 Juni 2024
Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

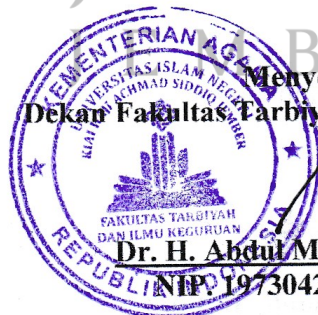

Dr. Ahmad Royani, S. Pd. I., M. Pd. I
NIP. 198904172023211022


Muhammad Junaidi, M. Pd. I
NIP. 19811192023211011

Anggota :

1. Dr. Mukaffan, M. Pd. I ()
2. Dr. Rif'an Humaidi, M. Pd. I ()

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ



Menyetujui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


Dr. H. Abdul Muis, S. Ag., M. Si
NIP. 197304242000031005

MOTTO

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمَنْ خَلْفَهُ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ
وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ مِن وَالٍ ۝ ۱۱

Artinya : “Baginya (manusia) ada (malaikat-malaikat) yang menyertainya secara bergiliran dari depan dan belakangnya yang menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum hingga mereka mengubah apa yang ada pada diri mereka. Apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, tidak ada yang dapat menolaknya, dan sekali-kali tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia”. (Q.S Ar – Ra’ad : 11)*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

* Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahannya* (Semarang; Kumudasmoro Grafindo Semarang, 1994) 250.

PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah SWT yang maha pengasih juga maha penyayang, dan juga tidak lupa shalawat dan salam kepada Baginda Nabi Muhammad SAW, sebagai tanda terima kasih saya atas skripsi ini dan semoga bisa memperoleh ilmu yang bermanfaat dan barokah dari karya tulis ilmiah ini.

Ucapan terima kasih ini saya persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua saya bapak Ponaji dan ibu Mila yang sangat saya hormati dan saya sayangi. Terima kasih atas cinta dan kasih sekaligus pengorbanan atas segala hal dari kalian yang selalu mendidik dan memotivasi saya serta selalu mendoakan saya hingga sampai saat ini. Semangat dan pengorbanan dari kedua orang tua yang membuat saya berdiri tegak hingga sampai saat ini.
2. Adik saya Muhammad Khoirul Amri dan keluarga besar yang selalu memberikan semangat dan motivasi untuk saya. Serta doa yang selalu dipanjatkan sehingga saya bisa sampai di titik saat ini.
3. Suami saya Muhammad Taufik Hidayah yang telah memberikan semangat serta dukungan pada saat si penulis terpuruk hingga bisa mencapai sidang skripsi.
4. Sahabat dan teman – teman yang selalu memberikan dorongan motivasi kepada saya untuk tetap selalu bersemangat dalam mengerjakan tugas akhir skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kepada Allah SWT atas segala karunia, rahmat, taufiq serta hidayahnya sehingga perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi ini dapat berjalan dengan lancar. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah menuju zaman yang modern seperti ini.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan meraih gelar Sarjana Pendidikan dalam Program Studi Manajemen Pendidikan Islam pada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dengan judul Strategi Branding Program Ekstrakurikuler Paskibra Melalui Analisis SWOT Di MAN 2 Jember.

Adanya karya sederhana ini tidak lepas dari dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Dr. H. Abd. Muis, S. Ag., M.Si. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
3. Dr. Nuruddin, M. Pd.I. Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
4. Dr. Ahmad Royani, S. Pd.I., M. Pd.I. Selaku koordinator Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
5. Dr. Rif'an Humaidi, M.Pd. I. Selaku dosen pembimbing skripsi saya yang dengan sabar dan penuh hati memberikan arahan, bimbingan, dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Dr. H. Abd. Muhith, S.Ag., M.Pd. I. Selaku dosen pembimbing akademik yang selalu memberikan doa terbaik untuk mahasiswa bimbingannya.
7. Segenap bapak/ibu dosen-dosen Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan banyak ilmunya kepada penulis selama perkuliahan.

8. Bapak Riduwan dan Bapak Nur Hidayat yang telah memberikan izin untuk penelitian di Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini belum sempurna, baik dari segi materi maupun penyajiannya. Untuk itu kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan dalam penyempurnaan tugas akhir ini. Penulis berharap, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan menambah wawasan bagi pembaca dan khususnya kepada penulis sendiri.



Jember, 8 Maret 2024
Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Putri Lestari Ayu Ningsih', is placed above the printed name.

Putri Lestari Ayu Ningsih
Nim. 202101030050

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ABSTRAK

Putri Lestari Ayu Ningsih, 2024 : *Strategi Branding Program Ekstrakurikuler Paskibra Melalui Analisis SWOT Di MAN 2 Jember.*

Kata Kunci : SWOT Helpful dan Harmful, Branding, Ekstrakurikuler Paskibra.

Analisis SWOT menolong organisasi dalam bersaing terutama dalam hal branding. Sederhananya SWOT adalah faktor *helpful* dan *harmful* yang membantu terbentuknya strategi branding yang akan di gunakan pada ekstrakurikuler paskibra di MAN 2 Jember.

Fokus dari penelitian ini adalah : 1) Bagaimana strategi branding program ekstrakurikuler paskibra melalui faktor *helpful* di MAN 2 Jember? 2) Bagaimana strategi branding program ekstrakurikuler paskibra melalui faktor *harmful* di MAN 2 Jember?. Tujuan dari penelitian ini adalah : 1) Mendeskripsikan bentuk strategi branding program ekstrakurikuler paskibra melalui faktor *helpful* di MAN 2 Jember, 2) Mendeskripsikan bentuk strategi branding program ekstrakurikuler paskibra melalui faktor *harmful* di MAN 2 Jember.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian studi kasus. Teknik pengumpulan data yang di gunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian untuk analisis datanya melalui kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data dengan triangulasi teknik dan triangulasi sumber.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : 1) dari adanya analisis lingkungan dengan menggunakan penyederhana SWOT yang dilakukan sebagai dasar terbentuknya strategi yaitu faktor *helpful* dan *harmful* berupa *strenght* dan *opportunities* mendapatkan hasil program kerja yang digunakan sebagai branding pada ekstrakurikuler paskibra kedepannya yakni berupa program kerja gempar, studi banding, latihan gabungan, mengikuti event jember. Dimana program kerja tersebut sangat menguntungkan ketika kegiatan berlangsung yakni semakin banyaknya minat orang tua dan calon peserta didik. 2) Dasar strategi berupa analisis faktor *harmful* dapat mencegah suksesnya visi dan misi ekstrakurikuler paskibra yang berupa *weakness* dan *threat*. Sehingga harus segera di cegah dan di daur ulang menjadi branding paskibra MAN 2 Jember sekaligus berupa peningkatan sosial media yang mengikuti trend masa kini, pemanfaatan sarana dan prasarana paskibra MAN 2 Jember untuk trik supaya konsumen lebih tau tentang paskibra MAN 2 Jember.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	10
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	11
E. Definisi Istilah	13
F. Sistematika Pembahasan.....	14
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	16
A. Penelitian Terdahulu.....	16
B. Kajian Teori.....	24
1. Analisis SWOT	24
2. Strategi Branding	35
3. Prestasi	43
4. Ekstrakurikuler Paskibra.....	44
BAB III METODE PENELITIAN	53
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	53
B. Lokasi Penelitian	54
C. Subyek Penelitian	55

D. Teknik Pengumpulan Data	57
E. Analisis Data.....	63
F. Keabsahan Data	67
G. Tahapan Penelitian.....	69
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALIS.....	72
A. Gambaran Obyek Penelitian	72
B. Penyajian Data dan Analisis Data.....	73
C. Pembahasan Temuan	120
BAB V PENUTUP	137
A. Kesimpulan	137
B. Saran	139
DAFTAR PUSTAKA	140
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	
LAMPIRAN – LAMPIRAN	



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

No. Uraian	Hal
2.1 Persamaan dan Penelitian Terdahulu	21
3.1 Data Informan Penelitian	56
3.2 Data yang diperoleh dari Observasi	58
3.3 Data yang diperoleh dari Wawancara	60
3.4 Data yang diperoleh dari Dokumentasi	63
4.1 Data masa jabatan Kepala Sekolah	76
4.2 Data kondisi sarana dan prasarana MAN 2 Jember	78
4.3 Data anggota paskibra MAN 2 Jember	81
4.4 Temuan Penelitian	118



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

No. Uraian	Hal
4.1 Bangunan MAN 2 Jember	72
4.2 Struktur organisasi MAN 2 Jember	77
4.3 Siswa lolos paskibra kabupaten	88
4.4 Siswi lolos paskibra kabupaten	89
4.5 Latihan bersama.....	92
4.6 Kepemimpinan petugas upacara	92
4.7 Kegiatan senior paskibra MAN 2 Jember.....	93
4.8 Pengibaran bendera merah putih.....	99
4.9 Kebersamaan anggota paskibra MAN 2 Jember.....	100
4.10 Dokumentasi karnaval	101
4.11 Dokumentasi tajemtra	102
4.12 Dokumentasi gempar	102
4.13 Dokumentasi pembahasan visi dan misi	106
4.14 Kegiatan mencari variasi dan formasi.....	111
4.15 Kegiatan latihan gabungan.....	118

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pada zaman saat ini, penentu dari kemajuan lembaga pendidikan adalah masyarakat. Hal itu disebabkan adanya kepercayaan masyarakat terhadap suatu lembaga pendidikan yang di dalamnya bersungguh – sungguh melaksanakan atau mengemban tugasnya. Oleh sebab itu masyarakat sangat membutuhkan strategi dari lembaga pendidikan atau para pemimpin pendidikan yang mampu mewujudkan output yang di inginkan oleh masyarakat. Dimana strategi tersebut juga diharapkan mampu menciptakan iklim lembaga yang dinamis dan responsif terhadap kemajuan kebutuhan masyarakat di lingkungan sekitarnya.

Sebab dari itu diperlukannya sosialisasi maupun komitmen dalam suatu hubungan serta rasa percaya antar masyarakat dengan kelompok organisasi maupun sebaliknya. Guna memperat kepercayaan dengan memaksimalkan pemanfaatan sumber daya yang dimiliki.¹ Adapun pada Qur'an surat al – hujarat (49) : 13 dengan firmanNya yang mengkaji terkait anjuran untuk melakukan hubungan sosial dengan sesama manusia (masyarakat) :

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتَقْوَاهُ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ١٣

Artinya : Wahai manusia, sesungguhnya Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan perempuan. Kemudian, Kami menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu

¹ Sherly et al, “Manajemen Pendidikan (Tinjauan Teori dan Praktis)”, 2020, 153.

saling mengenal. Sesungguhnya yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah adalah orang yang paling bertakwa. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Mahateliti. (Q.S Al – Hujarat ayat 13)

Penjelasan ayat diatas mendukung observasi peneliti yakni apabila seseorang memiliki jiwa introvet, enggan hidup bersosial dengan orang lain maka sebagai individu tidak ditemukannya makna. Hakikatnya mereka merupakan makhluk sosial yang saling membutuhkan. Sehingga sangat perlu adanya kerjasama antar leader dengan masyarakat maupun leader antar anggota dalam upaya pembrandingan organisasi sebagai tujuan peningkatan citra maupun brand organisasi sendiri.

Pendidikan karakter merupakan kegiatan yang mana di dalamnya terdapat sebuah usaha dari pendidik guna memberikan didikannya terhadap anak-anak yang masih belum mumpuni dalam segi pengetahuannya, dengan memperlihatkan kepada mereka bagaimana mengambil keputusan dengan bijak serta mempraktekkannya dalam kehidupan sehari-hari. Hal tersebut pendidik lakukan agar mereka dapat memberikan kontribusi sebagai generasi bangsa yang positif terhadap lingkungannya.

Salah satu sarana dalam pendidikan karakter yang terdapat di sekolah yakni dengan melalui ekstrakurikuler. Arti ekstrakurikuler sendiri merupakan kegiatan pendidikan yang dilaksanakan pada saat luar jam pelajaran formal di kelas. Pengertian ekstrakurikuler menurut peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan yaitu :

“Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan di luar jam pelajar biasa dan pada waktu libur di sekolah, yang di lakukan baik di sekolah

ataupun di luar sekolah dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan siswa, mengenal antara berbagai mata pelajaran, menyalurkan bakat dan minat serta melengkapi daya upaya pembinaan manusia seutuhnya”.²

Ekstrakurikuler diperuntukkan guna membantu perkembangan potensi, bakat, minat, kemampuan atau kepribadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik melalui kegiatan di dalamnya dan secara khusus di selenggarakan oleh sebagian peserta didik dan tenaga kependidikan yang memiliki kemampuan dalam bidang tersebut dan memiliki wewenang dalam lembaga tersebut. Hal tersebut disusun secara optimal dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional.³ Dimana dari kegiatan ekstrakurikuler siswa akan di arahkan untuk memiliki kepribadian yang baik dan mencakup kepribadian yang jujur, disiplin, memiliki kepribadian bertoleransi sehingga terciptalah empati dan simpati dari dirinya. Kepribadian tersebut akan sangat membantu dalam kelangsungan hidup di masa mendatang.⁴

Dari kegiatan ekstrakurikuler siswa-siswi mampu dalam menerapkan ilmu akademika di dalam lingkungan kehidupan masyarakat. Sebagai salah satu contoh yakni kegiatan ekstrakurikuler paskibra. Dimana realitanya melalui kegiatan ekstrakurikuler paskibra MAN 2 Jember, siswa – siswi akan di arahkan agar memperoleh ilmu kepemimpinan, ilmu untuk bertanggung jawab, ilmu negara, ilmu kedisiplinan dan bahkan akan di

² Depdikbud. Pola Dasar Pembinaan dan Pengembangan Generasi Muda Tahun 1978, 35 – 36.

³ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 Tentang Kegiatan Ekstrakurikuler Ayat 2

⁴ Jamal Makmur Asmani, “*Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter Di Sekolah*” (Yogyakarta : Dira Press, 2011), 63.

ajarkan bagaimana dalam menumbuhkan keterampilan sosial pada kehidupan di lingkungan sosial dan dimana pada saat tersebut masih beradaptasi dengan lingkungan baru. Realita tersebut dibuktikan dengan adanya kegiatan di dalam paskibra MAN 2 Jember. Pembekalan terhadap siswa paskibra bertujuan menjadi individu yang peduli sosial dan serta berperan akhir di dalam sekelompok lingkup sosial.

Pada era perubahan global yang melanda seluruh Indonesia (era globalisasi) saat ini, identitas sebuah negara menjadi hal yang sangat penting. Maka dari itu upaya penanaman jiwa nasionalisme terhadap masyarakat Indonesia. Sikap nasionalisme diimplementasikan melalui agenda-agenda rutin atau kegiatan – kegiatan yang ada di luar jam pelajaran seperti kegiatan ekstrakurikuler. Salah satu kegiatan ekstrakurikuler di sekolah yang mampu untuk menanamkan sikap nasionalisme dan menumbuhkan jiwa nasionalisme bagi siswa adalah kegiatan ekstrakurikuler Pasukan Pengibar Bendera (PASKIBRA), demikian karena kegiatan ekstrakurikuler Paskibra ini di dalamnya terdapat aktivitas – aktivitas yang berhubungan langsung dengan simbol – simbol kenegaraan seperti upacara bendera, baris berbaris, pembahasan ilmu perpang, dan sikap disiplin serta banyak lainnya.

Fakta dari MAN 2 Jember merupakan madrasah aliyah negeri yang terbilang favorit karena segudang prestasi yang dimilikinya, baik prestasi akademik maupun non akademik. Sehingga MAN 2 Jember mampu

menumbuh kembangkan siswa yang berintelektual tinggi dan berkompeten dalam setiap bidangnya. Selain itu MAN 2 Jember juga berusaha menumbuh kembangkan potensi yang terdapat pada diri siswa dalam menanamkan nilai – nilai patriotisme dan juga menumbuhkan jiwa bernasionalisme yang tinggi. Hal tersebut sangat penting untuk ditumbuh kembangkan karena siswa merupakan aset penting untuk melanjutkan generasi bangsa kedepannya di era globalisasi.

Kegiatan paskibra merupakan salah satu pendidikan pendahuluan bela negara dimana di dalam kegiatan Paskibra di dapati berbagai macam jenis kegiatan yaitu, baris berbaris (PBB), tata upacara bendera (TUB) dan kegiatan latihan lainnya.⁵ Hal ini tercantum dalam Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dengan Nomor 0416 / U / 1984 tentang Pendidikan Pendahuluan Bela Negara yang terselenggarakan di sekolah.

Mediawan mengatakan dalam bukunya bahwa di dalam ekstrakurikuler paskibra memiliki rancangan program kerja untuk segera di laksanakan. Dan dari beberapa rancangan program kerja tersebut bertujuan agar menciptakan insan – insan yang unggul dalam prestasi dan memanfaatkan prestasinya ke arah jalan yang benar, melancarkan penyelenggaraan pendidikan dalam upaya mempersiapkan kader bangsa yang berwawasan tinggi dan memiliki sikap sopan santun dalam bermasyarakat, membina siswa maupun siswi yang memiliki potensi

⁵ Siti Uswatun Hasanah, “Kegiatan Ekstrakurikuler Paskibra Dalam Rangka Pembinaan Karakter Semangat Kebangsaan Siswa” Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Vol. 3 No. 2 (Desember 2019), 213

dalam kepaskibraan, mengadakan latihan satuan, latihan satuan gabungan dan latihan gabungan.⁶

Agar dapat bersaing dan mampu masuk ke dalam kategori bersaing, sebuah kegiatan organisasi harus dapat menghasilkan output yang di butuhkan oleh lingkungan masyarakat dan harus meningkatkan layanan fasilitas yang di miliki. Tahap pertama untuk bersaing dapat dilakukan dengan menganalisa lebih dalam keunggulan dan kelemahan dari organisasi tersebut. Hal tersebut sebaiknya di analisa dari manajemennya terlebih dahulu, kemudian berlanjut dengan hal – hal yang terkait dengan fasilitas sampai pada pilihan layanan yang beragam serta inovatif. Sebuah organisasi hendaknya mengetahui terkait planning untuk pengembangan kemajuan organisasi kedepannya. Sehingga dari planning tersebut dapat mampu menarik minat masyarakat untuk bergabung. Tidak hanya dapat menganalisa kelebihan dan kelemahan, sebuah organisasi juga harus mengidentifikasi bentuk ancaman apa pun yang akan terjadi dan harus di hadapi nantinya yang akan merusak tujuan dari sebuah organisasi.⁷

Agar lebih memahami terkait hal – hal yang menjadi keunggulan, kelemahan, peluang dan ancaman di dalam sebuah organisasi, maka hendaknya menggunakan manajemen strategi SWOT (*strenght, weakness, opportunity, threat*). Analisis SWOT sangat berguna di dalam sebuah

⁶ Andro Mendiawan, “*Ragam Ekstrakurikuler*” (Jakarta : Buku Biru, 2012), 131.

⁷ Muhammad Fabian Arrizqi, Fathul Fajriansyah, “*Analisis Swot Sebagai Dasar Strategi Branding di Sakta Creative Warung Asem Batang*” Jurnal Teknik Informatika dan Desain Komunikasi Visual Vol.1 No.1 (Januari : 2022), 132.

organisasi guna menggali lebih dalam informasi dari analisis situasi yang terjadi dan membagi ke dalam faktor permasalahan *Helpful* (membantu) yang terdiri dari indikator strength dan opportunity, kemudian *Harmful* (mengahmbat) yang terdiri dari indikator weakness dan threat.

Adanya manajemen strategi SWOT (*strenght, weakness, opportunity, threat*) yang telah terbagi menjadi faktor *helpful* dan *harmfuk* sangat menolong sebuah organisasi dalam bersaing terutama dalam hal promosi atau pembrandingan. Karena dengan adanya branding setelah menganalisa berbagai hal yang terjadi di lingkungan organisasi maupun luar organisasi dengan menggunakan faktor *helpful* dan *harmful* pada SWOT, maka hasil dari analisa tersebut memunculkan strategi yang dikomunikasikan kepada pelanggan atau masyarakat terkait keunggulan yang di miliki daripada dengan keunggulan yang di miliki oleh organisasi kompetitor dan peluang kedepannya bagi mereka sehingga dapat menarik minat mereka (masyarakat) maupun calon peserta didik untuk bergabung. Dengan di miliknya straegi branding yang sangat jelas dan sangat ringkas dalam menjadikan ekuitas merk (modal yang di miliki sebuah organisasi) menjadi lebih kuat, maka masyarakat pun akan memiliki rasa ingin tahu dari keunggulan identitas diri organisasi dan akan lebih tertarik untuk mengenal lebih dalam terkait organisasi tersebut.⁸

Pengertian Branding yang di kutip makna dari jurnal "*Strategi Branding AISEC Dalam Membangun Brand Awreness AISEC Organisasi*

⁸ Fabian and Fathul, "*Analisis SWOT,*" 132 – 133.

Kepemimpinan” di dalam jurnal tersebut mengartikan branding sebagai nama, istilah, tanda, simbol, atau rancangan, atau juga kombinasi dari semuanya kata kala disebut dengan identitas diri yang kemudian di arahkan guna mengidentifikasi barang atau jasa ataupun kelompok organisasi kemudian diferensiasikan dari barang atau jasa kompetitor.⁹ Dapat di simpulkan mengenai penjelasan jurnal tersebut bahwa branding adalah identitas diri yang di komunikasikan kepada masyarakat atau pelanggan dalam pencapaian tujuannya.

Dari uraian konteks yang telah peneliti paparkan, peneliti menemukan fakta bahwa ekstrakurikuler MAN 2 Jember memiliki 2 anggota yang berhasil masuk ke tahap PASKIBRAKA kabupaten yang bernama Zafran dan Bilqis. Pembina dan pelatih ekstrakurikuler paskibra di MAN 2 Jember berhasil membangun nama baik ekstrakurikuler paskibra di dalam naungan MAN 2 Jember sendiri maupun di luar naungan MAN 2 Jember. Peneliti juga menemukan fakta bahwa ekstrakurikuler paskibra MAN 2 Jember pada tahun ini 2023 mengalami penurunan semangat anggota dikarenakan dampak dari pembelajaran online pada waktu wabah covid 19 tahun 2020 lalu melanda. Sebab itulah peneliti melakukan kegiatan observasi pada tanggal 04 mei 2023 guna mengetahui realita dari adanya fakta yang di dapatkan oleh peneliti dari beberapa informan pendukung.¹⁰

⁹ Gesti Firdasari and Neni Yulianita, “Strategi Branding AISEC Dalam Membangun Brand Awareness AISEC Organisasi Kepemimpinan” Jurnal Univ Islam Bandung Vol.4 No.1 (2018), 27.

¹⁰ Observasi di MAN 2 Jember, 04 Mei 2023.

Peneliti menemukan realita dari informan utama bahwa fakta tersebut benar terjadinya. Selain penurunan semangat dari anggota, terdapat beberapa penghambat dalam menjalankan ekstrakurikuler paskibra yang disebabkan kurangnya komunikasi terhadap purna maupun alumni, serta kurangnya dedikasi dari mereka maupun dari anggota paskibra sendiri dalam membranding kegiatan yang terlaksana selama pelatihan paskibra dan program – program yang akan dilaksanakan. Dari sinilah pembina ekstrakurikuler paskibra yang juga dibantu oleh pelatih akan menciptakan strategi baru pada tahun ajaran baru yakni sekitar bulan Juli. Strategi tersebut akan di olah kembali setelah menganalisa permasalahan yang terjadi di lingkungan dalam maupun luar ekstrakurikuler paskibra. Dan pembina telah melakukan analisa tersebut dengan alat SWOT yakni menggali strenght, weakness, opportunities dan threat dan menyederhanakannya dengan faktor *helpful* dan *harmful* yang ada pada SWOT. Dari pendekatan lingkungan menggunakan faktor SWOT tersebut menjadikan dasar utama bagi pembina dalam membentuk strategi branding baru untuk meningkatkan tujuan sebelumnya. Sehingga memunculkan beberapa strategi branding baru nanti yakni pengolahan dan pengaktifan sosial media kembali dengan mengikuti perkembangan trend yang ada saat ini dalam upaya menstabilkan kepercayaan masyarakat dan peminat. Program – program kerja yang dapat menarik minat siswa siswi luar madrasah aliyah negeri 2 Jember. Sosialisasi yang berisikan promosi terhadap keuntungan mengikuti ekstrakurikuler paskibra sekaligus menjadi

penguat dalam upaya meningkatkan visi misi ekstrakurikuler paskibra MAN 2 Jember.

Dari fakta dan realita itulah peneliti memiliki ketertarikan untuk meneliti kegiatan tersebut dan dipaparkan ke dalam penelitian yang berjudul **“Strategi Branding Program Ekstrakurikuler Paskibra Melalui Analisis SWOT Di MAN 2 Jember”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang sudah peneliti uraikan, maka agar memperoleh hasil penelitian yang mendalam pada penelitian ini. Peneliti memfokuskan pada :

1. Bagaimana strategi branding program ekstrakurikuler paskibra melalui faktor *helpful* di MAN 2 Jember?
2. Bagaimana strategi branding program ekstrakurikuler paskibra melalui faktor *harmful* di MAN 2 Jember?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian.¹¹ Dan hal ini harus berpacu pada problem yang telah dirumuskan sebelumnya. Adapun tujuan dari penelitian ini dapat dilihat diantaranya :

1. Mendeskripsikan bentuk strategi branding program ekstrakurikuler paskibra melalui faktor *helpful* di MAN 2 Jember,

¹¹ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember : UIN Khas Jember Press, 2022), 45

2. Mendeskripsikan bentuk strategi branding program ekstrakurikuler paskibra melalui faktor *harmful* di MAN 2 Jember.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini harus memberikan kontribusi teoritis dan praktis mengenai apa saja yang akan diberikan setelah melaksanakan kegiatan penelitian. Manfaat penelitian harus realistis, maka untuk itu tersusunlah manfaat penelitian sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan ilmu berupa pengetahuan dan wawasan bagi pembaca, referensi dan bahan kajian peneliti lainnya di bidang manajemen pendidikan islam mengenai strategi branding melalui faktor SWOT yakni *helpful* dan *harmful*.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti

Dari penelitian ini dapat memberikan pengalaman dan lahan kepada peneliti dalam menulis karya ilmiah secara teori dan praktik. Serta diharapkan dapat menambah pengetahuan dan menambah wawasan tentang faktor *helpful* dan *harmful* SWOT terhadap lingkungan.

b. Bagi Peneliti Seterusnya

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi peneliti seterusnya dalam membuat penelitian lainnya yang berkenaan dengan manajemen strategi SWOT faktor *helpful* dan *harmful*.

c. Bagi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan kepustakaan yang ada di perpustakaan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember khususnya pada Prodi Manajemen Pendidikan Islam (MPI).

d. Bagi Tempat Penelitian/ Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember

Diharapkan dapat memberikan sebuah wawasan dan masukan bagi lembaga pendidikan yang berkenaan dengan manajemen strategi SWOT berupa faktor *helpful* dan *harmful*.

Penelitian ini diharapkan juga dapat menjadi salah satu bahan acuan sebagai pertimbangan dan pengembangan ekstrakurikuler melalui analisis SWOT dengan berpacu pada faktor *helpful* dan *harmful* sebagai dasar strategi branding.

e. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi sebuah informasi secara aktual maupun faktual kepada seluruh para pembaca terkait dengan analisis SWOT sebagai dasar strategi branding pada ekstrakurikuler paskibra di Madrasah Aliyah Negeri 2 jember.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisikan tentang istilah – istilah penting yang terdapat di dalam judul penelitian. Tujuannya adalah agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap makna istilah sebagaimana yang peneliti maksudkan.

1. Analisis SWOT

Analisis SWOT adalah gabungan empat kata dari strenght (kekuatan), weakness (kelemahan), opportunity (peluang), dan threat (ancaman). Keempat faktor tersebut merupakan instrumen perencanaan strategi yang bersifat klasik (tradisional) guna memberi informasi cara sederhana agar menghasilkan perkiraan terbaik dalam menentukan sebuah strategi. Analisis SWOT ini masuk ke salah satu tahap manajemen strategi dimana pendekatannya berupa analisis lingkungan. Analisis SWOT ini terkadang bersifat analisis deskriptif dan analisis subjektif.

2. Faktor Helpful dan Harmful

Helpful dan *harmful* merupakan faktor dari SWOT. Faktor *helpful* dan *harmful* sebagai penyederhana sekaligus mempermudah penganalisan. *Helpful* meliputi *strenght* dan *opportunitie*. Sedangkan *harmful* meliputi *weakness* dan *threat*. *Helpful* dan *harmful* sebagai penentu kesuksesan dan penghambat visi misi organisasi. *Helpful* sebagai pembantu dan pendukung kesuksesan organisasi, sedangkan *harmful* sebagai penghambat serta dapat menjadi ancaman kesuksesan

organisasi. Dengan menganalisa menggunakan faktor *helpful* dan *harmful* dapat memberikan kemudahan dalam evaluasi SWOT.

3. Strategi Branding

Strategi Branding merupakan sebuah alat berupa perumusan kebijakan yang membantu untuk memahami kondisi brand mulai dari pemunculannya hingga pengembangannya, lalu dikomunikasikan kepada khalayak dengan berbagai macam cara guna mencapai suatu tujuan yang dirancang.

4. Ekstrakurikuler Paskibra

Ekstrakurikuler Paskibra merupakan kegiatan tambahan diluar jam pelajaran sekolah yang didalamnya mencakup kegiatan seperti latihan PBB, latihan upacara bendera, latihan pengibaran dan penurunan bendera sang saka merah putih.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan digunakan guna memberikan deskripsi menyeluruh tentang isi penelitian dari setiap bab, tujuannya untuk mempermudah dalam mencari isi keseluruhan dalam skripsi ini. Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini sebagai berikut :

Bab satu, berisi pendahuluan. Pada bab ini diuraikan tentang latar belakang masalah, fokus masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian secara teoritis dan praktis, definisi istilah serta sistematika pembahasan.

Bab dua, berisi kajian kepustakaan. Membahas tentang penelitian terdahulu dan kajian teori terkait dengan analisis SWOT sebagai dasar strategi branding pada ekstrakurikuler paskibra.

Bab tiga, berisi metode penelitian. Menguraikan tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahap – tahap penelitian.

Bab empat, berisi penyajian data dan analisis. Pada bab ini berisi tentang temuan penelitian meliputi gambaran obyek penelitian, penyajian data dan analisis data, serta pembahasan temuan yang diperoleh di lokasi penelitian.

Bab lima, berisi penutup yang menjelaskan kesimpulan akhir dari pembahasan pada bab – bab sebelumnya, hasil analisis data penelitian yang diteliti, serta saran – saran yang berkaitan dengan pokok bahasan dari objek penelitian.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

Pada bagian ini peneliti mencantumkan beberapa teori-teori yang sesuai dengan judul dan hasil skripsi atau buku dari penelitian yang berkaitan dengan judul peneliti. Dengan tujuan untuk menguji keaslian penelitian yang telah diteliti.

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini pentingnya melakukan kajian terdahulu guna mengetahui letak persamaan dan perbedaan yang peneliti angkat dengan penelitian yang sudah ada sebelumnya. Hal tersebut agar supaya terlepas dari pengulangan dan peniruan (plagiasi) penulisan karya ilmiah yang sama dengan berdasarkan pada beberapa literatur yang berkaitan dengan “Strategi Branding Program Ekstrakurikuler Paskibra Melalui Analisis SWOT Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember”. Adapun beberapa kajian skripsi dan jurnal oleh peneliti lain, yaitu :

1. Nila Mujtahidah, Thesis, “*Strategi Sekolah Dalam Membangun Brand Image Guna Peningkatan Daya Saing (Studi Kasus Di SMP Insan Terpadu Probolinggo)*”.¹²

Metode penelitian yang digunakan berupa penelitian kualitatif dengan jenis pendekatan studi kasus, teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil

¹² Nila Mujtahidah, “*Strategi Sekolah Dalam Membangun Brand Image Guna Peningkatan Daya Saing (Studi Kasus Di SMP Insan Terpadu Paiton Probolinggo)*” (Master Thesis, Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang).

dari penelitian menunjukkan adanya strategi sekolah yang di gunakan dalam membangun brand image guna meningkatkan daya saing SMP Insan Terpadu Paiton Probolinggo adalah dengan menggunakan analisis SWOT, adanya integrasi antara sekolah, orang tua murid dan peserta didik, melakukan diferensiasi akreditasi sekolah, adanya alumni, evaluasi, meningkatkan pelayanan dan kepercayaan stakeholder, promosi secara offline dan online. Adapun brand image yang dibangun adalah image religius, image disiplin, image mandiri, dan image entrepreneur. Persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan terletak pada tujuan dari strategi branding yakni untuk meningkatkan daya saing pada suatu lembaga. Adapun perbedaannya penelitian terdahulu berfokus kepada strategi apa yang digunakan dalam membangun brand image pada intrakurikuler. Sedangkan penelitian yang dilakukan berfokus kepada salah satu manajemen strategi yakni analisis SWOT sebagai dasar strategi branding pada ekstrakurikuler.

2. Syifa Syahru Ramadani, Skripsi, *“Analisis SWOT Terhadap Program Ekstrakurikuler Di MI Ma’arif NU Bantar Jatilawang Banyumas”*.¹³

Metode penelitian yang digunakan berupa penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil dari penelitian mendeskripsikan bahwa

¹³ Syifa Syahru Ramadani, *“Analisis SWOT Terhadap Program Ekstrakurikuler Di MI Ma’arif NU Bantar Jatilawang Banyumas”* (Skripsi, UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto).

kekuatan yang di dapati berupa kompetensi SDM pengajar yang sudah bersertifikat. Kelemahan di dapati kurangnya SDM pelatih ekstrakurikuler. Peluang di dapati banyaknya minat dari peserta didik terhadap ekstrakurikuler dan juga adanya dukungan dari masyarakat sekeliling. Ancaman di dapati motivasi yang di miliki siswa untuk ekstrakurikuler ini sangat turun sehingga dari hal tersebut dapat menjadi ancaman bagi keberlanjutan ekstrakurikuler. Persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang di lakukan adalah sama – sama menelaah tentang manajemen strategi analisis SWOT dan juga sama – sama menelaah ekstrakurikuler dengan menggunakan indikator SWOT. Sedangkan perbedaannya, peneliti terdahulu lebih berfokus terhadap indikator SWOT yang terjadi terhadap ekstrakurikuler. Sedangkan penelitian yang dilakukan berfokus kepada indikator SWOT dan juga terciptanya strategi branding dari patokan analisis SWOT terhadap ekstrakurikuler.

3. Eneng Garnika, Baiq Rohiyatun, Lu'luin Najwa, Jurnal, *"Implementasi Analisis SWOT Dalam Perencanaan Peningkatan Mutu Pendidikan Di Sekolah Dasar"*.¹⁴

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan rancangan studi kasus, teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan studi dokumentasi kemudian di analisis

¹⁴ Eneng Garnika, Baiq Rohiyatun, dan Lu'luin Najwa, *"Implementasi Analisis SWOT Dalam Perencanaan Peningkatan Mutu Pendidikan Di Sekolah Dasar"* Journal of Administration and Educational management 4, no. 2 (Desember 2021)

dengan menggunakan triangulasi data. Hasil dari penelitian ini mendeskripsikan ke 4 strategi SWOT dalam pengimplementasian perencanaan peningkatan mutu pendidikan di Sekolah Dasar yakni Strength, Weakness, Opportunity, dan Threat. Dari hal itu akan di dapatkan kualitas atau mutu serta program jangka pendek, menengah dan panjang serta dapat meminimalisir dan memperbaiki kelemahan dan memanfaatkan peluang untuk dapat meningkatkan mutu pendidikan. Strategi analisis SWOT dapat membantu mengetahui keadaan internal dan eksternal sekolah, agar langkah yang akan diambil kedepannya dapat meningkatkan mutu pendidikan di sekolah. Persamaan dari penelitian terdahulu dan penelitian yang dilakukan adalah sama – sama menjadikan analisis SWOT sebagai dasar strategi perencanaan dalam pencapaiannya. Adapun perbedaannya, peneliti terdahulu lebih berfokus terhadap mutu peserta didik yang dihasilkan oleh lembaga pendidikan dengan menggunakan manajemen strategi analisis SWOT. Sedangkan penelitian terdahulu lebih berfokus kepada mutu siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler paskibra dengan menggunakan manajemen strategi analisis SWOT.

4. Selby Dwi Laurentia, Skripsi, *“Pengembangan Keterampilan Sosial Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Paskibra Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember Tahun Pelajaran 2018/2019”*.¹⁵

¹⁵ Selby Dwi Laurentia, *“Pengembangan Keterampilan Sosial Pada Ekstrakurikuler Paskibra Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember Tahun Pelajaran 2018/2019”* (Skripsi, IAIN Jember, 2019).

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian terdahulu menjelaskan mengenai pengembangan keterampilan sosial yang dilakukan berupa program kegiatan yang telah dirancang upaya menumbuhkan keterampilan saling berinteraksi, saling bertukar pikiran dan terbentuknya pengalaman. Persamaan dari penelitian yang terdahulu dan yang dilakukan adalah sama – sama mengkaji mengenai ekstrakurikuler paskibra di Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember. Adapun perbedaannya, peneliti yang terdahulu berfokus terhadap bagaimana cara mengembangkan sikap keterampilan sosial melalui berbagai program kegiatan yang ada pada ekstrakurikuler paskibra. Sedangkan penelitian yang dilakukan berfokus terhadap pengembangan ekstrakurikuler paskibra kedepannya dengan menggunakan manajemen strategi analisis SWOT.

5. Hanisa Oktiara Jati, Skripsi. “*Analisis SWOT Pada Ekstrakurikuler Seni Tari Di SMP Al – Azhar 3 Bandar Lampung*”.¹⁶

Metode penelitian menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil yang ditemukan dari penelitian ini bahwa teknik peningkatan yang sebaiknya digunakan pada ekstrakurikuler seni tari di SMP Al – Azhar 3 Bandar Lampung adalah strategi SO

¹⁶ Hanisa Oktiara Jati, “*Analisis SWOT Pada Ekstrakurikuler Seni Tari Di SMP Al – Azhar 3 Bandar Lampung*”, (Skripsi, Universitas Lampung, 2022).

(strength – Opportunity), yakni meningkatkan kualitas latihan, melakukan laporan evaluasi dan memperluas informasi kompetisi. Adapun analisis SWOT adalah model analisis data yang digunakan dalam penelitian terdahulu ini yang mana memiliki kesamaan dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis yakni membahas manajemen ekstrakurikuler di sekolah dengan menggunakan strategi analisis SWOT. Namun perbedaan dari penelitian yang dilakukan oleh *Hanisa Oktiarajati* ini berfokus kepada ekstrakurikuler tari sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis berfokus kepada ekstrakurikuler paskibra.

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan Antara
Penelitian Terdahulu dan Penelitian Ini

No.	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4	5
1.	Nila Mujtahidah	Strategi Sekolah Dalam Membangun Brand Image Guna Peningkatan Daya Saing (Studi Kasus Di SMP Insan Terpadu Probolinggo)	1. Metode penelitian kualitatif. 2. Sama – sama menggunakan manajemen strategi Analisis SWOT. 3. Mempunyai tujuan yang sama yaitu untuk meningkatkan daya saing pada suatu lembaga.	1. Lokasi penelitian. 2. Penelitian yang dilakukan oleh Nila Mujtahidah berfokus kepada strategi apa yang digunakan dalam membangun brand image pada intrakurikuler. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis berfokus kepada salah satu manajemen strategi yakni analisis SWOT sebagai dasar strategi branding

No.	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4	5
				pada ekstrakurikuler
2.	Syifa Syahru Ramadani,	Analisis SWOT Terhadap Program Ekstrakurikuler Di MI Ma'arif NU Bantar Jatilawang Banyumas.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Metode penelitian kualitatif. 2. Sama – sama menggunakan manajemen strategi analisis SWOT. 3. Sama – sama menelaah tentang ekstrakurikuler menggunakan indikator SWOT. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lokasi penelitian 2. Penelitian yang dilakukan oleh Syifa hanya berfokus terhadap indikator SWOT yang terjadi terhadap esktrakurikuler. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan berfokus kepada indikator SWOT dan juga terciptanya strategi branding dari patokan analisis SWOT terhadap ekstrakurikuler.
3.	Eneng Garnika,	Implementasi Analisis SWOT Dalam Perencanaan Peningkatan Mutu Pendidikan Di Sekolah Dasar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Metode penelitian kualitatif 2. Sama – sama menjadikan analisis SWOT sebagai dasar strategi perencanaan dalam pencapaiannya. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lokasi penelitian. 2. Peneliti terdahulu lebih berfokus terhadap mutu peserta didik yang dihasilkan oleh lembaga pendidikan dengan menggunakan manajemen strategi analisis SWOT. Sedangkan penelitian terdahulu lebih berfokus kepada mutu siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler

No.	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4	5
				paskibra dengan menggunakan manajemen strategi analisis SWOT.
4.	Selby Dwi Laurentia	Pengembangan Keterampilan Sosial Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Paskibra Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember Tahun Pelajaran 2018/2019	<ol style="list-style-type: none"> 1. Metode penelitian kualitatif 2. Lokasi penelitian. 3. Sama – sama mengkaji mengenai ekstrakurikuler yang terdapat pada Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember yaitu ekstrakurikuler paskibra. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peneliti yang terdahulu berfokus terhadap bagaimana cara mengembangkan sikap keterampilan sosial melalui berbagai program kegiatan yang ada pada ekstrakurikuler paskibra. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan berfokus terhadap pengembangan ekstrakurikuler paskibra kedepannya dengan menggunakan manajemen strategi analisis SWOT.
5.	Hanisa Oktiara Jati	Analisis SWOT Pada Ekstrakurikuler Seni Tari Di SMP Al – Azhar 3 Bandar Lampung	<ol style="list-style-type: none"> 1. Metode penelitian kualitatif. 2. Manajemen strategi analisis SWOT yang sama – sama digunakan oleh penelitian terdahulu dan oleh 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lokasi penelitian 2. Perbedaan dari penelitian yang dilakukan oleh Hanisa Oktiara jati ini berfokus kepada ekstrakurikuler tari sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis berfokus kepada

No.	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4	5
			penelitian yang akan dilakukan dalam mengelola ekstrakurikuler.	ekstrakurikuler paskibra.

Dapat ditarik kesimpulan bahwa dari 5 penelitian terdahulu yang telah peneliti uraikan. Posisi penelitian yang dilakukan yakni mengembangkan penelitian dari Syifa Syahru Ramadani dengan judul penelitian “Analisis SWOT Terhadap Program Ekstrakurikuler Di MI Ma’arif NU Bantar Jatilawang Banyumas”. Dimana pada penelitian yang dilakukan oleh syifa merupakan tahap awal dari penelitian yang dilakukan, dan peneliti mengembangkannya dalam judul penelitian “Strategi Branding Program Ekstrakurikuler Paskibra Melalui Analisis SWOT Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember”. Penelitian yang dilakukan mencakup strategi branding yang terwujud setelah dilakukannya analisis SWOT terhadap ekstrakurikuler. Dimana hasil dari penelitian yang dilakukan akan berbeda dengan penelitian terdahulu.

B. Kajian Teori

1. Analisis SWOT

a. Pengertian Analisis SWOT

Alan Sarsby mengemukakan bahwa analisis SWOT merupakan alat untuk menganalisis sesuatu yang terjadi di sekitar

lingkungan guna mengembangkan strategi bersaing.¹⁷ SWOT bukan strategi, melainkan alat analisis guna terciptanya strategi. Strategi tersebut akan berkembang jika operator analisis SWOT mengembangkannya dengan baik. Hal tersebut juga akan sangat membantu pemikiran operator apabila dalam menganalisis sesuatu dengan SWOT digunakan dengan baik seperti halnya menginterpretasikan analisis SWOT dengan teliti, kemudian mengambil keputusan setelah menganalisis apa yang terjadi dengan berpatok pada SWOT dengan hati – hati.

SWOT diakui keberadaannya oleh masyarakat selama beberapa dasawarsa lalu sampai saat ini (*zaman modern*). Dimana mereka mempraktekkan manajemen strategi ini pada bisnis mereka seperti industri, perdagangan, maupun dalam sebuah organisasi atau instansi – instansi. SWOT ini dinyatakan sebagai pengembangan yang baik oleh masyarakat karena dianggap mampu untuk mensukseskan hasil perolehan yang di inginkan. Manajemen strategi analisis SWOT sering kali digunakan oleh lembaga pendidikan maupun sebuah organisasi untuk memperkuat strategi yang telah ada sebelumnya guna pencapaian target bersaing.

Jadi, dapat disimpulkan analisis SWOT merupakan alat pendekatan analisis lingkungan guna menciptakan strategi kedepannya dalam pencapaian tujuan. Pengambil keputusan akan

¹⁷ Alan Sarsby, “*SWOT Analysis*” (England : Spectaris Limited, 2016), 4.

menerapkan strategi yang telah di kembangkan dari adanya penganalisisan SWOT yang telah di lakukan dengan efektif sehingga memungkinkan sebuah organisasi untuk mencapai tujuannya.

b. Analisis SWOT Dalam Manajemen Strategi

Analisis SWOT masuk kedalam salah satu 7 tahap manajemen strategi yang dimana analisis SWOT mengarah kepada kegiatan pendekatan lingkungan. Adapun 7 tahap manajemen strategi meliputi berbagai macam kegiatan : melakukan analisis SWOT dengan baik secara cermat dan akurat, melakukan perumusan tentang misi organisasi, filosofi maupun kebijakan dari organisasi, menetapkan sasaran strategi organisasi, kemudian melaksanakannya dan melakukan pengontrolan.¹⁸

Dari 7 tahapan manajemen strategi yang telah disebutkan oleh peneliti, didapatkan penggambaran bahwa setiap permasalahan yang akan muncul harus di hadapi dengan adanya perencanaan yang berisikan tahapan – tahapan untuk mendapatkan solusi penyelesaiannya. Gambaran tersebut tercantum pada firman allah, dalam surah Al – Anfal ayat 60 ysng berbunyi :¹⁹

وَأَعِدُّوا لَهُمْ مَا اسْتَطَعْتُمْ مِنْ قُوَّةٍ وَمِنْ رِبَاطِ الْخَيْلِ تُرْهَبُونَ بِهِ عَدُوَّ اللَّهِ وَعَدُوَّكُمْ
وَعَاخِرِينَ مِنْ دُونِهِمْ لَا تَعْلَمُونَهُمُ اللَّهُ يَعْلَمُهُمْ وَمَا تُنْفِقُوا مِنْ شَيْءٍ فِي سَبِيلِ اللَّهِ يُوَفَّ
إِلَيْكُمْ وَأَنْتُمْ لَا تظَلَمُونَ ٦٠

¹⁸ Kompri, “Manajemen Pendidikan 3” (Bandung : Alfabeta, 2015), 257.

¹⁹ Departemen Agama Republik Indonesia, “Al – Quran dan Terjemahan” (Semarang : Toha Putra, 1989), 257.

Artinya : “Persiapkanlah untuk (menghadapi) mereka apa yang kamu mampu, berupa kekuatan (yang kamu miliki) dan pasukan berkuda. Dengannya (persiapan itu) kamu membuat gentar musuh Allah, musuh kamu dan orang-orang selain mereka yang kamu tidak mengetahuinya, (tetapi) Allah mengetahuinya. Apa pun yang kamu infakkan di jalan Allah niscaya akan dibalas secara penuh kepadamu, sedangkan kamu tidak akan dizalimi”.

Dari penjelasan Qur'an surah Al – Anfal (8) 60 bahwa sebagai umat muslim apabila dihadapkan dengan permasalahan – permasalahan ataupun musuh – musuh yang muncul, di perintahkan kepadanya untuk menghadapinya dengan segala kekuatan yang ada. Kekuatan tersebut sudah di rencanakan dengan matang – matang sebelum permasalahan terjadi agar adanya persiapan jika mengalami permasalahan – permasalahan ataupun musuh – musuh yang muncul kedepannya.

Perencanaan strategis yang berorientasi pasar yaitu proses manajerial untuk mengembangkan dan menjaga agar tujuan,

keahlian dan sumber daya organisasi sesuai dengan peluang pasar yang terus berubah. Tujuannya untuk membentuk dan menyempurnakan usaha serta produk perusahaan sehingga memenuhi target laba dan pertumbuhan. Analisis SWOT adalah satu-satunya pekerjaan yang hanya dengan itu alternatif – alternatif strategis dapat disusun. Kegagalan dalam menganalisisnya berarti gagal dalam mencari relasi dan titik temu antara faktor – faktor strategis dalam lingkungan sambil mencari hubungannya dengan misi, tujuan, dan saran juga merupakan kegagalan dalam

mempersiapkan suatu keputusan strategis yang baik. Hanya dengan analisis SWOT, keputusan-keputusan yang baik dapat dihasilkan.²⁰

Analisis SWOT dapat diterapkan oleh sebuah organisasi maupun pembisnis dengan menggunakan pemilahan dan penganalisisan dari ke empat faktor SWOT yakni *strenght*, *weaknes*, *opportunities*, *threat*. Setelah itu di kelompokkan ke dalam bagian yang membantu dan menghambat dimana pengaplikasian secara rincinya seperti matrik SWOT : *bagaimana kekuatan (strenght) sanggup dalam mengambil keuntungan dari adanya peluang (opportunities), bagaimana cara guna mengatasi kelemahan yang akan mencegah terjadinya keuntungan dari adanya peluang (opportunities), bagaimana kekuatan mampu menghadapi adanya ancaman, bagaimana cara pengatasan kelemahan yang akan membuat ancaman menjadi nyata.*²¹

Disimpulkan bahwa analisis SWOT merupakan salah satu bagian tahapan dari manajemen strategi, dimana posisinya berperan sebagai pemilah permasalahan yang terjadi. Dan untuk itu maka diperlukannya analisis yang membantu dalam mengetahui pendekatan lingkungan. Faktor – faktor yang terdapat pada SWOT

²⁰ Sofyan Tsauri, “*Manajemen Kinerja (Performance Management)*”, (Jember : STAIN Jember Press, 2014), 91.

²¹ Freddy Rangkuti, “*Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*” (Jakarta : Gramedia Pustaka, 2006), 27.

sangat dibutuhkan guna merancang pertumbuhan organisasi dengan baik.

c. Faktor – Faktor

Kuadran dalam SWOT meliputi : *strenght*, *weakness*, *opportunities*, and *threat*. SWOT memiliki faktor sebagai penguat data atau informasi. Faktor tersebut ada faktor pembantu (*helpful*) dan penghambat (*harmful*), dimana kedua faktor ini merupakan dampak atau pengaruh dari analisis SWOT. Analisis SWOT mengevaluasi *strenght*, *weakness*, *opportunities*, dan *threat* dengan membentuk faktor *helpful* dan *harmful* pada sebuah organisasi guna mendeteksi bagaimana pengaruhnya terhadap organisasi. Hal ini mencakup dukungan dan tantangan atau hambatan yang ada pada organisasi.²²

Untuk menyederhanakan SWOT, terdapat faktor *helpful* dan *harmful*. Dimana *helpful* adalah kekuatan (*strenght*) dan peluang (*opportunities*) yang bermanfaat bagi organisasi sehingga dapat membantu tercapainya tujuan atau menjadikannya organisasi tersebut lebih baik dan berkembang. Sedang *harmful* adalah kelemahan (*weakness*) dan ancaman (*threat*) yang sangat mengganggu tujuan organisasi sehingga dapat meminimalkan tercapainya visi misi organisasi.²³

²² Baltzan “*Business Driven Technology*”, (New York : Mcgraww – Hill Education, 2017), 23.

²³ Michael S. Dobson PMP dan Deborah Singer Dobson M.Ed, “*Project Risk and Cost Analysis*”, (New york : Amacom, 2011), 33

Selanjutnya pengertian faktor helpful dan harmful :

1) Faktor pembantu (helpful)

Merupakan faktor pembantu dalam pencapaian kesuksesan sebuah organisasi. Faktor helpful membantu keakuratan analisis SWOT. Didalam faktor helpful terdapat strenght (keunggulan dan kekuatan) dan opportunities (peluang).

Adapun faktor helpful diantaranya :

a) Strenght (keunggulan dan kekuatan), meliputi :²⁴

1. Kekuatan finansial
2. Teknologi yang modern dan keuntungan dari sebuah produksi.
3. Keuntungan dari pelayanan customer.
4. Mempunyai anggota yang berprestasi, dan berdedikasi terhadap sebuah cita – cita atau tujuan.

Strenght bagian faktor pembantu (helpful).

Kekuatan dan keunggulan merupakan bagian dari faktor pendukung peluang. Kemudian kekuatan mampu mengatasi dari adanya ancaman sehingga memberikan keuntungan terhadap suatu organisasi.

²⁴ Alan Sarsby, “*SWOT Analysis*” (England : Spectaris Limited, 2016), 12.

b) Opportunitie (peluang)

Opportunities masuk kepada faktor pembantu (helpful). Dimana peluang bisa bermunculan dari berbagai banyaknya sumber, adapun faktor peluang :

1. Pesaing menarik diri dari pasar
2. Adanya trend sosial yang baru, dan keterampilan berteknologi.
3. Undang – Undang yang membatasi juga bisa menjadi peluang dengan catatan jika menghambat kompetisi.
4. Penanaman karakter

Peluang bisa berwujud produk atau hal lainnya, bisa juga peluang tidak berwujud seperti meningkatkan reputasi atau perluasan pengaruh dari sebuah organisasi atau bisnis yang dijalankan.

2) Faktor penghambat (harmful)

Merupakan faktor penghambat atau pelemah dalam pencapaian kesuksesan sebuah organisasi. Faktor harmful menghambat keakuratan analisis SWOT. Didalam faktor harmful terdapat weakness (kelemahan) dan threat (ancaman).

Adapun faktor harmful :

a) Weakness (kelemahan dan kekurangan)

Weaknesss masuk kepada faktor penghambat (harmful). Adanya kelemahan mengakibatkan sebuah

organisasi atau bisnis tidak dapat mengambil keuntungan dari adanya peluang sehingga rentan menjadi ancaman.

Indikator kelemahan :

1. Kelemahan finansial
2. Teknologi tidak fleksibel atau old
3. Kelemahan pelayanan customer
4. Kekurangan anggota yang berprestasi dan terampil

b) Threat (ancaman)

Ancaman terkadang datang secara samar – samar.

Adapun indikatornya :

1. Pesaing baru,
2. Peraturan yang membatasi,
3. Keterbatasan finansial dan lain sebagainya.

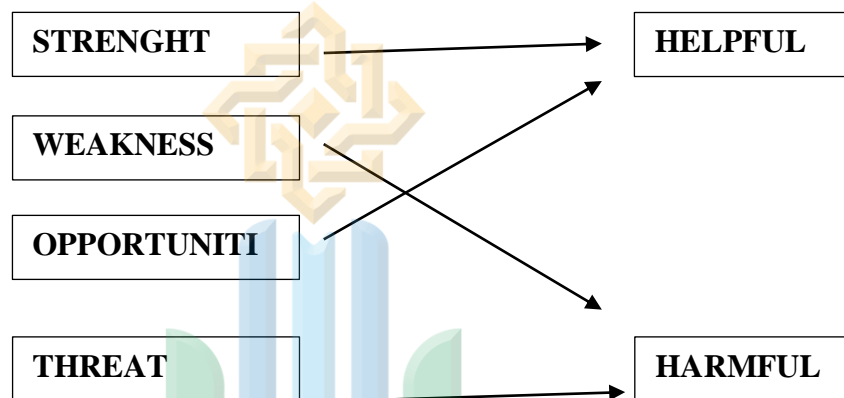
Analisis bisa bermuncul secara berwujud maupun tidak terwujud. Ancaman secara berwujud muncul secara nyata seperti pengambil alihan secara tiba – tiba, pencurian strategi atau produk atau lain semacamnya, Undang – Undang yang dibatasi. Kemudian untuk ancaman yang tidak berwujud meliputi ketidak mampuan dalam menjaga perjanjian sehingga dapat merusak nama baik dan kehilangan reputasi.²⁵

²⁵ Alan Sarsby, “A Useful Guide To SWOT Analysis” (Panshopix Online, 2012), 11 – 13.

Disimpulkan bahwa faktor *helpful* dan *harmful* guna mempermudah dalam mengevaluasi SWOT. Faktor ini menjadi peranan guna mempermudah penganalisan.

Berikut coloumn guna mempermudah pemahaman faktor SWOT

helpful dan harmful.



Kesimpulannya dalam kuadran SWOT ada *strenght*, *weakness*, *opportunities*, and *threat* yang indikator dari masing – masing kuadran tersebut sudah dijelaskan di atas. Kuadran

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

dari analisis SWOT dapat membantu memaksimalkan keakuratan analisis SWOT. Dimana faktor pembantu (*helpful*) yang meliputi *strenght* dan *opportunities* kemudian faktor penghambat (*harmful*) meliputi *weakness* dan *threat*.

d. Kegunaan Analisis SWOT

- 1) Menganalisis keadaan (posisi) diri dan lingkungan pribadi
- 2) Menganalisis keadaan yang ada di dalam organisasi (internal) dan keadaan yang ada di luar organisasi (eksternal)

- 3) Mengetahui secara mendalam mengenai letak posisi kita di dalam lingkungan
- 4) Mengetahui tempat posisi organisasi yang dijalankan dengan organisasi yang lainnya
- 5) Mengetahui kecermatan keterampilan organisasi dalam menjalankan kemampuan strateginya daripada dengan para kompetitor.

e. Tahap Penyusunan SWOT

Dalam perencanaan strategi analisis SWOT diperlukannya tahap – tahap untuk penyusunannya, diantara lain :²⁶

- 1) Tahap pengumpulan data

Kegiatan pada tingkatan ini dilakukan dengan menyatukan atau mengumpulkan data dan informasi yang berkaitan dengan permasalahan desas – desus *helpful* dan *harmful*. Pemantauan faktor *helpful* dan *harmful* dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data ini. Karena pemantauan faktor lingkungan *helpful* dan *harmful* dari organisasi sangat diperlukan untuk keakuratan data yang di inginkan. Lingkungan *helpful* organisasi memiliki kekuatan dan peluang, sedang lingkungan *harmful* organisasi pesaing memiliki kelemahan dan ancaman.

²⁶ Ibnu Rochman, “Analisis SWOT dalam Lembaga Pendidikan (Studi Kasus di SMP Islam Yogyakarta)” Jurnal Keislaman dan Kemasyarakatan Vol. 3 No. 1. Tahun 2019, 41 – 44.

2) Tahap analisis

Setelah tingkatan pengumpulan data dilakukan, selanjutnya adalah dengan mencantumkan kepada rangkaian strategi atau sering disebut model kebijakan dari sebuah organisasi maupun perusahaan. Dan model SWOT merupakan alat bantu yang sangat mudah untuk digunakan dalam menyelesaikan dan memecahkan permasalahan yang ada. Dan dari model yang telah dirancang, dimungkinkan untuk menumbuh kembangkan atau menciptakan strategi guna pencapaian tujuan pengembangan organisasi.

2. Strategi Branding

a. Pengertian Strategi Branding

Strategi merupakan sebuah rencana yang luas dan telah tersusun secara terintegrasi yang menghubungkan antara internal organisasi dengan peluang dan ancaman lingkungan.²⁷ Adanya pencapaian tujuan dari organisasi dapat membantu guna memperkokoh sebuah organisasi. Dalam pencapaian tujuan tersebut marketing harus bisa mempertahankan atau sekaligus menambah tingkatan keuntungan organisasi. Sebab tercapainya tujuan sangat berpengaruh bagi pandangan masyarakat.

Dalam bukunya Rangkuti mengemukakan pengertian dari strategi yakni perancangan induk yang bersifat universal atau

²⁷ Alma Buchari dan Hurriyati, "Manajemen Coperate dan Strategi Pemasaran Jasa Pendidikan Fokus Pada Mutu dan Layanan Prima" (Bandung : Alfabeta, 2008), 64.

menyeluruh, dimana di dalamnya berisikan penjelasan terkait sejauh mana rencana dari sebuah organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan berdasarkan hasil rancangan awal.²⁸

Sementara menurut Koontz menyatakan temuannya mengenai strategi, bahwa strategi merupakan kegiatan menetapkan dan mensosialisasikan melalui kegiatan yang telah di rencanakan di awal. Strategi membantu marketing guna memperlihatkan jalan atau arah yang tersusun dan mengungkapkan suatu penyebaran tekanan dan sumber daya. Rancangan dari strategi sangat berguna untuk membimbing pemikiran dan tindakan organisasi.²⁹

Selanjutnya mengenai pengertian branding. *Branding* merupakan rangkaian kegiatan yang pelaksanaannya dilakukan oleh sebuah organisasi maupun perusahaan dengan maksud tujuan membangun peningkatan citra atau identitas merek tertentu di mata customer. Kegiatan branding biasanya meliputi sosialisasi guna memperkenalkan keunggulan merek atau nama dari sebuah organisasi, sehingga dapat membantu memperkuat citra nama atau merek tersebut di hadapan atau di pikiran customer. Dalam kegiatan branding juga di dapati mengenai bagaimana cara bekerja budaya sebuah organisasi dan perusahaan. Kendati demikian kegiatannya juga meliputi misi yang akan dicapai dari sebuah organisasi atau perusahaan tersebut. Sehingga dari adanya kegiatan

²⁸ Freddy Rangkuti, "*Riset Pemasaran*" (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 2013), 183.

²⁹ Harold Koontz, Cyril O'Donnell dan Heinz Weihrich, "*Manajemen, Edisi Kedelapan, Jilid I* (Jakarta : Penerbit Erlangga, 1996), 11.

branding dapat membantu sebuah perusahaan atau organisasi untuk mengambil alih perhatian customer dalam memandang perbedaan antara organisasi ini dengan yang lainnya.³⁰

Jadi dapat disimpulkan bahwa strategi branding merupakan rangkaian rencana yang tidak singkat atau jangka panjang yang diciptakan oleh marketing sebuah organisasi atau perusahaan guna mengelola atau memperkuat dan membangun citra serta identitas merek atau nama yang dimiliki sebagai bahan tolak ukur dengan kompetitor. Strategi branding meliputi sosialisasi dengan masyarakat, kemudian memilih target pasar, pengembangan komponen identitas merek, dan meliputi kegiatan implementasi kegiatan pemasaran guna memperkokoh citra dari nama atau merek yang dimiliki tersebut.

b. Aspek – Aspek Strategi Branding

Untuk mendapatkan strategi branding yang efektif, maka dibutuhkan cakupan beberapa aspek :

1) Pemilihan target pasar

Sebuah organisasi harus mengetahui siapa yang akan menjadi target dalam pencapaian tujuan. Marketing juga harus memahami target pasar yang dibutuhkan, selain itu sebuah organisasi harus mengetahui serta memberikan out put yang dibutuhkan oleh masyarakat (target pasar).

³⁰ Bambang D Prasetyo dan Nufian S Febriani, “*Strategi Branding Teori dan Perspektif Komunikasi Dalam Bisnis*” (Malang : UB Press, 2020), 7-8.

2) Pengembangan identitas merek atau nama

Membentuk komponen visual dan verbal yang dapat menggambarkan mengenai nilai dan kepribadian merek atau nama. Logo, warna, tipografi, slogan dan motto masuk kedalam pengembangan identitas merek atau nama.

3) Komunikasi merek

Berisikan kegiatan sosialisasi kepada masyarakat. Sosialisasi disini berupa pengenalan identitas dari sebuah organisasi sebagai bentuk promosi. Jika dilakukan dengan konsisten dan efektif di seluruh saluran pemasaran seperti iklan, media sosial, demo promosi maka akan membantu mempercepat dalam pengenalan identitas merek atau nama kepada masyarakat (customer).

4) Pengalaman merek atau nama

Membangun citra yang positif pada saat melayani customer. Jika pelayanan dalam berinteraksi dengan masyarakat sangat bagus, maka masyarakat akan memberikan pengalaman yang baik dan menganggap bahwa organisasi atau perusahaan tersebut layak untuk di minati.

c. Management Branding

Ada 6 element diantaranya :³¹

1) Brand Attitude

Sikap terhadap merek atau nama sangat berpengaruh bagi kepercayaan masyarakat (customer). Karena dengan adanya sikap atau kesan positif terhadap merek atau nama akan mendorong masyarakat ingin memilikinya. Begitu juga sebaliknya, jika kesan atau sikap terhadap merek atau nama itu negatif maka masyarakat tidak akan tertarik untuk memilikinya.

Terdapat 3 komponen dalam pembentukan sikap terhadap merek yaitu aspek kognitif (kepercayaan masyarakat), aspek afektif (evaluasi dari masyarakat), dan aspek konatif (keputusan masyarakat). Aspek kognitif terbentuk jika merek atau nama dari sebuah organisasi maupun perusahaan banyak yang mengetahui dan memiliki kesan baik, juga banyak diminati oleh masyarakat. Sedang aspek afektif terbentuk dari adanya anggapan masyarakat (customer) terhadap kualitas atau output dari merek atau nama sebuah organisasi maupun perusahaan. Selanjutnya yang terakhir adalah aspek konatif yakni keputusan masyarakat (customer) untuk memilih atau

³¹ Aditya Halim Perdana Kusuma et al., “*Brand Management : Esensi, Posisi, dan Strategi*” (Medan : Yayasan Kita Menulis, 2020), 11 – 14.

tidak memilih dari merek atau nama sebuah organisasi maupun perusahaan tersebut.

2) Brand Awareness

Brand *awareness* disini adalah kecakapan masyarakat dalam mengingat atau mengenali sebuah merek atau nama dari sebuah organisasi maupun perusahaan. Ingatan masyarakat (customer) sangat berperan besar guna menjadikan masyarakat (customer) untuk memilih merek atau nama dari suatu organisasi maupun perusahaan tersebut. Kemampuan mereka dalam mengingat biasanya di dasari dengan mengingat logo, gambar, pelayanan positif, maupun slogan – slogan yang telah di sosialisasikan sebelumnya atau di promosikan oleh sebuah organisasi maupun perusahaan. Masyarakat akan menjadi familiar dengan hal itu.

3) Brand Reputation

Reputasi merupakan citra image atau pandangan masyarakat terhadap kualitas merek atau nama. Sosialisasi atau komunikasi antar sebuah organisasi maupun perusahaan akan menjadi sangat kokoh dan mudah untuk di laksanakan jika terdapat rasa kepercayaan yang kuat dari masyarakat terhadap merek atau nama tersebut. Baik buruknya kualitas merek atau nama biasanya dapat diketahui dari adanya pengalaman masa lalu customer, berita dari media sosial dan semacamnya,

perekomendasi dari seseorang dan *public relations* yang dimiliki oleh suatu organisasi maupun perusahaan. Marketing relation sebuah organisasi maupun perusahaan harus mampu membuat strategi guna memperkokoh citra image yang telah lama tercipta.

4) Brand Visibility

Brand visibility berperan untuk melihat tingkatan dari *brand awareness*. Tingkatan ini berguna untuk mengetahui sejauh mana kehadiran merek atau nama dari sebuah organisasi maupun perusahaan di kalangan masyarakat. Brand visibility berisikan bermacam – macam model promosi. Di era kemajuan teknologi ini seperti munculnya TV, youtube, instagram maupun sosial media lainnya menjadikan kegiatan promosi menjadi lebih efektif guna peningkatan visibilitas merek.

5) Brand Integrity

Brand integrity merupakan kesatuan rancangan yang berkaitan dengan pandangan atau perspektif masyarakat (customer) mengenai sebuah organisasi maupun perusahaan, merek atau nama bahkan out put dari sebuah organisasi maupun perusahaan, dan hal tersebut terlihat melalui citra image serta nama baik yang teratur (konsisten) dan bertanggung jawab atas pemenuhan sesuai dengan harapan masyarakat. Brand integrity sangat erat dengan kejujuran,

tanggung jawab, etika pada saat mengelola dan membrandingkan sesuatu guna melindungi hak – hak customer.

6) Brand Performance

Brand performance merupakan data perbandingan antara ekspektasi dan realita merek atau nama yang telah terangkai rapi. Brand performance dapat di tolak ukur berdasarkan tingkat kesetiaan atau loyalitas masyarakat terhadap organisasi atau perusahaan tersebut. Perbandingan disini bermaksudkan kepercayaan masyarakat terhadap kualitas merek atau nama dari sebuah perusahaan atau organisasi sehingga memunculkan kepuasan. Kemudian akan menciptakan ajakan kepada orang lain untuk memilih merek atau nama dari sebuah organisasi maupun perusahaan tersebut.

Dapat disimpulkan dari ke 6 management branding tersebut

dapat diketahui terdapat element dalam branding yang meliputi brand awareness dan brand attitude, dimana kedua element tersebut sangat berpengaruh terhadap brand reputation dan brand performance. Kemudian untuk brand visibility dapat tercipta selagi melaksanakan kegiatan promosi atau sosialisasi yang baik dan dapat diterima oleh masyarakat (customer). Kemudian terakhir adalah brand integrity yang mana akan terwujud jikalau sebuah organisasi maupun perusahaan lebih

memperhatikan norma etik dalam strategi marketing ataupun pelayanannya.

3. Prestasi

Prestasi dibagi menjadi dua, yaitu prestasi akademik dan prestasi non akademik. Prestasi akademik merupakan perubahan dalam hal kecakapan tingkah laku, ataupun kemampuan yang dapat bertambah selama beberapa waktu dan tidak disebabkan proses pertumbuhan, tetapi adanya situasi belajar. Mengatakan prestasi akademik dalam bidang pendidikan akademik, merupakan satu tingkat khusus perolehan atau hasil keahlian karya akademik yang dinilai oleh guru-guru, lewat tes yang dibakukan, atau lewat kombinasi kedua hal tersebut.

Sedangkan prestasi non akademik merupakan prestasi yang dilakukan di luar kurikulum seperti kegiatan pramuka, kegiatan ekstrakurikuler paskibra, karya ilmiah remaja, palang merah remaja, olah raga futsal dan lain-lain. Pembelajaran tersebut diadakan semata-mata untuk mewujudkan peserta didik yang mampu mengembangkan potensi dirinya baik potensi keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Untuk itu sekolah perlu memberikan kebebasan pada siswa dan siswi untuk mendapatkan prestasi baik di bidang mata pelajaran (akademik) maupun bidang di luar mata pelajaran (non akademik). Seperti dengan menyalurkan

berbagai bakat melalui berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah.³²

4. Ekstrakurikuler Paskibra

a. Pengertian Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan tambahan didalam lembaga pendidikan yang pelaksanaannya dilaksanakan di luar jam pelajaran di kelas. Kegiatan ekstrakurikuler ini bisa di laksanakan di luar maupun di dalam lingkungan sekolah guna memberikan wawasan pengetahuan yang luas bagi siswa maupun siswi. Kegiatan ekstrakurikuler dapat meningkatkan keterampilan pada siswa agar tumbuh kembang menjadi siswa yang memiliki bakat. Ekstrakurikuler sangat membantu siswa dalam perkembangannya mulai dari potensi yang dimiliki, sampai mereka memiliki bakat yang sesungguhnya.³³

Kegiatan ekstrakurikuler diselenggarakan oleh tenaga kependidikan atau pendidik dimana mereka adalah orang yang berkemampuan serta memiliki kewenangan di sekolah. Ekstrakurikuler sendiri diselenggarakan sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat dan minat mereka melalui kegiatan – kegiatan yang terdapat di dalam ekstrakurikuler. Ekstrakurikuler tidak memiliki penetapan alokasi waktu di dalam kurikulum, karena

³² Hikmatu Sufi, “Pengaruh Prestasi Akademik, Prestasi Non Akademik, Bauran Promosi Terhadap Ketersarapan Peluang Kerja Di Dunia Usaha Industri Peserta Didik SMKN 6 Kota Malang” (Malang : Litera Mediatama, 2013), 21 – 31.

³³ Sujak dan Zainal Aqib, “Pentingnya Pendidikan Karakter Bagi Peserta Didik Di Sekolah” (Yogyakarta : Penerbit Andi, 2022), 108.

ekstrakurikuler sendiri merupakan kegiatan diluar jam pelajaran sehingga tidak masuk kedalam kurikulum.³⁴

Kegiatan ekstrakurikuler dibagikan menjadi 2 kelompok, diantaranya :³⁵

- 1) Kegiatan ekstrakurikuler wajib adalah kegiatan ekstrakurikuler yang mana wajib adanya untuk diselenggarakan oleh satuan pendidikan dan wajib adanya untuk siswa mengikutinya tanpa terkecuali.
- 2) Kegiatan ekstrakurikuler pilihan adalah kegiatan ekstrakurikuler yang tidak wajib adanya untuk diselenggarakan oleh satuan pendidikan, namun boleh diselenggarakan dengan tujuan pengembangan kepada siswa dan serta dapat di ikuti oleh siswa sesuai takaran bakat minat yang dimilikinya.³⁶

Jadi, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang berfungsi guna pengembangan potensi yang terdapat pada siswa dan pelaksanaannya pada luar jam pelajaran di sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler sebagai wadah tempat bagi siswa untuk menumbuhkembangkan potensinya yang mana hal tersebut juga bertujuan mendukung pencapaian tujuan pendidikan. Secara khusus kegiatan ekstrakurikuler

³⁴ Jasman Jalil, "Pendidikan Karakter : Implementasi Oleh Guru, Kurikulum, Pemerintah dan Sumber Daya Pendidikan" (Jawa Barat : CV. Jejak, 2018), 129.

³⁵ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 62 Tahun 2014 Tentang Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Pendidikan Dasar dan Menengah, (Jakarta : Mendikbud), 2-3.

³⁶ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 81 Tahun 2013 Tentang Implementasi Kurikulum : Pedoman Kegiatan Ekstrakurikuler, (Jakarta : Mendikbud), 2.

diselenggarakan oleh pendidik atau tenaga kependidikan yang berwenang di sekolah.

b. Ekstrakurikuler Paskibra

1) Pengertian Ekstrakurikuler Paskibra

Paskibra yakni pasukan pengibar bendera yang dilaksanakan oleh generasi – generasi muda di sekolah yakni siswa – siswi. Kegiatan paskibra merupakan salah satu pendidikan pendahuluan bela negara dimana di dalam kegiatan Paskibra di dapati berbagai macam jenis kegiatan yaitu, baris berbaris (PBB), tata upacara bendera (TUB) dan kegiatan latihan lainnya. Hal ini tercantum dalam Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dengan Nomor 0416 / U / 1984 tentang Pendidikan Pendahuluan Bela Negara yang diselenggarakan di sekolah.

Selain bertugas dalam baris – berbaris, terdapat tugas utama ekstrakurikuler paskibra yakni mengibarkan bendera pusaka setiap berlangsungnya upacara bendera atau hari – hari nasional lainnya. Menjadi seorang paskibra harus mempunyai sifat disiplin. Karena hal tersebut mencerminkan sikap disiplin sebagai warga negara indonesia yang penuh dengan adanya peraturan. Selain sikap disiplin ekstrakurikuler paskibra dapat melatih siswa menjadi siswa – siswi yang cinta tanah air,

memiliki jiwa kepemimpinan dan mampu menjadi tim paskibra yang kompak.³⁷

Jadi, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler paskibra merupakan kegiatan yang diselenggarakan oleh pendidik atau tenaga kependidikan yang memiliki kewenangan dan kemampuan di sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler paskibra ini dilaksanakan pada luar jam pelajaran di sekolah yang mana kegiatan tersebut meliputi pelatihan materi, pelatihan PBB, pelatihan TUB (tata upacara bendera) dan TUS (tata upacara sekolah). Kegiatan ekstrakurikuler paskibra ini memberikan kepada siswa sikap disiplin dan menumbuh kembangkan sikap nasionalisme.

c. Visi dan Misi Ekstrakurikuler Paskibra

1) Visi ekstrakurikuler paskibra³⁸

Menanamkan sikap disiplin dan nasionalisme sebagai warga negara indonesia kepada setiap anggota, serta memberikan ajaran (pengetahuan) yang sangat luas mengenai lingkup dasar – dasar PBB.

2) Misi ekstrakurikuler paskibra

1. Membentuk attitude diri yang disiplin
2. Memperkokoh silaturrahi antar anggota paskibra

³⁷ Hardi Tambunan, Yuliana Nur Hayati et al., *“Manajemen Pendidikan”* (Bandung : Media Sains Indonesia, 2021), 105.

³⁸ Chanda Anry Lestari, *“Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Paskibra Terhadap Pembentukan Karakter Siswa MA Al – Awwabin Tahun 2018/2019”* (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020), 40.

3. Memberikan pengetahuan tentang PBB yang cukup sebagai bekal anggota paskibra kedepannya
4. Membentuk sikap individu yang kuat

d. Fungsi Ekstrakurikuler Paskibra

Kegiatan ekstrakurikuler paskibra memiliki fungsinya tersendiri, fungsi tersebut di antara lain :³⁹

- 1) Mempersatukan dan membentuk seluruh anggota paskibra agar menjadi siswa – siswi sekaligus warga negara indonesia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan YME, serta memiliki jiwa pancasila, taat dan patuh pada Negara Kesatuan Republik Indonesia
- 2) Mengamalkan pancasila
- 3) Membentuk watak yang baik, independensi dan profesionalisme, menjaga serta menambah rasa persaudaraan, kekeluargaan, persatuan dan kesatuan, memanifestasikan kerjasama yang utuh serta jiwa pengabdian kepada bangsa dan negara, membangun rasa tanggung jawab yang tinggi serta kesadaran pada lingkungan keanggotaan paskibra maupun keluarga.
- 4) Menjadikan manusia indonesia sebagai warga negara yang memiliki ketahanan mental, memberikan pengetahuan yang cukup. Serta memberikan keahlian teknis guna mempermudah

³⁹ Chandra Anry, “Pengaruh Kegiatan” , 41.

dalam melaksanakan urusan pekerjaannya, dan terakhir memiliki daya tahan fisik rohani maupun jasmani.

Dapat ditarik kesimpulan mengenai fungsi dari kegiatan ekstrakurikuler paskibra ini, memberitahukan bahwa kegiatan ekstrakurikuler paskibra sangat berkaitan dengan pembentukan kepribadian berkarakter kepada siswa. Dari fungsi yang di uraikan sangat mendukung asumsi bahwa kegiatan ekstrakurikuler paskibra dapat menumbuh kembangkan sikap nasionalisme, cinta tanah air dan juga berakhlak mulia, dimana sikap tersebut sejalan dengan tujuan pendidikan nasional dalam upaya pengembangan potensi siswa – siswi.

e. Materi Ekstrakurikuler Paskibra

1) PBB (Peraturan Baris berbaris)

Landasan dari materi PBB yakni UUD 1945, Undang – Undang Nomor 20 tahun 1982, Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 0641/U/1984 dan Peraturan Panglima Tentara Nasional Indonesia Nomor 46 Tahun 2014 tentang Peraturan Baris Berbaris.

PBB yang merupakan kepanjangan dari Peraturan Baris Berbaris berisikan semacam peraturan baris berbaris yang diciptakan dan dilaksanakan dalam bentuk latihan fisik untuk menanamkan kerutinan (kebiasaan) dan jiwa batalion guna mengarah terbentuknya sebuah sikap yang berkarakter dan

terbentuknya jasmani yang tegap, cakap, menumbuhkan disiplin, loyalitas tinggi, kekeluargaan, serta rasa tanggung jawab yang diutamakan setelah kepentingan pribadi.⁴⁰

Macam – macam gerakan dalam baris – berbaris yaitu :

a) Gerak di tempat

1. Sikap sempurna
2. Istirahat di tempat
3. Parade istirahat
4. Lencang kanan/kiri
5. Lencang depan
6. Hadap kanan/kiri
7. Balik kanan
8. Hadap serong kanan/kiri
9. Jalan di tempat

10. Hormat bendera/pembina

b) Gerak meninggalkan tempat

1. Langkah tegap, langkah biasa, langkah parade
2. Langkah ke kanan/kiri/ke depan/ ke belakang
3. Langkah lari
4. Haluan kanan/kiri

c) Bentuk barisan

1. Bentuk bersaf

⁴⁰ Peraturan Panglima Tentara Nasional Indonesia Nomor 46 Tahun 2014 tentang Peraturan Baris Berbaris, 3-4.

2. Bentuk berbanjar

2) TUB (Tata Upacara Bendera)

Tata upacara bendera berlandaskan pada Undang – Undang No. 02/1989 tentang pendidikan nasional, Inpes No. 14/1991 tanggal 21 desember 1981 tentang penyelenggaraan bendera merah putih, Keputusan Mendikbud No. 0289/UU/1984/28 juni 1984 tentang pedoman perpotokolan Depdikbud, Keputusan Depdikbud No. 0461/UU/1984/18 oktober 1984 tentang pembinaan kesiswaan, Edaran Dikdasmen No. 11028/C/U/1988 tanggal 31 oktober 1987 perihal Upacara bendera dan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2018 tentang Pedoman Upacara Bendera di sekolah.

Heri Gunawan berpendapat dengan adanya pelaksanaan upacara di sekolah mampu memberikan tujuan (a) pembiasaan bersikap yang tertib dan bersikap disiplin, (b) pembiasaan berpakaian yang rapi dan berpenampilan yang menarik, (c) meningkatkan kemampuan dalam memimpin, (d) bersedianya di pimpin, (e) guna membina kekompakkan dan kerjasama antar anggota, (f) menumbuh kembangkan rasa tanggung

jawab, (g) memperkokoh semangat kebangsaan dan cinta tanah air.⁴¹

Pelaksanaan upacara bendera mempunyai unsur – unsur sebagaimana berikut :

a) Pejabat upacara, yang meliputi :

1. Pembina upacara
2. Pemimpin upacara
3. Pengatur upacara
4. Pembawa upacara

b) Petugas upacara, yang meliputi :

1. Pembawa teks pancasila
2. Pembaca teks pembukaan UUD 1945
3. Pembaca teks janji siswa
4. Pembaca Doa

5. Dirijen

6. Kelompok pengibar bendera

7. Kelompok perpaduan suara

c) Peserta upacara, yang meliputi seluruh warga sekolah.

⁴¹ Heri Gunawan, “*Pendidikan Karakter : Konsep dan Implementasi*” (Bandung : Alfabeta, 2012), 272.

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bagian metode penelitian ini, berisikan gambaran rancangan yang akan dilakukan oleh peneliti diantaranya : (1) Pendekatan dan Jenis Penelitian (2) Lokasi Penelitian (3) Subyek Penelitian (4) Teknik Pengumpulan Data (5) Analisis Data (6) Keabsahan Data (7) Tahap – tahap Penelitian.

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan kualitatif diterapkan pada penelitian ini. Lexy J Moleong memberikan penjelasan bahwa pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian contohnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain sebagainya secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata – kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Tujuan dari penelitian ini upaya mengetahui lebih dalam mengenai strategi branding program ekstrakurikuler paskibra melalui analisis SWOT di MAN 2 Jember.⁴²

Adapun jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif. Pengertian penelitian deskriptif adalah penelitian yang mempunyai tujuan menggambarkan sifat sesuatu dimana pada saat itu

⁴² Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif Revisi* (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya,2014), 6.

tengah berlangsung saat penelitian dilakukan dan kemudian memeriksa sebabnya dari sesuatu gejala tertentu.⁴³ Informan diminta untuk menjawab setiap pertanyaan yang bersifat umum, pertanyaan tersebut meliputi topik yang akan dibahas juga menentukan arah penelitian.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat yang mana peneliti akan melangsungkan kegiatan penelitiannya. Hal ini guna mendapatkan perolehan data yang diinginkan. Lokasi penelitian si peneliti yaitu MAN 2 Jember yang beralamat di Jalan Manggar No 72, Gebang, Kecamatan Patrang, Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur dengan Kode Pos 68117. Letak sekolah ini sangat strategis karena memiliki suasana lingkungan yang nyaman dan asri sehingga menumbuhkan minat dari pelajar dan orang tua siswa – siswi untuk mencari ilmu di sekolah ini dikarenakan sekolah ini sangat nyaman untuk belajar.

Letak lokasi ini juga di dukung dengan adanya Pondok Pesantren Al – Qodiri, Pondok Pesantren

Alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena beberapa pertimbangan, yaitu :

1. Inginnya mengetahui lebih dalam terkait unggulnya manajemen strategi branding organisasi melalui analisis SWOT dengan menggunakan faktor *helpful* dan faktor *harmful*.

⁴³ Mundir, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Jember : STAIN Jember Press, 2013), 148.

2. MAN 2 Jember merupakan salah satu Madrasah yang unggul dalam bidang ekstrakurikulernya.
3. Karena belum adanya penelitian serupa mengenai paskibra di sekolah tersebut.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan seorang, benda, ataupun lembaga dalam (organisasi) yang menjadi sumber utama untuk diamati dan sebagai narasumber pemilik data yang diinginkan oleh peneliti, serta mengetahui dan memahami kondisi yang sebenarnya di lokasi penelitian.

Pengambilan sumber data pada penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling yang dilandasi tujuan atau pertimbangan tertentu terlebih dahulu. Pertimbangan yang dimaksud disini adalah informan sebagai narasumber yang dianggap mengetahui dan menguasai mengenai sesuatu yang dipertimbangkan oleh peneliti.

Dari pengambilan sumber data melalui teknik purposive ini, peneliti memperoleh sumber informasi yang terbagi menjadi dua data, yaitu :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber pertama, baik melalui observasi ataupun melalui wawancara dari informan. Dari penjelasan dapat ditarik kesimpulan bahwasanya data primer adalah data yang diperoleh langsung peneliti dari

kegiatan pengamatan secara langsung maupun interview kepada para narasumber. Informan atau narasumber dalam penelitian ini adalah Kepala Madrasah, Waka Kesiswaan, Pembina Ekstrakurikuler Paskibra, Pelatih Ekstrakurikuler Paskibra, Ketua Kepengurusan Paskibra MAN 2 Jember.

Tabel 3.1
Data Informan Penelitian

No.	Nama Informan	Status
1	Drs. Riduwan	Kepala Madrasah
2	Ika Iffah Ilmiah, S.Pd, M.Pd	Waka. Kesiswaan
3	Ridha Rokhani, S.Pd	Pembina Ekstrakurikuler Paskibra
4	Pelda Iwan Abdillah	Pelatih Ekstrakurikuler Paskibra
5	Fawwaz Arya Nugroho	Ketua Kepengurusan Paskibra

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data pendukung dari adanya data primer yang diperoleh dari hasil observasi, dokumentasi serta sebagai referensi yang menjalankan proses strategi branding program ekstrakurikuler paskibra melalui analisis SWOT di MAN 2 Jember. Data yang diperoleh yaitu profil MAN 2 Jember dan data – data mengenai manajemen strategi analisis SWOT yang digunakan pada saat mengenalkan ekstrakurikuler paskibra kepada calon anggota baru seperti foto – foto pada saat meraih kejuaraan, foto – foto pada saat studi banding, foto – foto pada saat kegiatan pelatihan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling strategis yang mana digunakan oleh peneliti dalam keberlangsungan penelitian guna memperoleh tujuan utama yakni mendapatkan data yang valid, akurat dan dapat dipercaya kebenarannya. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak akan memperoleh data yang memenuhi standart yang ditetapkan.

Adapun pengumpulan data pada penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode yaitu :

1. Teknik Observasi

Observasi merupakan bagian dari teknik pengumpulan data dimana peneliti mengadakan pengamatan baik itu secara langsung maupun tidak langsung terhadap gejala – gejala subyek atau objek yang akan diselidiki, hal ini juga berlaku kedalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi khusus yang sengaja di adakan. Setelah di adakannya pengamatan, langkah yang di ambil peneliti selanjutnya menuangkan hasil dan pengamatan kedalam bentuk tulisan dengan menggunakan pribahasa peneliti yang mudah untuk di pahami oleh pembaca.

Teknik observasi ini sering kali digunakan untuk menggali data yang di inginkan berupa sebuah fenomena, lokasi, benda, perilaku maupun sebuah rekaman gambar. Ada 2 versi teknik

observasi yang dapat dilakukan oleh pengamat (peneliti) yaitu dilakukan secara partisipatif dan non partisipatif.⁴⁴

Pada teknik observasi yang digunakan ini peneliti mengamati secara langsung untuk memperoleh data yang akurat terkait analisis SWOT sebagai dasar strategi branding pada ekstrakurikuler paskibra di MAN 2 Jember akan tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut. Dimana teknik tersebut menggunakan teknik pengumpulan data partisipatif (*passive participation*). Adapun data yang didapatkan oleh peneliti dalam teknik observasi, sebagai berikut :

Tabel 3.2
Data yang diperoleh melalui teknik observasi

No	Fokus	Data yang diperoleh
1	Bagaimana strategi branding program ekstrakurikuler paskibra melalui faktor <i>helpful</i> di MAN 2 Jember?	<ul style="list-style-type: none"> a. Faktor <i>helpful</i> pada ekstrakurikuler paskibra MAN 2 Jember b. Faktor <i>harmful</i> pada ekstrakurikuler paskibra MAN 2 Jember c. Branding paskibra MAN 2 Jember meliputi : kegiatan tajemtra, karnaval, latihan gabungan , lomba gempar.
2	Bagaimana strategi branding program ekstrakurikuler paskibra melalui faktor <i>harmful</i> di MAN 2 Jember?	<ul style="list-style-type: none"> d. Kegiatan ekstrakurikuler paskibra MAN 2 meliputi : upacara hari-hari besar indonesia, tajem paskibra MAN 2, karnaval gebang MAN 2, pengibaran dann penurunan bendera merah putih di depan gedung utama MAN 2 e. Sarana prasarana pendukung proses kegiatan ekstrakurikuler

⁴⁴ Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta : CV. Pustaka Ilmu, 2020), 124.

		paskibra MAN 2 f. Strategi promosi ekstrakurikuler paskibra MAN 2 g. Program kerja ekstrakurikuler paskibra MAN 2
--	--	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

2. Teknik Wawancara

Wawancara merupakan bagian dari teknik pengumpulan data yang berisikan percakapan tanya jawab secara lisan antara dua orang atau lebih yang bertujuan guna memperoleh sebuah informasi yang dituju. Percakapan disini dilakukan oleh pewawancara (interviewer) yakni pemberi pertanyaan dan narasumber atau pihak yang di wawancarai (interviewee) yang menjawab semua pertanyaan si interviewer. Penelitian ini menggunakan wawancara *semiterstruktur*, yakni dengan menyusun pertanyaan – pertanyaan terlebih dahulu berdasarkan atas masalah yang terjadi dalam rancangan penelitian.

Dalam kegiatan wawancara ini peneliti melibatkan beberapa informan, diantaranya adalah Kepala Madrasah, Waka Kesiswaan, Pembina Ekstrakurikuler Paskibra, Pelatih Ekstrakurikuler Paskibra, Anggota Paskibra MAN 2 Jember. Wawancara ini bertujuan untuk membantu peneliti memperoleh lebih banyak lagi data – data perihal keberlanjutan manajemen strategi pada ekstrakurikuler paskibra di MAN 2 Jember.

Adapun data yang diperoleh dalam penelitian wawancara berikut ini :

Tabel 3.3
Data yang diperoleh melalui teknik wawancara

No	Fokus	Informan	Data yang diperoleh
1.	Bagaimana strategi branding program ekstrakurikuler paskibra melalui faktor <i>helpful</i> di MAN 2 Jember.	Drs. Riduwan	a. Deskripsi <i>harmful</i> pada ekstrakurikuler paskibra MAN 2
2.	Bagaimana strategi branding program ekstrakurikuler paskibra melalui faktor <i>harmful</i> di MAN 2 Jember.	Ika Iffah Ilmiah, S.Pd, M.Pd	a. Deskripsi <i>helpful</i> pada ekstrakurikuler paskibra MAN 2 b. Deskripsi data beragam ekstrakurikuler MAN 2 c. Deskripsi output keikutsertaan paskibra MAN 2
		Ridha Rokhani, S.Pd	a. Deskripsi <i>helpful</i> dan <i>harmful</i> pada ekstrakurikuler paskibra MAN 2 b. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler paskibra c. Deskripsi bagaimana jalannya alur strategi yang digunakan d. Deskripsi strategi branding e. Deskripsi output

		keikutsertaan paskibra MAN 2
	Pelda Iwan Abdillah	<ul style="list-style-type: none"> a. Deskripsi <i>helpful</i> dan <i>harmful</i> pada ekstrakurikuler paskibra MAN 2 b. Deskripsi kegiatan latihan paskibra MAN 2 c. Deskripsi strategi dalam melatih paskibra MAN 2 d. Deskripsi strategi branding e. Deskripsi output keikutsertaan paskibra MAN 2
	Fawwas Arya Nugroho	<ul style="list-style-type: none"> a. Deskripsi <i>helpful</i> dan <i>harmful</i> pada ekstrakurikuler paskibra MAN 2 b. Deskripsi kegiatan latihan c. Data dan file terkait kegiatan paskibra MAN 2 d. Deskripsi output keikutsertaan paskibra MAN 2

Adapun alat yang digunakan dalam wawancara, diantaranya :

- a. Alat perekam / Handphone
- b. Buku catatan
- c. Panduan wawancara
- d. ATK

3. Dokumentasi

Dokumentasi juga merupakan bagian dari teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian, dimana dokumentasi ini sebagai sumber data yang berupa tulisan, foto atau gambar, karya – karya manumental dari seseorang dan catatan tentang lokasi penelitian yang akan diamati dan diteliti. Teknik dokumentasi dilakukan agar memperoleh data – data akurat yang ada pada variabel dan kemudian menafsirkannya. Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ini dilakukan dengan menelaah dokumen – dokumen yang ada untuk mengetahui fakta yang akan diteliti. Data – data yang akan peneliti kumpulkan berupa data – data sesuai fokus penelitian yang berhubungan dengan manajemen strategi yakni strategi branding program ekstrakurikuler paskibra melalui analisis SWOT di MAN 2 Jember.

Adapun data yang diperoleh dalam teknik dokumentasi ini sebagai berikut :

Tabel 3.4
Data yang diperoleh melalui teknik dokumentasi

No	Fokus	Data yang diperoleh
1	Bagaimana strategi branding program ekstrakurikuler paskibra melalui faktor <i>helpful</i> di MAN 2 Jember?	a. Dokumen lembaga MAN 2 b. Dokumen ekstrakurikuler paskibra MAN 2
2	Bagaimana strategi branding program ekstrakurikuler paskibra melalui faktor <i>harmful</i> di MAN 2 Jember?	c. Foto sarana prasarana ekstrakurikuler MAN 2 d. Foto kegiatan ekstrakurikuler paskibra MAN 2 e. Foto pendukung SWOT ekstrakurikuler paskibra MAN 2

E. Analisis Data

Analisis informasi adalah kegiatan mencari dan menyusun data secara sistematis dimana data tersebut diperoleh dari hasil pada saat melakukan wawancara, pencatatan lapangan, dan pengumpulan

bahan – bahan lain sehingga data mudah untuk dipahami dan juga dapat di informasikan kepada orang lain. Analisis data yang akan digunakan pada penelitian kualitatif ini dilaksanakan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan juga setelah selesainya mengumpulkan data dalam periode tertentu. Analisis data yang akan digunakan harus sangat diperhatikan karena merupakan bagian yang sangat penting pada pendekatan penelitian kualitatif, karena hasil dari analisis data tersebut merupakan jawaban yang akan dipakai dari setiap rumusan masalah.

Data pada penelitian ini di analisis dengan menggunakan beberapa langkah sesuai teori Miles, Huberman dan Saldana yaitu dengan menganalisis data menggunakan 3 langkah : kondensasi data (*data condensation*), menyajikan data (*data display*), dan menarik simpulan atau verifikasi (*conclusion drawing and verification*). Pada langkah kondensasi data, data merujuk pada proses pemilihan (*selecting*), pengerucutan (*focusing*), penyederhanaan (*simplifying*), peringkasan (*abstracting*), dan transformasi data (*transforming*).⁴⁵

Langkah – langkah analisis data sesuai teori Miles, Huberman dan Saldana dijelaskan sebagaimana berikut :

1. Kondensasi Data (*Data Condensation*)

“data condensation refers to the process of selecting data, focusing, simplifying, abstracting, and transcription the data that appear in write – up field notes or transcription”.⁴⁶ Dalam

kondensasi data merujuk kepada proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi, menstransformasi data yang terdapat pada catatan lapangan maupun transkrip dalam penelitian diuraikan sebagai berikut :

a. Pemilihan (*Selecting*)

Peneliti bertindak selektif, yakni dengan menentukan komponen – komponen mana yang lebih penting, kemudian

⁴⁵ Mathew B Miles, A. Michael Huberman Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook* (Amerika : Sage, 2014), 12.

⁴⁶ Mathew B Miles, A. Michael Huberman Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook*, 12.

menentukan hubungan – hubungan mana yang lebih bermakna, dan sebagai konsekuensinya informasi apa yang dikumpulkan dan di analisis.

b. Pengerucutan (*Focusing*)

Pada tahap ini, peneliti memfokuskan mana data yang memiliki keterkaitan atau hubungan dengan rumusan penelitian. Akan tetapi peneliti hanya membatasi data yang berdasarkan dari indikator penelitian. Tahap ini sebagai tahap kelanjutan dari seleksi data.

c. Peringkasan (*Abstracting*)

Pada tahap abstraksi ini peneliti melakukan serangkaian kegiatan berupa membuat rangkuman yang inti, proses dan pertanyaan – pertanyaan yang mana perlu dijaga keberadaannya dalam lingkup penelitian. Setelah data terkumpul pada tahap ini kegiatan selanjutnya mengevaluasi data tersebut, khususnya yang berkaitan dengan kualitas dan kecukupan data.

d. Penyederhanaan dan Transformasi (*Data Simplifying dan Transforming*)

Pada tahap ini yakni kegiatan menyederhanakan dan menstransformasikan data yang diperoleh dengan menggunakan berbagai cara diantaranya melalui seleksi yang

ketat, melalui ulasan atau uraian singkat, menggolongkan data dalam satu pola yang lebih luas dan sebagainya.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Langkah yang dilakukan oleh peneliti selanjutnya setelah kondensasi data adalah penyajian data. Penyajian data dimaknai sebagai sekumpulan informasi yang telah tersusun dalam bentuk uraian singkat, bagan atau hubungan antar kategori yang kemudian memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Peneliti akan mudah memahami konteks penelitian secara mendalam dengan mencermati penyajian data tersebut. Sehingga memudahkan peneliti terkait apa yang akan dilakukan dan apa yang sedang terjadi.

Dalam proses penyajian data masuk dalam bentuk data sementara untuk kepentingan peneliti dalam rangka pemeriksaan lebih lanjut secara format, sehingga akan diperoleh tingkat keabsahan data. Kemudian jika data tersebut sudah teruji kebenarannya maka akan bisa dilanjutkan pada tahap pemeriksaan kesimpulan sementara.

3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi (*Conclusion Drawing and Verification*)

Langkah terakhir yang dilakukan oleh peneliti adalah penarikan kesimpulan yang di dapatkan dari hasil awal sampai

akhir peneliti mengumpulkan data dan mengecek ulang data dengan bukti yang telah ditemukan oleh peneliti di lapangan.

Jika kesimpulan yang dikemukakan sesuai dengan bukti – bukti yang telah peneliti temukan pada saat di lapangan, maka kesimpulan tersebut bersifat kredibel atau dapat dipercaya. Namun apabila kesimpulan yang dikemukakan tidak sesuai dengan bukti yang telah peneliti temukan di lapangan, maka akan mempengaruhi tahap pengumpulan data berikutnya.

F. Keabsahan Data

Bagian ini melingkupi segala macam usaha yang dilakukan oleh peneliti guna memperoleh keabsahan data dalam penemuannya di lapangan. Cara agar memperoleh data yang absah, maka peneliti perlu meneliti kredibilitasnya dengan memakai teknik yang ada pada keabsahan data seperti perpanjangan kehadiran peneliti di lapangan, observasi secara mendalam, triangulasi (menggunakan beberapa sumber, metode, peneliti, teori), pembahasan oleh teman seperjuangan, analisis mengenai kasus lain, melacak kesesuaian hasil, dan member check.⁴⁷

Keabsahan data yang digunakan pada penelitian ini adalah triangulasi. Dimana dalam pengujian kredibilitasnya triangulasi diartikan sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu hal yang lain untuk keperluan pengecek atau

⁴⁷ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 48.

sebagai pembanding terhadap data yang ada. Triangulasi yang digunakan pada tahap keabsahan data ini adalah triangulasi teknik dan triangulasi sumber :

1. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik ini dilakukan melalui penguatan kredibilitas data dimana dalam pengujiannya dilakukan dengan cara mengecek data dari sumber yang sama namun dengan teknik yang berbeda. Hasil data yang didapatkan dari wawancara kemudian dibuktikan kebenarannya melalui observasi dan dokumentasi.⁴⁸

2. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber yaitu menguji kredibilitas data dimana dalam pelaksanaannya dilakukan dengan mengecek data yang telah didapatkan melalui berbagai sumber namun dengan teknik yang sama. Pada penelitian yang akan dilakukan ini triangulasi sumber dilakukan dengan cara perbandingan data – data yang diperoleh dari wawancara dan dibandingkan dengan subjek penelitian. Membandingkan data hasil wawancara yang bersumber dari penanggung jawab ekstrakurikuler paskibra lalu dibandingkan dengan informan lainnya yang ada di MAN 2 Jember. Kemudian data dari berbagai sumber tersebut di cek kembali kebenarannya guna memperoleh hasil data yang akurat.

⁴⁸ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif Revisi*, 330.

G. Tahap – tahap Penelitian

Pada bagian ini, peneliti berusaha menguraikan proses pelaksanaan penelitian. Ada empat tahapan yang dilalui dalam penelitian ini yang terdiri dari tahap pra lapangan, tahap kegiatan lapangan, dan tahap analisis data, tahap penulisan laporan.

1. Tahap pra lapangan

Tahap pra lapangan ini berupa tahapan – tahapan awal sebelum melaksanakan kegiatan penelitian. Dimana sebelumnya peneliti akan melakukan beberapa persiapan kegiatan meliputi mencari informasi agar mendapatkan celah untuk pemilihan lokasi penelitian dengan sangat mempertimbangkan fokus serta masalah penelitian yang ternyata terdapat kesesuaian dengan kondisi di lapangan. Data penentuan lokasi peneliti diambil dari wawancara kepada salah satu sumber untuk mengetahui suatu permasalahan atau keunikan yang ada, lalu kemudian peneliti membuat judul dari hasil wawancara tersebut. Kemudian judul lengkap beserta latar belakang masalah diajukan kepada dosen pembimbing akademik Dr. H. Abd. Muhith, S.Ag., M.Pd.I untuk dikonsultasikan dan memperoleh ACC. Setelah itu diajukan kepada Kaprodi melalui link Gform yang sudah ada untuk mendapatkan dosen pembimbing. Jika pengumuman dosen pembimbing sudah muncul di website *fikuinkhas*, tahap selanjutnya ialah membuat surat permohonan bimbingan penelitian dan juga membuat matriks

penelitian sesuai judul yang telah di ACC lalu matriks tersebut diajukan dan dikonsultasikan kepada bapak dosen Dr. Rif'an Humaidi, M.Pd.I selaku dosen pembimbing. Dilanjutkan dengan menyusun proposal penelitian hingga diseminarkan kepada publik.

2. Tahap kegiatan lapangan

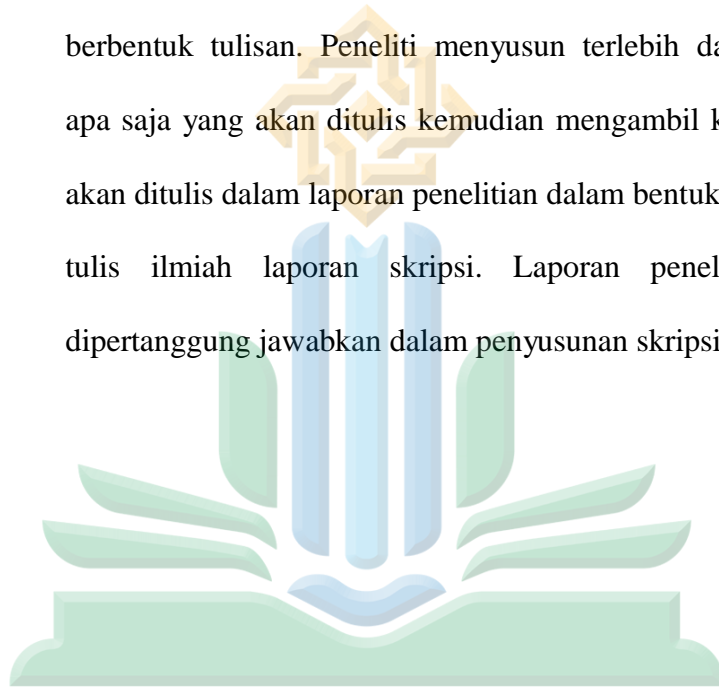
Tahapan selanjutnya berisikan kegiatan – kegiatan yang dilakukan oleh peneliti pada saat penelitian, seperti mengumpulkan data – data yang telah di gali sebelumnya, memahami latar permasalahan yang akan di teliti, memahami konteks penelitian. Tahapan ini peneliti terjun langsung ke lapangan di MAN 2 Jember dengan membawa surat permohonan ijin penelitian guna menggali lebih dalam informasi berupa data dan semacamnya dari informan yang diperlukan dalam penelitian dengan menyesuaikan pada fokus dan judul penelitian analisis SWOT sebagai dasar strategi branding pada ekstrakurikuler paskibra.

3. Tahap analisis data

Tahap ini adalah tahap dimana peneliti memulai kegiatan menguji kecerdasan otak. Peneliti mengkaji ulang, kemudian megolah, mengorganisasikan, dan memilah semua data yang telah di dapatkan kemudian mengumpulkannya menjadi data yang dapat di kelola dan dipahami dalam bentuk uraian dan mendetail (deskripsi) sehingga akan didapatkan point – point penting yang akan dijadikan sebagai bahan acuan.

4. Tahap penulisan laporan

Tahap terakhir ini merupakan tahap dimana peneliti melakukan kegiatan akhir dalam penelitian. Setelah dilakukannya tahap awal sampai tahap analisis data, peneliti menyampaikan point – point yang akan disampaikan dalam hasil penelitian yang berbentuk tulisan. Peneliti menyusun terlebih dahulu rancangan apa saja yang akan ditulis kemudian mengambil kesimpulan yang akan ditulis dalam laporan penelitian dalam bentuk penyajian karya tulis ilmiah laporan skripsi. Laporan penelitian ini akan dipertanggung jawabkan dalam penyusunan skripsi.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

Pada bab IV ini akan peneliti tulis mengenai gambaran objek yang diteliti yaitu pada Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember. Berikut data yang diperoleh dari objek penelitian meliputi :

1. Profil MAN 2 Jember



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Gambar 4.1
Dokumentasi Bangunan MAN 2 Jember

- a. Nama Madrasah : MADRASAH ALIYAH NEGERI
2 JEMBER
- b. Nama Kepala Madrasah : Drs. Riduwan
- c. Kode Satker / UPB : 297112 / 025.04.0500.297112.00
- d. NSM / NPSN : 131135090002 / 20580292
- e. Alamat Lengkap :

- 1) Jalan : Jl. Manggar No. 72
 - 2) Desa/Kelurahan : Gebang
 - 3) Telepon : (0331) 485255
 - 4) Kecamatan : Patrang
 - 5) Kabupaten : Jember
 - 6) Kode Pos : 68117
 - 7) Provinsi : Jawa Timur
- f. Tahun Berdiri Madrasah : 1951
- g. Status Madrasah Agama : Negeri (Berdasarkan SK Menteri Agama No.42 Tahun 1992)
- h. Organisasi Penyelenggara : Kanwil Kementerian Agama
- i. NPWP Madrasah : 001823137626000
- j. Akreditasi Madrasah : Tipe A No:200/BAP-SM/M/X/2016

Ditetapkan Tanggal 21 Oktober

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 2016 oleh Badan Akreditasi
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 Nasional Sekolah/Madrasah (BAN
 J E M B E R S/M)Prov. Jatim – berlaku s.d

tanggal 21 Oktober 2021

2. Visi dan Misi MAN 2 Jember

Tujuan Pendidikan Menengah adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih

lanjut. Dengan begitu, Visi dan Misi Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember adalah sebagaimana berikut :

a. Visi Madrasah

“Terwujudnya Madrasah Berkualitas, Kompetitif Secara Global dan Berwawasan Lingkungan”

b. Misi Madrasah

- 1) Menumbuhkan penghayatan dan pengamalan ajaran Islam dan budaya bangsa sebagai sumber kearifan dan bertindak.
- 2) Mengembangkan potensi akademik dan non-akademik peserta didik secara optimal sesuai dengan bakat dan minat melalui proses pembelajaran bermutu agar mampu bersaing
- 3) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif kepada peserta didik bidang ketrampilan sebagai modal untuk terjun ke dunia kerja.
- 4) Melaksanakan pembelajaran yang mampu meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan

3. Sejarah Singkat MAN 2 Jember

Man 2 Jember adalah alih fungsi dari PGAN Jember, sesuai dengan Keputusan Menteri Agama Nomor : 42 Tahun 1992 Tanggal : 27 Januari 1992 PGAN Jember terhitung mulai Tanggal 1 Juli 1992 dialih fungsi berubah menjadi Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember. Sejak berdirinya lembaga dibawah Kementerian Agama ini selalu berinovasi dan berimprovisasi sejalan dengan gemuruhnya

perkembangan dunia pendidikan di tanah air. Dari prasasti dan dokumentasi tua, peta perjalanannya sehingga menjelma menjadi MAN 2 ini dapat dituturkan sebagai berikut :

- a. Tahun 1950, Menteri Agama RI, yang saat itu dijabat oleh : KH. Muhammad Dahlan, mendirikan sekolah yang diberi nama Pendidikan Guru Agama Negeri Jember, dengan SK Menag nomor : 195/A/C.9/1950, tanggal 27 Desember 1950, tempat belajarnya di gedung SMI (Sekolah Menengah Islam) berlokasi di Jalan KH. Siddiq nomor 200, Talangsari Jember.
- b. Tahun 1951 berubah menjadi PGAP Negeri dan tempatnya pindah ke SMPN 1 Jember (Jl. Kartini) sampai tahun 1954.
- c. Tahun 1954 pindah ke SGB (Sekolah Guru Bawah Negeri, Jalan Kartini) sekarang SMK 4 Jember, sampai tahun 1956.
- d. Tahun 1956 pindah ke STN (Sekolah Teknik Negeri, Kreongan, dekat Rumah Sakit Paru, sekarang SMPN 10 Jember tapi masuk sore sampai tahun 1959 karena paginya digunakan STN sendiri.
- e. Tahun 1959 sampai sekarang, menempati gedung sendiri (yang ditempati sekarang ini). Semula bernama Jalan KH. Agus Salim, namun sejak tahun 1978 berubah menjadi Jalan Manggar Jember.
- f. Tahun 1960 PGAPN berubah menjadi PGAN 4 Tahun Jember.
- g. Tahun Pelajaran 1964 / 1965 berubah menjadi PGAN 6 Tahun (Masa belajar 6 tahun) atas dasar SK Menag nomor 19 Tahun

1959. Sehingga lulusan PGAN 4 tahun tidak lagi melanjutkan ke Malang.

- h. Tahun 1978 berubah menjadi PGAN 3 Tahun, yang lama belajarnya 3 tahun tidak lagi 6 tahun. (SK Menag nomor 19 tahun 1978). Sehingga siswa kelas I, II dan III-nya menjadi MTsN 2 Jember, sedangkan kelas IV, V dan VI-nya menjadi kelas I, II dan Kelas III PGAN.
- i. Tahun 1992 berubah menjadi MAN 2 Jember (SK Menag Nomor 42 Tahun 1992 tanggal 27 Januari 1992), sampai sekarang ini.
- j. Sedangkan yang menjabat Kepala Sekolah sejak berdirinya sampai sekarang telah mengalami 13 kali pergantian Kepala Madrasah sebagai berikut :

Tabel 4.1

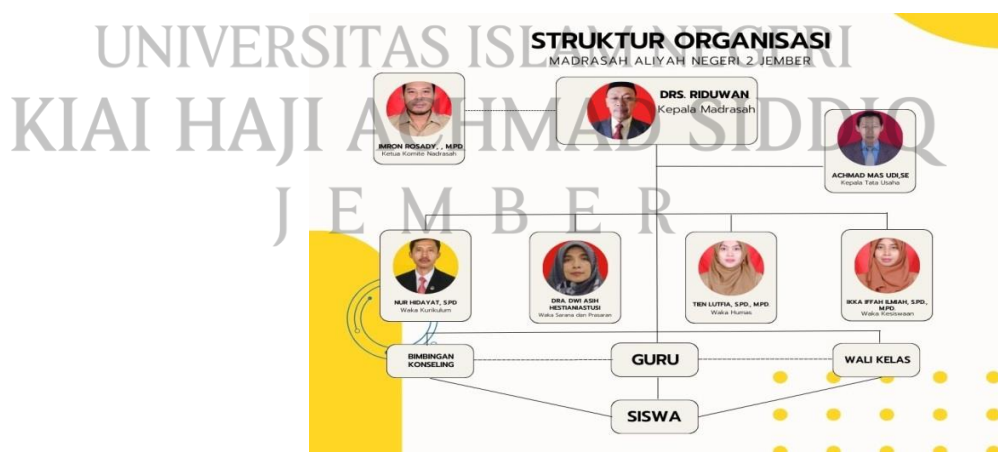
Data masa jabatan Kepala Sekolah tahun 1950 - 2024

No.	NAMA	TAHUN
1	2	3
1	HA RTOJO, SE	1950 - 1953
2	SOEWARDI ATMO SUDIRDJO	1953 – 1954
3	D.J. ASTRODJOJO	1954 – 1955
4	R. SOEWONDO MARTOHADJOJO	1955 – 1957
5	MARDONO SASTROATMODJO	1957 -1962
6	MOH. ICHSAN, BA	1962 -1966
7	DRS. H. ABDUL FATAH	1966 - 1979
8	SULHANI, BA	1979 – 1980
9	CHAMIM, BA	1980 – 1983
10	DRS. MULYADI	1983 – 1992
11	SURADJI, BA	1992 – 1995
12	DRS. HAMDANI	1995 -2001
13	DRS. ASHADI	2001- 2009

No.	NAMA	TAHUN
1	2	3
14	DRS. H. MUSTHOFA	2010 - 2016
15	DRS. ANWARUDIN, M.Si (Plt)	2016
16	DRS. H. SUHARNO, M.Pd.I	2016 - 2018
17	DRS. ANWARUDIN, M.Si (Plt)	2018 - 2019
18	DRS. H. RIDUWAN	2020 -

Di era perubahan global, persaingan pasar bebas, semangat Otonomi Pendidikan, semangat Otonomi Daerah dan meningkatnya tuntutan terhadap kinerja pengelola madrasah, maka sangat diperlukan adanya ruang yang lebih luas bagi “self-initiative” dan “self-managed” bagi MAN 2 Jember. Karena itu kinerja di madrasah ini akan terus ditingkatkan disiplinnya, kebersamaannya, kekeluargaannya, saling pengertiannya, dengan semangat ukhuwah islamiyah dan ukhuwah wathoniyah.

4. Struktur Organisasi MAN 2 Jember



Gambar 4.2
Struktur Organisasi MAN 2 Jember

5. Sarana dan Prasarana MAN 2 Jember

Berikut data sarana berupa gedung bangunan di MAN 2 Jember :

Tabel 4.2
Data Sarana dan Prasarana

NO	NAMA RUANGAN	JUMLAH	KONDISI		
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	2	3	4	5	6
1	Ruang Kepala Madrasah	1	1		
2	Ruang WaKa Madrasah	1	1		
3	Ruang Pertemuan	2	2		
4	Ruang Kepala TU	1	1		
5	Ruang Tata Usaha	1	1		
6	Ruang Kelas	32	27	5	
7	Ruang Laboratorium Biologi	1	1		
8	Ruang Laboratorium Kimia	1	1		
9	Ruang Perpustakaan	1		1	
10	Ruang Olah Raga	1	1		
11	Ruang UKS	1		1	
12	Ruang Guru	1	1		
13	Ruang Koperasi	1	1		
14	Masjid	1		1	
15	Ruang Podcast / Jurnalis	1	1		
16	Ruang Komputer	4	4		
17	Ruang BK	1	1		
18	Ruang OSIM	1	1		
19	Ruang Paskibra	1	1		
20	Ruang Pramuka	1	1		
21	Ruang Pertanian	1	1		
22	Pujasera	1	1		
23	Toilet Siswa / Siswi	14	9	5	
24	Toilet Guru	6	6		

6. Sejarah Ekstrakurikuler Paskibra MAN 2 Jember

Sejarah ekstrakurikuler Paskibra berawal saat berdirinya lembaga sekolah PGAN tahun 1992. Berawal dari sejarah pada tahun 1946, maka siswa mampu membentuk kegiatan ekstrakurikuler Paskibra. Selain untuk mampu memahami ilmu negara, siswa agar mampu memahami arti dari dedikasi hidup dari pengalaman yang akan di alami oleh setiap individu. Hingga sampai tahun 2019, kegiatan ekstrakurikuler paskibra mampu terbentuk kelompok organisasi yang membangun kualitas kemampuan pendidikan formal maupun non formal.⁴⁹

Paskibraka adalah singkatan dari Pasukan Pengibar Bendera Pusaka, yang bertugas untuk mengibarkan duplikat bendera pusaka dalam upacara peringatan Proklamasi Kemerdekaan Indonesia di Istana Negara, anggotanya berasal dari pelajar Sekolah Menengah Atas kelas 1 atau 2.⁵⁰

Sejarah dari terbentuknya Paskibraka bermula pada saat beberapa hari menjelang peringatan Hari Ulang Tahun Kemerdekaan RI pertama. Presiden Soekarno memberi tugas kepada ajudannya, Mayor M. Husein Mutahar untuk mempersiapkan upacara peringatan Detik-detik Proklamasi Kemerdekaan Indonesia 17 Agustus 1946, di halaman Istana Presiden Gedung Agung Yogyakarta. Pada saat itulah, sebuah gagasan berkelebat di benak Mutahar. Alangkah baiknya bila

⁴⁹ Dokumentasi ekstrakurikuler paskibra MAN 2 Jember

⁵⁰ Dokumentasi ekstrakurikuler paskibra MAN 2 Jember

persatuan dan kesatuan bangsa dapat dilestarikan kepada generasi muda yang kelak akan menggantikan para pemimpin saat itu. Dari sanalah kemudian dibentuk kelompok-kelompok pengibar bendera pusaka, mulai dari lima orang pemuda-pemudi pada tahun 1946 yang menggambarkan Pancasila. Namun, Mutahar masih memiliki impian, kelak para pengibar bendera pusaka itu adalah pemuda-pemudi utusan dari seluruh daerah di Indonesia. Pada tahun 1950 pengibaran bendera pusaka dilaksanakan di Istana Merdeka Jakarta. Regu-regu pengibar dibentuk dan diatur oleh Rumah Tangga Kepresidenan RI sampai tahun 1966.

Pada tahun 1967, Mutahar dipanggil Presiden Soeharto untuk dimintai pendapat menangani masalah pengibaran bendera pusaka. Tersirat dalam benak Husain Mutahar untuk membentuk pasukan pengibar bendera pusaka dari para pemuda-pemudi dari utusan daerah dan akhirnya impian tersebut menjadi kenyataan. Kemudian sejak tahun 1967-1972, bendera pusaka dikibarkan oleh para pemuda utusan daerah dengan sebutan "Pasukan Pengerek Bendera Pusaka". Baru pada tahun 1973 nama PASKIBRAKA lahir, nama tersebut adalah hasil dari pemikiran Idik Sulaeman yang merupakan tangan kanan Husein Mutahar. Beliau adalah sarjana seni rupa lulusan Institut Teknologi Bandung (ITB) dan beliau jugalah yang menciptakan seluruh atribut dalam seragam Paskibraka.

7. Visi dan Misi Ekstrakurikuler Paskibra MAN 2 Jember

a. Visi ekstrakurikuler paskibra MAN 2

“mewujudkan seseorang paskibra yang bertanggung jawab, bermoral, disiplin, berjiwa korsa serta berjiwa kepemimpinan.”

b. Misi ekstrakurikuler paskibra MAN 2

- 1) Menumbuhkan rasa tanggung jawab dan jiwa korsa antar sesama
- 2) Melatih kedisiplinan setiap anggota , baik didalam maupun diluar organisasi
- 3) Menciptakan anggota paskibra yang bermoral
- 4) Meningkatkan rasa dan solidaritas dan kepemimpinan

8. Data Anggota Paskibra

Tabel 4.3
Data Anggota Paskibra

NO	NAMA	P/L	KELAS
1	2	3	4
1	Chleovia Dzaky P.I	P	XA
2	Fildzah Sakinah A.T	P	XA
3	Citra Aulia	P	XA
4	Laila Safitri	P	XC
5	Deby Aulia	P	XC
6	Raihanah Dejand F.	P	XC
7	Siti Nur Aisyah	P	XC
9	Alzena Cinta	P	XD
10	Atiqotul Maula	P	XD
12	Aisy Refaliana	P	XD
13	Faisya Putri	P	XE
14	Hasti Napsiah	P	XE
15	Hayati	P	XE
16	Maulani Amru Winanda	P	XE
17	Zahra Ayu Agustin	P	XE
18	Salsa Berliana Divia	P	XE

NO	NAMA	P/L	KELAS
1	2	3	4
19	Aura Faradina	P	XF
20	Ainur Rahmawati	P	XF
21	Altaira Salsabila	P	XF
22	Naura Putri M. Y.	P	XG
23	Mylavfasya Audhita Mahadewi	P	XG
24	Royyan Akbar Ramadhan	L	XH
25	Moch. Fahmi Awwabin	L	XI
26	Krisna Akbar Maulana	L	XI
27	Muhammad Riski Maulana Dani	L	XI
28	Muhammad Tirta Firmansyah	L	XI
30	Fajri Azzam	L	XI
31	M. Faqih Ramadhani	L	XI
32	M. Nafis Risqullah	L	XI
33	Ahmad Rafi Nugroho	L	XI
34	Sabastian Almer Ramadhan	L	XJ
35	Muhammad Adami Hidayat	L	XJ
36	Irsyaad Fawwaaz Nayottama S.	L	XJ
37	Abi Arifian	L	XK
38	Langit Hyun-Ki	L	XK
39	Daffa Najwan Ramadhani	L	XK
40	Maulana Afriansyah	L	XK
41	Deandra Najwah Syahira	P	XI IPA 1
42	Nadhira Dhya Pasya	P	XI IPA 1
43	Fawwaz Arya Nugroho	L	XI IPA 2
44	Gusti Bagas Pratama	L	XI IPA 2
45	Ahmad Said Nur Ramadhan	L	XI IPA 2
46	Tsania Rahma	P	XI IPA 2
47	Rafif Anggun R. A	P	XI IPA 2
48	Nayla Rara Putri Widyanto	P	XI IPA 2
49	Nafisa Ulin Nabila	P	XI IPA 3
50	Haikal Rasyid Ali Khoiri	L	XI IPA 4
51	Muhammad Irsyad fahrezy	L	XI IPA 4
52	Denisa Arsyi Andriana	P	XI IPA 4
53	Dzurroh Qurrotuain	P	XI IPA 4
54	Aurelia Redita Putri	P	XI IPA 4
55	Raisya Alief Faizah	P	XI IPA 4
56	Pratiwi Putri Hariyanti	P	XI IPA 5
57	Putri Aulia Izzatul F	P	XI IPA 5
58	Alya mukhbita	P	XI IPS 1

NO	NAMA	P/L	KELAS
1	2	3	4
59	Fahmi novansyah Anugrah W	L	XI IPS 1
60	M. Abhista Fakhri Muyassar	L	XI IPS 2
61	Bening Ramadhana	P	XI IPS 2
62	Nasywa Azora Naifa Fitriah	P	XI IPS 2
63	Nadine Asifa Dwi P	P	XI IPS 2
64	Bilqis Salsabila Hafidz	P	XI IPS 2
65	Az zahra Maulidia Naysilla	P	XI IPS 3
66	Nabila fauziyyah	P	XI IPS 4
67	Akmal Hawari	L	XI IPS 4
68	Hafida Hidayati Mukharomah	P	XI IPS 4
69	Rijalulhaq Syarif Ramadani	L	XI AGAMA 1
70	M Yusuf Fuady	L	XI AGAMA 1
71	David Ali Ghufron	L	XI AGAMA 2
72	Laksmiana Anugerah P.H.	L	XI AGAMA 2

B. Penyajian Data dan Analisis Data

Pada bab ini peneliti akan memaparkan data-data yang relevan dan sesuai dengan tema dan fokus penelitian. Data-data yang relevan akan disajikan dan di analisis sesuai dengan tema dan fokus penelitian yakni mengenai pembahasan tentang Analisis faktor *Helpful* Sebagai Dasar Strategi Branding Pada Ekstrakurikuler Paskibra Di MAN Jember, dan Analisis faktor *Harmful* Sebagai Dasar Strategi Branding Pada Ekstrakurikuler Paskibra Di MAN 2 Jember. Penelitian ini dilakukan tepat di lokasi MAN 2 Jember Jawa Timur yaitu di daerah kecamatan Gebang Poreng. Data penelitian di lokasi MAN 2 ini diperoleh dari kegiatan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dengan datang langsung ke lokasi untuk observasi, kegiatan observasi dilakukan guna mengetahui kondisi lapangan maupun lingkungan serta berkaitan dengan kegiatan

yang terjadi di dalamnya. Wawancara dilakukan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan interpretasi kegiatan dan hasil SWOT sebagai dasar strategi branding pada ekstrakurikuler paskibra. Data kegiatan wawancara yang peneliti sajikan bermula dari ibu Rida Rokhani S.Pd selaku Pembina Ekstrakurikuler Paskibra MAN 2, Drs. Riduwan selaku Kepala MAN 2, Ikka Iffah S.Pd M.Pd selaku Waka Kesiswaan MAN 2, Pelda Iwan Abdillah selaku Pelatih Paskibra MAN 2, Fawwaz Arya Nugroho selaku Ketua Kepengurusan Paskibra. Kegiatan dokumentasi dilakukan untuk memotret data yang kiranya penting dan sebagai petunjuk untuk analisis faktor *Helpful* dan *Harmful* sebagai dasar strategi branding pada ekstrakurikuler paskibra.

Berdasarkan data-data yang diperoleh dari penelitian diatas. Fokus yang terkait strategi branding program ekstrakurikuler paskibra melalui analisis SWOT di MAN 2 Jember sebagai berikut :

1. Strategi Branding Program Ekstrakurikuler Paskibra Melalui Faktor Helpful Di MAN 2 Jember

Faktor *helpful* menjadi bagian SWOT yang keberadaannya sangat membantu dalam pencapaian tujuan organisasi. Analisis SWOT dapat menjadi acuan untuk menganalisa lingkungan sehingga keberadaan ancaman dapat dicegah dan keberadaan keunggulan dalam sebuah organisasi dapat dikembangkan dan dipertahankan. Analisis SWOT memiliki peran yang baik dalam pemberian informasi dampak positif dan dampak negatif pada sebuah organisasi.

Rida Rokhani berargumen mengenai analisis SWOT. Berikut menurut Rida Rokhani S.Pd selaku pembina ekstrakurikuler paskibra MAN 2 :

“pada saat covid melanda tahun 2020 dan kegiatan ekstrakurikuler di liburkan sampai pada tahun 2022 awal masuk sekolah. Pada waktu itu tahun 2022 peminanya bapak leo mbak, dan saya pada tahun 2023 nya. Nah, pada saat awal awal saya menjadi pembina disitu saya meihat semangat anak-anak turun dikarenakan efek libur panjang covid kemaren, kemudian banyaknya proker yang tidak terlaksana pada saat masih peminanya bapak leo. Sehingga saya harus puter otak mbak karena saya sendiri memang masih belum memiliki basic di paskibra tapi saya tetep ingin mencobanya. Dan setelah saya baca-baca buku alhasil saya bertekad menggunakan analisa SWOT untuk mengetahui kondisi lapangan serta mempermudah saya dalam mengenali paskibra MAN 2 ini mbak. Setelah itu, saya mencoba mencari solusi dari yang saya dapatkan dengan menganalisa SWOT lalu saya gunakan itu untuk menjadi strategi branding yang bagus terkait paskibra ini.”⁵¹

Dokumentasi tentang swot :



Berdasarkan dokumentasi dan wawancara dengan Rida Rokhani selaku pembina ekstrakurikuler paskibra pengaruh covid-19 membuat semangat anggota paskibra menjadi turun. Banyaknya program kerja

⁵¹ Rida Rokhani, diwawancarai oleh penulis, Jember, 17 April 2023.

yang tidak terlaksana akibat rasa semangat yang menurun. Solusi untuk terjadinya masalah ini, pembina paskibra membuat rancangan berupa pendekatan lingkungan untuk mengetahui kondisi sesungguhnya. Pendekatan ini yang disebut analisis SWOT, dimana didalamnya terdapat unsur *strenght*, *weakness*, *opportunity*, dan *threat*. SWOT digunakan untuk mempermudah mengelola sebuah organisasi, karena disitulah akan tahu bagaimana keunggulan, peluang, kelemahan dan ancaman yang akan dihadapi kedepannya. Pembina paskibra menggunakan analisis SWOT ini untuk mengembalikan semangat siswa dan mengembalikan nama unggul paskibra.

Dalam pengambilan keputusan strategi akan selalu berkesinambungan dengan misi, tujuan, strategi serta kebijakan organisasi. Dari inilah faktor strategis pada keadaan yang terjadi saat ini harus di analisis dengan baik oleh perencana strategi (*strategi planner*). Dimana sering disebut dengan analisis situasi yang terkenal yakni analisis SWOT. Berhasilnya pemilihan suatu strategi sebuah organisasi memiliki kunci yang mendasar yaitu dengan analisis organisasi yang mencakup helpful (*strenght dan opportunity*) dan harmful (*weakness dan threat*).

Ridha Rokhani selaku pembina ekstrakurikuler paskibra MAN

2 mengatakan dalam penggunaan faktor – faktor SWOT :

“dari bukunya alan sarsby yang saya baca mbak, untuk mempermudah penganalisan lingkungan, bisa dengan menggunakannya faktor SWOT. Faktor SWOT ada pendukung

dan penghambat. Pendukung terdapat S dan O, sedang penghambat ada W dan T”⁵²

Sebagaimana yang dikatakan ibu rida rokhani diperkuat bahwasanya faktor yang terdapat pada SWOT merupakan langkah yang dapat mempermudah dalam penganalisan. Dimana “S” adalah *strenght* , “O” adalah *opportunities*, “W” adalah *weakness*, dan “T” adalah *threat*. Adapun faktor *helpful* yang dibahas pada fokus pertama yakni *strenght* dan *opportunities* :

a. *Strenght* (keunggulan atau kekuatan)

Keunggulan adalah faktor penguat dalam mempertahankan tujuan organisasi. Keunggulan biasanya berupa peraihan kompetisi maupun sesuatu yang unggul dan terdapat pada organisasi. Keunggulan dapat berupa macam hal, namun dalam paskibra MAN 2 jember dalam faktor *strenght* ini didapatkan beberapa keunggulan yng dapat menjadi kunci untuk pembrandingan identitas paskibra MAN 2 sendiri.

Sebagaimana yang dikatakan Rida Rokhani selaku pembina ekstrakurikuler paskibra MAN 2 pada saat wawancara, beliau mengatakan :

”keunggulan di paskibra MAN 2 ini yang saya amati dari pendekatan lingkungan salah satunya dalam pencapaian prestasinya mbak. Dimana mereka selalu juara dalam paskabnya di setiap tahun, selalu saja ada yang lolos. Untuk tahun sekarang ini bernama Bilqis kelas XI ips 2. Kemudian pada tahun 2022 itu Zhafran.”⁵³

⁵² Rida Rokhani, diwawancarai oleh penulis, Jember, 17 April 2023.

⁵³ Rida Rokhani, diwawancarai oleh penulis, Jember, 17 April 2023.

Lalu diperkuat dengan Ikka Iffah S.Pd M.Pd selaku waka

kesiswaan :

“ya mbak, paskibra MAN 2 ini saya akui keunggulan dalam pencapaian prestasinya di setiap tahun. Ada yang masuk paskab di setiap tahunnya kemudian ada yang melanjutkan sekolah di TNI atau kepolisian dan bahkan di setiap tahunnya itu pasti ada anggota paskibra yang lolos menjadi TNI atau Polisi. Karena mereka itu saya lihat bersungguh – sungguh. Dan juga mereka latihannya setiap hari kalau mau menjelang lomba, se usai pulang sekolah mereka langsung latihan, meskipun mereka merasa capek. Tapi dari rasa capek yang mereka rasakan ini alhamdulillah membuahkan hasil bagi mereka mbak.”⁵⁴

Hasil wawancara diatas dibuktikan dengan dokumentasi pamflet Bilqis dan Zhafran pada saat lolos masuk paskibraka kabupaten.



Gambar 4.3
Dokumentasi Bilqis Pada Saat Lolos Paskibraka
Kabupaten Jember

⁵⁴ Ikka Iffah, diwawancarai oleh penulis, Jember, 14 Desember 2023.



Gambar 4.4
Dokumentasi Zhafran Pada Saat Lolos Paskibraka
Kabupaten Jember

Dari hasil wawancara dan dokumentasi diatas dapat disimpulkan keunggulan yang pertama pada faktor *strenght* adalah berupa prestasi. Memang benar adanya prestasi yang diraih oleh paskibra MAN 2 Jember setiap tahunnya, mulai juara-juara umum, lolos paskibraka kabupaten, lolos TNI atau Polisi. Sehingga hal ini dapat menarik minat orang-orang luar sana untuk bergabung ikut kegiatan paskibra di MAN 2 Jember terutama untuk orang tua yang hendak menyekolahkan putra putrinya di MAN 2 ataupun kepada orang tua yang memiliki cita-cita agar anaknya menjadi TNI atau Polisi yang harus mempunyai dasar baris berbaris terlebih dahulu dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler paskibra. Keunggulan prestasi ini dapat dijadikan tameng oleh pembina agar

ekstrakurikuler paskibra dapat tercium kembali namanya setelah tertutup oleh maraknya covid-19 kemaren terjadi.

Untuk memiliki potensi seperti halnya tersebut yakni dasar PBB, maupun potensi untuk masuk ke dalam paskibraka kabupaten dibutuhkannya seseorang yang mau dan bersungguh-sungguh dalam melatih mereka anggota paskibra sampai mereka menemukan atau memiliki potensi mereka masing-masing selama mengikuti kegiatan paskibra MAN 2.

Sebagaimana wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan Rida Rokhani selaku pembina ekstrakurikuler paskibra MAN 2, beliau mengatakan :

“paskibra MAN 2 sangat beruntung memiliki pelatih yang sangat kompeten seperti bapak iwan mbak. Bapak iwan merupakan kekuatan saya dan juga anak-anak karena sikap kompetennya beliau. Bapak iwan disini pengaruhnya sangat besar mbak bagi anak-anak. Dimana beliau melatih anak-anak dengan penuh kesabaran dan orangnya sangat telaten, kebetulan bapak iwan merupakan babinsa gebang dan juga sekaligus menjabat sebagai kepala sekolah di SMA Kartika. Jadi ilmu kepemimpinan dan dasar-dasar PBB yang beliau miliki sudah cukup untuk di ajarkan kepada anak-anak mbak. Tidak hanya itu mbak, bapak iwan juga memberikan bekal materi berupa perpang yang berbentuk file kemudian anak-anak print sendiri untuk dipelajari lagi di rumah. Materi perpang ini merupakan undang-undang ketika pada saat membuat variasi dan formasi. Dan alhasil anak-anak saya liat perkembangannya, mereka sangat bagus dalam skill kepemimpinannya dan juga kepenguasaan PBB nya mbak. Seperti misalnya anak-anak tidak malu untuk menjadi petugas upacara, mereka tidak malu tampil didepan umum dan bahkan mereka sampai bisa lolos di paskibraka kabupaten”⁵⁵

⁵⁵ Rida Rokhani, diwawancarai oleh penulis, Jember, 12 Oktober 2023.

Dari hasil wawancara dengan Rida Rokhani memberikan kesimpulan keunggulan kedua yang dimiliki ekstrakurikuler paskibra MAN 2 memiliki pelatih yang kompeten yang bernama Iwan Abdillah. Skill kepemimpinan dan dasar-dasar PBB yang dimiliki diajarkan kepada paskibra MAN 2 sehingga menghasilkan kepemimpinan yang sangat bagus. Kepemimpinan yang bagus contohnya paskibra MAN 2 tidak malu untuk maju kedepan umum pada saat ditunjuk untuk menjadi petugas upacara. Observasi yang dilakukan oleh peneliti juga membuktikan bahwasanya kepemimpinan yang tumbuh kembang pada anggota paskibra sangat memberikan rasa puas terutama bagi diri mereka sendiri.⁵⁶ Dan materi perpaduan yang beliau ajarkan juga sangat berpengaruh untuk anggota paskibra MAN 2 dalam membuat variasi dan formasi PBB. Pelatih yang kompeten sebagai kunci dari tercapainya tujuan perkelompok maupun per individu.

Hal ini diperkuat dengan dokumentasi pada saat bapak Iwan Abdillah melatih ekstrakurikuler Paskibra MAN 2 dan hasil dari kepemimpinan yang diajarkan.

⁵⁶ Observasi, 13 Oktober 2023.



Gambar 4.5
Dokumentasi Latihan Bersama Pelatih Iwan Abdillah



Gambar 4.6
Dokumentasi Kepemimpinan Pada Saat Menjadi Petugas Upacara

Gambaran dokumentasi dan wawancara diatas diperkuat

dengan hasil wawancara bersama Pelda Iwan Abdillah selaku pelatih ekstrakurikuler paskibra MAN 2 :

“berbicara konsep latihan ya mbak, saya membuat konsep latihan yang agak berbeda dengan yang lain. Kenapa saya buat berbeda tujuan utamanya karena ini adalah paskibra yang identik dengan kepemimpinannya. Saya membuatnya menjadi dua kelompok, kelompok senior (kelas XI) dan junior (kelas X). Kenapa saya buat seperti itu mbak, dengan tujuan utama tadi agar terlatih jiwa kepemimpinan mereka dan itu dilihat dari mereka saya suruh bergantian untuk mengajari juniornya apa yang sudah saya ajarkan, jadi terbentuknya jiwa kepemimpinan bisa dimulai dari mereka mengajari juniornya. Sese kali saya melihat dan mengajari junior sampai mana materi yang senior ajarkan. Yang kedua karena jika terdapat kesalahan pada senior itu mereka tidak

akan merasa malu dihadapan junior dan tidak akan menjadi contoh bagi junior. Lalu yang ketiga karena setiap anak pasti ada yang sudah mempunyai bekal dasar PBB ada yang masih belum, nah tujuan saya disini kalo junior kan pasti masih belum mempunyai bekal dasar PBB sekalipun ada pasti tidak lebih dari bekal senior yang sudah menjalani masa juniornya dulu. Jadi hal ini agar tidak menghambat materi yang seharusnya sudah berganti malah menghambat karena terdapat yang masih belum paham dasar-dasar PBB mbak.”⁵⁷

Hal ini diperkuat lagi oleh hasil wawancara dengan Fawwaz Arya Nugroho selaku ketua kepengurusan paskibra MAN 2 :

“iya benar kak, memang cara melatih pak iwan dipisah seperti itu dan itu sangat menguntungkan bagi seniornya, karena kami sering banyak salahnya dan karena disekitar itu seniornya semua jadi rasa malunya ga seberapa. Sehingga mental kepemimpinan kami tidak terganggu karena malu melainkan menjadi tolak ukur untuk memperbaiki kesalahan tersebut. Mengenai siapa yang mengajari junior itu sudah kami konsep dari kepengurusan paskibra kak, 5 orang secara bergantian dan itu sudah ada jadwalnya setiap latihan. Dari adanya konsep ini kami senior menjadi terlatih didepan umum dan memang itu sangat efektif ketika dilaksanakan pada waktu penugasan.”⁵⁸



Gambar 4.7
Dokumentasi kegiatan senior melatih junior

⁵⁷ Iwan Abdillah, diwawancarai oleh penulis, Jember, 18 Desember 2023.

⁵⁸ Fawwaz Arya Nugroho, diwawancarai oleh penulis, Jember, 15 Desember 2023.

Dari hasil berdasarkan wawancara dan dokumentasi yang didapat pada saat observasi pada tanggal 14 Oktober 2023. Pada saat itu senior sedang melatih para junior materi yang diajarkan sebelumnya oleh bapak iwan abdillah. Hasil dari melatih para junior membuahkan hasil kepemimpinan yang patut ditiru, berani didepan umum seperti halnya dokumentasi di atas, serta PBB yang sangat bagus.⁵⁹ Dari hasil wawancara didapatkan tujuan dari konsep yang dibuat oleh pelatih paskibra MAN 2 guna membentuk jiwa kepemimpinan dan mempercepat perluasan materi. Konsep yang digunakan oleh bapak Iwan Abdillah dengan membagi secara 2 kelompok yaitu senior dan junior. Kemudian kepengurusan paskibra MAN 2 membagi secara bergantian untuk melatih junior, hal ini dilakukan agar senior mampu menjadi pemimpin.

Kegiatan yang mengarah kepada kepemimpinan dalam paskibra MAN 2 Jember ini sangat beragam dan selalu terlaksanakan. Kegiatan yang terdapat pada ekstrakurikuler paskibra MAN 2 juga menjadi salah satu keunggulan yang sebagaimana harus dikembangkan. Pelaksanaan kegiatan dapat diartikan dengan serangkaian kegiatan yang dilaksanakan secara terstruktur dan terarah oleh sebuah organisasi guna

⁵⁹ Observasi, 14 Oktober 2023.

mencapai tujuan yang diharapkan berkenaan dengan sasaran dari program yang telah ditetapkan.

Berdasarkan keterangan dari waka kesiswaan Ikka Iffah mengenai kegiatan yang ada pada ekstrakurikuler paskibra, berikut ungkapannya :

“paskibra MAN 2 ini termasuk kedalam ekstrakurikuler yang menonjol, ada 3 ekstrakurikuler yang menonjol di MAN 2 yaitu paskibra, pramuka, dan jurnalistik. Kenapa saya katakan yang paling menonjol karena ekstrakurikuler ini yang paling banyak kegiatannya. Dan kegiatan yang ada membuat saya sendiri selaku waka kesiswaan kagum dengan hasil latihan mereka. Banyak sekali kegiatan mereka seperti upacara hari besar indonesia, kemudian kegiatan demo ekstrakurikuler pada saat pemilihan calon anggota. Sangat banyak mbak.”⁶⁰

Hal ini diperkuat oleh Fawwas Arya Nugroho selaku ketua kepengurusan paskibra MAN 2 :

“iya kak banyak sekali kegiatan kami mulai dari proker, kemudian kegiatan lomba paskibra kabupaten, lalu kegiatan pada saat upacara hari penting indonesia seperti 17 agustus, hari pahlawan dan lain sebagainya.”⁶¹

Dari hasil wawancara diatas disimpulkan yaitu ekstrakurikuler paskibra masuk kedalam ekstrakurikuler yang paling menonjol karena memiliki berbagai kegiatan yang sangat beragam, dimulai dari kegiatan pokok dan kegiatan umum. Sehingga kegiatan tersebut dari baris berbarisnya paskibra MAN 2 yang sangat bagus juga menjadi sebuah keunggulan dari organisasi.

⁶⁰ Ikka Iffah, diwawancarai oleh penulis, Jember, 14 Desember 2023.

⁶¹ Fawwas Arya Nugroho, diwawancarai oleh penulis, Jember, 15 Desember 2023.

b. Opportunity (peluang)

Peluang adalah bagian dari *helpful*. Dimana peluang mendukung adanya kekuatan pada sebuah organisasi. Peluang dapat bermunculan dari berbagai banyaknya sumber, adapun faktor *helpful opportunities* pada ekstrakurikuler paskibra MAN 2 Jember sebagaimana yang dituturkan oleh Ridha Rokhani :

“salah satu peluang bagi mereka anggota paskibra, maupun calon serta alumni dan purna paskibra MAN 2 yakni memiliki karakter yang menyerupai pejuang tanah air. Seperti rela berkorban untuk negara, sangat menghormati bendera merah putih, kemudian mau membantu sesama”⁶²

Dari wawancara diatas disimpulkan bahwasanya peluang yang akan didapatkan oleh seluruh anggota paskibra, baik calon anggota maupun alumni dan purna adalah pembinaan karakter yang sangat diutamakan. Umumnya karakter yang dimiliki seorang anggota paskibra sangat mencerminkan karakter berbangsa dan bernegara, menumbuhkan sikap nasionalisme yang meliputi cinta tanah air, kesadaran berbangsa dan bernegara, rela berkorban untuk bangsa dan negara, memiliki rasa persatuan dan kesatuan bangsa hingga kemampuan dalam membela negara.

Karakter yang khas melekat pada diri seorang anggota paskibra yakni disiplin, mandiri, nasionalisme, tanggung jawab,

⁶² Rida Rokhani, diwawancarai oleh penulis, Jember, 12 Oktober 2023.

kebersamaan, kepemimpinan dan religius. Sebagaimana yang dikatakan oleh pelda Iwan Abdillah selaku pelatih ekstrakurikuler paskibra MAN 2 mengenai pembentukan karakter :

“memang benar, salah satu peluang mereka ikut ekstrakurikuler paskibra adalah mereka mendapatkan pembentukan karakter yang bagus terutama dalam kepemimpinannya. Dimana nanti pada saat mereka terjun ke masyarakat, mereka tidak akan memiliki rasa malu untuk ngomong di depan orang-orang yang berpangkat misalnya pada saat upacara. Nah dihadapan mereka semua kan orang-orang yang berpangkat mbak, guru-gurunya dan mereka berani akan hal itu tidak ada rasa malu untuk tampil di depan umum, begitu juga pada saat didepan junior-juniornya. Karakter yang selanjutnya mereka akan cinta tanah air, mencintai merah putih. Saya yakin pasti sebagian dari mereka-mereka yang tidak mengikuti ekstrakurikuler paskibra pasti tidak akan tahu ukuran bendera merah putih berapa, setiap hari mereka menghormati bendera merah putih tapi tidak tahu dengan ukurannya mengapa harus merah diatas putih dibawah. Jadi itu mbak, fungsi pembentukan karakter di ekstrakurikuler paskibra itu ada disini, karakter yang mereka dapatkan itu sangat berguna bagi masa depan berbangsa mereka. Kemudian karakter saling menghargai dan tidak gila hormat kepada junior, banyak sekarang mbak karena salah kata sedikit sama seniornya sudah dipukuli, dibully. Saya tidak mengajarkan karakter seperti itu kepada mereka, yang di kembangkan karakter yang baik yang tidak gila hormat tapi dapat mengayomi junior-juniornya.”⁶³

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwasanya pembentukan karakter dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler paskibra dapat memberikan peluang kepada mereka di kemudian hari pada saat terjun ke masyarakat. Karakter yang ditanamkan kepada mereka bernilai positif.

⁶³ Iwan Abdillah, diwawancarai oleh penulis, Jember, 18 Desember 2023.

Sehingga mereka yang mengikuti ekstrakurikuler paskibra akan memiliki sifat dan sikap yang berbeda dibandingkan mereka yang belum pernah sama sekali ikut ekstrakurikuler paskibra.

Hal ini diperkuat oleh Rida Rokhani selaku pembina ekstrakurikuler paskibra terkait perbedaan karakter yang dimiliki oleh anggota paskibra dengan siswa yang lain :

“sangat berbeda mbak, karena mereka disini kan diajarkan nasionalisme yang tinggi contohnya saling membantu jika ada yang butuh pertolongan entah di sekolah maupun di luar sekolah. Kemudian memiliki sikap disiplin, rajin di kelas terutama, sopan, dan sangat memprioritaskan kebersamaan. Karena apa mbak, paskibra ini sudah menjadi satu keutuhan dengan jiwa patriotis dan nasionalisme. Karena tugas utama mereka salah satunya mengantarkan bendera kebanggaan sampai ke puncak dan hal itu sangat butuh keberanian, kemudian pantang menyerah dan harus rela berkorban apapun yang terjadi sampai bendera merah putih berkibar di puncaknya. Jadi ini yang membuat mereka memiliki sikap dan sifat yang berbeda, tugas mereka sangat berat mbak dan membutuhkan keberanian. Hal ini merupakan ciri khas mereka atau brand attitude mereka yang bisa menarik perhatian minat orang-orang”.⁶⁴

Dapat disimpulkan dari hasil wawancara diatas bahwasanya karakter yang dimiliki oleh anggota paskibra berbeda dengan siswa yang tidak berkecimpung dengan ekstrakurikuler. Dimana siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler paskibra mereka lebih memegang teguh sifat dan sikap bernegara, cinta tanah air, bertanggung jawab, memiliki kebersamaan yang tinggi, pantang menyerah dan itu semua berada pada diri siswa yang mengikuti ekstrakurikuler

⁶⁴ Rida Rokhani, diwawancarai oleh penulis, Jember, 12 Oktober 2023

paskibra. Hal ini dibuktikan oleh peneliti pada saat observasi tanggal 02 oktober 2023 bahwasanya hari itu adalah hari senin dimana MAN 2 Jember melaksanakan upacara pagi yang petugasnya adalah perwakilan dari paskibra MAN 2. Kepemimpinan mereka pada saat bertugas adalah cerminan mereka untuk semua siswa-siswi MAN 2 bahwa untuk berani tampil didepan umum dan mengemban tugas sampai akhir dibutuhkan tekad dan keberanian yang tinggi. Dan itu muncul pada mereka anggota paskibra MAN 2 , kepemimpinan dan sikap tegas mereka yang cinta pada tanah air sangat patut di acungi jempol.⁶⁵

Hal ini diperkuat dengan dokumentasi pada saat anggota paskibra mengibarkan bendera merah putih dan pada saat kebersamaan mereka serta saling bahu membahu kepada sesama.



Gambar 4.8
Dokumentasi Pengibaran Bendera Merah Putih

⁶⁵ Observasi, 02 Oktober 2023.



Gambar 4.9
Dokumentasi Kebersamaan Anggota Paskibra

Faktor *helpful* yang terlihat di paskibra MAN 2 harus dipertahankan baik keunggulannya maupun dari peluangnya, hal ini agar keunggulan dan peluang dari paskibra MAN 2 tetap bertahan dan bisa menjadi lebih baik di kemudian hari. Hal ini guna mempertahankan nama baik madrasah sendiri maupun nama baik paskibra MAN 2. Untuk mempertahankan nama baik tersebut dan

untuk mempertahankan faktor *helpful* dibutuhkan strategi. Dimana strategi tersebut yang akan membantu pembina dalam mempermudah mengelola ekstrakurikuler paskibra.

Sebagaimana yang dikatakan Rida Rokhani pada saat wawancara mengenai strategi yang digunakan :

“dari yang saya katakan di awal mbak, strategi branding saya dengan melihat SWOT ini yang ada di paskibra MAN 2. Saya pertahankan yang bagus-bagus dan saya membuat solusi dari yang saya hindari. Kemudian saya up di dalam proker paskibra MAN 2 yang terbaru. Untuk di faktor keunggulan dan peluang terutama saya mempertahankan bapak iwan karena konsep latihan beliau sangat bagus dan ada hasilnya kepada anak-anak baik dari segi

kepemimpinan maupun dari segi karakternya mereka. Sempat bapak iwan kemaren mau resign mbak karena sangking sibuknya, tapi saya memohon kepada bapak iwan untuk tetap melatih paskibra MAN 2 dan alhamdulillahnya beliau bersedia. Selanjutnya dengan mengikutkan anak-anak dalam event-event yang ada di jember dan itu saya gabungkan dengan proker namun tak terlihat di proker karena itu program khusus ketika jember mengadakan acara saja. Seperti kemaren acara karnaval di gebang dan tajemtra. Lalu mengadakan lomba gempar se angkatan SMP di jember tujuannya agar orang-orang semakin tahu adanya paskibra MAN 2 ini.⁶⁶

Hal ini diperkuat oleh dokumentasi kegiatan karnaval, tajemtra yang di ikuti anggota paskibra MAN 2 Jember serta dokumentasi GEMPAR.



Gambar 4.10
Dokumentasi karnaval
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

⁶⁶ Rida Rokhani, diwawancarai oleh penulis, Jember, 05 Desember 2023.



Gambar 4.11
Dokumentasi Tajemtra



Gambar 4.12
Dokumentasi GEMPAR

Dari hasil wawancara dan dokumentasi diatas dapat disimpulkan bahwasanya untuk mempertahankan faktor *helpful* pembina paskibra MAN 2 membuat strategi branding dengan menganalisa menggunakan SWOT faktor *helpful harmful*. Dan hasil branding yang digunakan berupa pembaharuan program kerja yang lebih mementingkan promosi guna mengembalikan identitas paskibra MAN 2 Jember. Mempertahankan keunggulan seperti prestasi siswa, pelatih yang kompeten dan menambah kegiatan paskibra MAN 2 seperti mengikuti event-event di jember tjemtra maupun karnaval. Kemudian mengadakan beberapa kegiatan yang salah satunya GEMPAR yakni kegiatan lomba se tingkat paskibra SMP. Strategi branding ini guna memberi tahu orang-orang luar maupun ruang lingkup MAN 2 bahwasanya paskibra MAN 2 sangat bagus dan di akui keberadaannya.

2. Strategi Branding Program Ekstrakurikuler Paskibra Melalui

Faktor Helpful Di MAN 2 Jember

Harmful merupakan penghambat dalam pencapaian kesuksesan organisasi. *Harmful* meliputi *weakness* (kelemahan) dan *threat* (ancaman). Faktor *harmful* harus segera diatasi karena merupakan benalu dalam organisasi, adanya faktor *harmful* tidak akan membuat keuntungan pada sebuah organisasi, maka dari itu harus ada solusi sekaligus promosi. Tujuan dibuatkannya solusi agar *harmful* tidak terus berkepanjangan dan menjadi ancaman kedepannya terhadap sebuah organisasi.

Sebagaimana hasil wawancara dengan Rida Rokhani selaku pembina ekstrakurikuler paskibra di MAN 2 Jember mengenai faktor *harmful* yang terjadi :

“selanjutnya mbak, dari faktor *helpful* juga terdapat faktor *harmful* . Ekstrakurikuler paskibra ini juga memiliki kelemahan serta ancaman bagi saya maupun anak-anak, dan itu cukup berat bagi saya pribadi. Namun saya tidak menyerah akan hal itu selagi ada semangat dari anak-anak saya juga pantang menyerah”⁶⁷

Dari hasil wawancara diatas dapat ditarik kesimpulan *harmful* pada ekstrakurikuler paskibra memang benar ada, *harmful* menjadi penghambat kesuksesan tercapainya visi dan misi ekstrakurikuler paskibra, adapun kelemahan dan ancaman pada ekstrakurikuler paskibra sesuai dengan hasil wawancara dan observasi beserta dokumentasi sebagai berikut :

a. Weakness (kelemahan)

Kelemahan menjadi bagian dari *harmful* yang berperan

sebagai penghambat serta pelemah tujuan organisasi. Kelemahan yang ada pada organisasi dapat terjadi melalui faktor apapun seperti kurangnya anggota yang berprestasi, kurangnya teknologi dan promosi yang masa kini, kurangnya dukungan dari masyarakat dan lain sebagainya.

Paskibra MAN 2 Jember memiliki kelemahan pada bagian teknologi serta sosial media yang dimiliki. Pada observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 14 Oktober 2023, anggota

⁶⁷ Rida Rokhani, diwawancarai oleh penulis, Jember, 17 April 2023.

paskibra MAN 2 Jember didapatkan tidak memiliki peninggalan arsip dari purna maupun alumni. Sehingga mereka kesulitan dalam mencari bahan acuan untuk perkembangan organisasi kedepannya.⁶⁸ Pengarsipan adalah sebuah proses penyimpanan suatu informasi yang telah berbentuk sebuah dokumen, video, file, maupun foto lalu disimpan dengan aman dan dalam jangka waktu yang lumayan lama atau ditentukan. Dalam sebuah organisasi pengelolaan arsip sangat penting dilakukan guna menjadi alat bantu pengembangan organisasi selanjutnya dan untuk menjaga kualitas nama organisasi. Jika tidak terdapat pengelolaan arsip maka sangat sulit untuk mengembangkan sebuah organisasi selanjutnya, karena dokumen, video, foto merupakan bahan penting untuk acuan dalam mengembangkan sebuah organisasi.

Rida Rokhani mengatakan dalam hasil wawancaranya

terkait kurangnya pengelolaan arsip pada ekstrakurikuler paskibra :

“kelemahan pada ekstrakurikuler paskibra ini atau faktor harmful ini kurangnya pengelolaan arsip dari pembina sebelum saya maupun dari kepengurusan sebelumnya tahun 2022. Arsip yang saya maksud disini seperti foto saat kegiatan yang dilakukan paskibra, file proker, file keanggotaan tahun 2022, dan arsip-arsip lainnya. Karena tidak ada arsip saya jadi bingung mbak proker ekstrakurikuler paskibra ini terdapat apa saja, bagaimana kegiatannya, rancangan anggarannya, proker nya apa saja yang terlaksana dan apa saja yang masih belum terlaksana, kemudian visi misi nya bagaimana, ini tidak ada arsip sama sekali mbak. Alhasil kepengurusan yang baru tahun 2023 dan juga saya membuatnya dari awal mulai dari proker, visi misi, dokumentasi kegiatan dan lain semacamnya, dan

⁶⁸ Observasi, 14 Oktober 2023

mereka membuatnya tanpa pedoman dari kepengurusan sebelumnya karena tidak ada arsip. Mereka berpedoman kepada pengalaman mereka dulu pada saat menjadi junior dan pengalaman mereka dalam berorganisasi di luar ekstrakurikuler paskibra ini.”⁶⁹

Lalu diperkuat dengan hasil wawancara dari Fawwas Arya Nugroho selaku ketua kepengurusan ekstrakurikuler paskibra MAN 2 :

“benar kak, memang dari kepengurusan sebelumnya itu ga ada pengarsipan sama sekali, sehingga kepengurusan pada masa saya ketika hendak mencontoh file proker agar kami tahu proker nya seperti apa, kemudian isinya gimana, pelaksanaannya seperti apa, dan itu kami sangat kesulitan karena tidak ada file nya kak. Jadi kami terpaksa membuat proker dari awal tanpa adanya pedoman dari kepengurusan kemaren, kita membuatnya sesuai kemampuan kita.”⁷⁰

Hal ini di dukung dokumentasi pada saat pembuatan visi misi yang dilakukan mandiri oleh anggota paskibra MAN 2 Jember :



Gambar 4.13
Dokumentasi Pembaharuan Visi Misi

⁶⁹ Rida Rokhani, diwawancarai oleh penulis, Jember, 12 Oktober 2023.

⁷⁰ Fawwas Arya Nugroho, diwawancarai oleh penulis, Jember, 15 Desember 2023.

Dari hasil wawancara dan dokumentasi diatas disimpulkan bahwa pengelolaan arsip sangatlah penting untuk mengembangkan sebuah organisasi. Kelemahan pada ekstrakurikuler paskibra MAN 2 salah satunya dalam pengelolaan arsip, dimana pembina beserta kepengurusan pada tahun 2023 tidak membuat arsip sama sekali seperti dokumentasi pada saat kegiatan, file proker, visi misi, foto maupun video untuk pedoman kepengurusan setelahnya dan untuk perkembangan paskibra kedepannya. Agar mereka tahu sampai mana progres pelaksanaan yang ada pada ekstrakurikuler paskibra tersebut.

Kurangnya dalam pengarsipan juga berdampak buruk terhadap sosial media sebuah organisasi. Dimana seharusnya sosial media adalah tempat media yang baik untuk menjaga arsip kegiatan dan lain sebagainya pada organisasi. Dengan hal itu membuat ekstrakurikuler paskibra MAN 2 Jember juga memiliki kelemahan pada sosial media nya.

Sebagaimana tutur kata dari Ridha Rokhani selaku pembina paskibra MAN 2 mengenai *weakness* sosial media :

“sosial media sekarang dan sebelum pembinaan saya, itu sangat berbeda mbak. Entah karena waktu itu pada masa covid ataupun hal lain, sehingga sosial media paskibra MAN 2 sebelum saya tidak aktif dan postingannya pun kurang update pada masanya. Sehingga hal itu juga masuk kedalam lemahnya organisasi. Hal ini berpengaruh terhadap kegiatan promosi ekstrakurikuler paskibra mbak.”⁷¹

⁷¹ Ridha Rokhani, diwawancarai oleh penulis, Jember, 12 Oktober 2023.

Kemudian diperkuat oleh fawwaz Arya Nugroho selaku ketua paskibra MAN 2 Jember :

“ya kak, memang sosial media sebelum masa ibu Ridha tidak menarik dan kalah dengan sosial media ekstrakurikuler lainnya yang ada di MAN 2. Postingan yang diposting hanya berupa pamflet ucapan bukan postingan kegiatan – kegiatan paskibra MAN 2. Sehingga menurut saya itu membuat kemenarikan terhadap masyarakat rendah.”⁷²

Dari wawancara diatas dihasilkan bahwasanya kelemahan yang lain pada ekstrakurikuler paskibra MAN 2 ialah lemahnya dalam bersosial media. Sosial media merupakan media promosi organisasi yang mempermudah dalam mempromosikan sebuah identitas organisasi. Namun, paskibra MAN 2 pada saat kepemimpinan sebelum ibu Ridha kurang mengikuti trend masa kini dan hanya yang penting posting saja. Sehingga rasa tertarik masyarakat menjadi rancu dan kurang diminati.

Kelemahan yang ada merupakan kurangnya dalam keterlibatan purna maupun alumni. Purna yang tidak konsisten dengan tugasnya sebelum selesai masa jabatannya. Karena keterlibatan purna sangat penting untuk mendukung penambahan skill dan pengetahuan pada junior mereka. Purna pada ekstrakurikuler paskibra MAN 2 ini adalah kelas XII, sedangkan senior adalah kelas XI dan junior adalah kelas X.

⁷² Fawwaz Arya Nugroho, diwawancadai oleh penulis, Jember, 15 Desember 2023.

Hasil wawancara dengan Rida Rokhani selaku pembina ekstrakurikuler paskibra MAN 2 mengenai kurangnya keterlibatan purna adalah sebagai berikut:

“kelemahan selanjutnya ada kaitannya dengan yang awal mbak, dimana selain tidak membuat pengelolaan arsip dan kurangnya bersosial media, mereka juga tidak melibatkan diri dalam perkembangan ekstrakurikuler paskibra ini. Padahal jika mereka misalnya berinisiatif mau memberi pengetahuan dan skill mereka selama ini yang didapat saya jamin anak-anak bakal bertambah ilmunya, selain ilmu dari pelatih mereka juga mendapat ilmu dari kakak-kakak purnanya. Jadi disini semua serba memulai dari awal anak-anak itu mbak, mulai dari pengarsipan kemudian pada saat membuat variasi dan formasi baris berbaris, mereka hanya berpedoman pada pengalaman dan juga youtube. Jadi tidak ada keterlibatan purna disini.”⁷³

Lalu diperkuat dengan Fawwas Arya Nugroho selaku ketua kepengurusan ekstrakurikuler paskibra MAN 2 :

“kurang lebihnya seperti itu kak, memang kami belajar sendiri mengenai variasi dan formasi PBB dan kami mengandalkan youtube serta buku perpang yang dikasih oleh pelatih untuk mencari variasi dan formasi PBB yang bagus. Karena kami tidak ada backingan dari purna maupun alumni, hanya berpedoman pada youtube dan buku perpang. Sesekali dibantu oleh pelatih kak. Pernah sekali kami berkomunikasi dengan alumni angkatan 2020 tapi itu hanya sebatas komunikasi biasa bukan tentang hal yang mendetail mengenai ekstrakurikuler paskibra di MAN 2 ini.”⁷⁴

Dari hasil wawancara diatas disimpulkan bahwa kelemahan selanjutnya pada ekstrakurikuler paskibra di MAN 2 adalah kurangnya keterlibatan purna pada saat kegiatan latihan. Keterlibatan purna pada saat kegiatan latihan seperti ikut melatih

⁷³ Rida Rokhani, diwawancarai oleh penulis, jember, 12 Oktober 2023.

⁷⁴ Fawwas Arya Nugroho, diwawancarai oleh penulis, Jember, 15 Desember 2023.

anggota paskibra, atau ikut memberikan referensi bagaimana bentuk variasi dan formasi PBB yang bagus, hal ini guna memberikan penambahan skill dan pengetahuan kepada anggota paskibra. Namun, hal itu tidak terealisasi sehingga menjadi titik kelemahan pada ekstrakurikuler paskibra di MAN 2 yakni kurangnya keterlibatan purna. Hal ini mengakibatkan pembina dan anggota paskibra tahun 2023 mengembangkan paskibra MAN 2 tanpa adanya keterlibatan purna. Mereka memulainya dari awal lagi dan mandiri dalam mencari informasi maupun mandiri dalam hal pengembangan skill dan pengetahuan. Dimana anggota paskibra yang seharusnya dibantu oleh purna ketika membuat bentuk variasi dan formasi PBB, ataupun dalam hal lain menjadi mandiri dan mencari referensi hanya melalui youtube dan buku perpang yang dikasih oleh pelatih. Hal ini diperkuat dengan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 21 Oktober 2023 pada saat anggota paskibra MAN 2 melaksanakan latihan dengan menonton youtube guna mendapat referensi variasi dan formasi PBB yang bagus.⁷⁵

⁷⁵ Observasi, 21 Oktober 2023.



Gambar 4.14
Dokumentasi Kegiatan Mencari Variasi dan Formasi
Melalui Youtube

b. Threat (ancaman)

Threat merupakan bagian faktor dari *harmful*, dimana *threat* merupakan faktor yang mengancam kesuksesan organisasi. Adapun *threat* yang terdapat pada ekstrakurikuler paskibra MAN 2 Jember sesuai dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi sebagai berikut :

Ancaman biasanya muncul dari ruang lingkup maupun luar

lingkup madrasah, hal ini menjadi point tersulit dalam menghadapinya. Jember sangat minim dalam pengadaan lomba untuk tingkat paskibra SMA. Ini menjadi ancaman kedepannya ketika tidak terdapat lomba satupun tingkat paskibra SMA, sehingga sulit diraihanya kejuaraan-kejuaraan tingkat kabupaten.

Sebagaimana hasil wawancara dengan Ridha Rokhani terkait ancaman kurangnya event atau lomba di jember untuk tingkat paskibra SMA :

“ancaman pada ekstrakurikuler paskibra lumayan sulit untuk mencari solusinya mbak, karena memang dasarnya kabupaten jember ini jarang sekali mengadakan lomba atau event-event untuk paskibra SMA, mentok ya pasti lomba paskibra kabupaten itu wes mbak yang dari kabupaten jember. Karena jika misal ada event atau lomba di jember nih mbak, kemudian anak-anak mengikuti lomba tersebut itu bisa jadi branding mereka kepada orang-orang luar. Mereka akan berpikir “oh ternyata MAN 2 memiliki paskibra yang sangat bagus dan perfect”. Karena ibarat tak kenal maka tak sayang mbak, kalau mereka tidak keluar dari kandang ya ga bakal banyak orang tahu mengenai paskibra MAN 2 ini. Jadi tujuan utamanya adalah untuk membranding paskibra MAN 2 agar lebih banyak dikenali oleh orang-orang.”⁷⁶

Kemudian diperkuat oleh Pelda Iwan Abdillah selaku pelatih paskibra MAN 2 Jember :

“membahas tentang ancaman mbak, kalau ancaman yang saya lihat selama ini memang seperti yang ibu rida katakan yaitu kurangnya event atau perlombaan paskibra tingkat SMA di jember. Berbanding terbalik dengan wilayah barat seperti surabaya, sidoarjo dan sekitarnya. Jember sangat jarang saya temukan lomba yang khusus untuk ekstrakurikuler paskibra tingkat SMA. Dan ini merupakan sebuah benalu dan beban terutama untuk pembina karena sulit untuk mencari event-event atau lomba di sini. Sehingga harus pandai-pandai dalam mengenalkan paskibra MAN 2 ini melalui media sosial, komunikasi antar perorangan, dan banyak macamnya.”⁷⁷

Dari hasil ke dua wawancara diatas disimpulkan bahwa kurangnya event atau lomba paskibra tingkat SMA di jember merupakan ancaman yang serius bagi pembina atau pelatih paskibra MAN 2. Pentingnya mengikuti event atau perlombaan dimanapun guna membranding sebuah organisasi agar semakin

⁷⁶ Rida Rokhani, diwawancarai oleh penulis, Jember, 12 Oktober 2023.

⁷⁷ Iwan Abdillah, diwawancarai oleh penulis, Jember, 18 Desember 2023.

dikenali oleh banyak orang. Hal ini sangat penting untuk pencapaian kesuksesan sebuah organisasi. Karena minat dan rasa ketertarikan tumbuh jika telah melihat atau mengenali hal tersebut. Maka dari itu sangat dibutuhkannya event atau perlombaan paskibra tingkat SMA guna mempromosikan ekstrakurikuler paskibra MAN 2, akan tetapi disebabkan kurangnya event paskibra tingkat SMA di jember membuat hal ini menjadi ancaman.

Selain kurangnya event paskibra di jember, kekurangan finansial juga dapat menjadi suatu ancaman dalam tercapainya pelaksanaan kegiatan program kerja sebuah organisasi. Pengelolaan uang pada ekstrakurikuler paskibra MAN 2 hanya cukup untuk kegiatan program kerja saja dan tidak cukup untuk biaya perlombaan diluar daerah kabupaten jember. Ancaman finansial ini berkaitan dengan kurangnya event paskibra tingkat SMA di jember, sehingga pada saat terdapat lomba diluar jember finansial dari madrasah tidak mencukupi hal ini dan bahkan melepasnya.

Rida Rokhani selaku pembina ekstrakurikuler paskibra

MAN 2 mengatakan :

“finansial akan menjadi permasalahan dimanapun, ancaman finansial ini terdapat kaitannya dengan ancaman yang pertama. Ketika dana turun dari madrasah melalui OSIM kemudian turun ke ekstrakurikuler yang ada di MAN 2 itu hanya cukup untuk pelaksanaan proker saja mbak. Ketika ada kegiatan diluar proker seperti lomba diluar daerah itu tidak ada bantuan dari madrasah mbak, bantuan biaya hidup selama diperjalanan, biaya pendaftaran perlombaan, itu

semua tidak ada. Sehingga ketika ada event-event atau perlombaan diluar daerah jember kami terpaksa tidak ikut karena masalah finansial tadi mbak.”⁷⁸

Lalu diperkuat oleh Riduwan selaku kepala madrasah MAN

2 Jember :

“ya kalau masalah itu kami memang lepas tangan mbak, karena itu menjadi tanggungan orang tua masing-masing. Kami hanya memberikan dana untuk kegiatan yang terlaksana di ruang lingkup madrasah, keluar dari itu kami sudah lepas mbak. Saya mementingkan proker yang ada di madrasah ini dulu, saya tidak mau ada proker yang tidak terlaksana karena kekurangan dana. Nah dana tersebut tidak asal diminta, harus jelas proposalnya harus jelas rincian anggarannya. Jika proposal jelas lalu di acc oleh kesiswaan dan saya maka dana itu akan turun, kemudian mereka harus wajib membuat evaluasi dari proposalnya setelah kegiatan telah usai. Kemudian jika ingin meminta dana lagi maka harus menyelesaikan evaluasi proposal sebelumnya, jika belum selesai maka tidak boleh mengajukan pencairan dana. Jadi seperti itu mbak, dana kami fokuskan untuk keperluan di ruang lingkup madrasah dulu.”⁷⁹

Dari hasil wawancara diatas dapat ditarik kesimpulan bahwasanya keterbatasan finansial merupakan ancaman pada

ekstrakurkuler paskibra. Dana untuk diluar proker bukan menjadi tanggungan madrasah, terlebih lagi untuk biaya hidup ketika mengikuti perlombaan diluar daerah jember. Dana yang turun difokuskan untuk menjalankan proker yang berada di ruang lingkup MAN 2 jember dengan catatan harus membuat proposal dan rancangan anggaran terlebih dahulu. Fokus kepada proker yang berada di ruang lingkup madrasah bertujuan guna menghalangi

⁷⁸ Rida Rokhani, diwawancarai oleh penulis, Jember, 12 Oktober 2023.

⁷⁹ Riduwan, diwawancarai oleh penulis, jember, 21 Desember 2023.

terjadinya proker yang gagal karena kurangnya dana. Dana untuk diluar proker seperti perlombaan diluar daerah menjadi tanggungan orang tua masing-masing, misalnya biaya hidup, kemudian biaya pendaftaran, biaya transportasi, dan lain semacamnya. Adanya ancaman keterbatasan finansial ini membuat sulitnya pembrandigan diluar daerah. Karena mengikuti event-event atau lomba diluar daerah merupakan sebagian dari bentuk pembrandingan organisasi agar lebih dikenal banyak orang dan semua itu dibutuhkan biaya yang tidak sedikit.

Dari kelemahan dan ancaman diatas disimpulkan bahwasanya ekstrakurikuler paskibra MAN 2 memiliki faktor *harmful* yakni kelemahan dan ancaman masing-masing. Dimana *harmful* merupakan penghambat dari pencapaian visi misi serta kesuksesan ekstrakurikuler paskibra MAN 2 Jember. Hal ini mengakibatkan pembina paskibra MAN 2 harus segera membuat solusi sekaligus strategi branding yang bertujuan untuk melemahkan *harmful*.

Rida Rokhani selaku pembina ekstrakurikuler paskibra MAN 2 Jember mengatakan mengenai solusi yang sekaligus menjadi strategi pada saat wawancara:

“untuk solusinya nih mbak dan ini juga saya rangkap menjadi strategi pembrandingan saya. Pertama mengelola arsip dari awal tanpa ada yang sampai terlewat lalu di posting di media sosial paskibra MAN 2 Jember mulai dari foto kegiatan kita, kemudian juara paskibraka kabupaten, kegiatan pada saat upacara dan diharuskan kepada anak-anak untuk membuatnya semenarik mungkin agar enak dipandang di sosial media. Untuk dokumentasi berupa file, kemudian struktur itu kami

arsip melalui google drive, dan lain sebagainya. Hal ini agar kepengurusan selanjutnya tidak bingung lagi ketika hendak membuat proker baru untuk mengembangkan paskibra MAN 2 dan bisa menjadikan proker sebelumnya sebagai pedoman maupun referensi. Karena arsip itu penting mbak, apapun hendaknya harus di arsip sebagai bukti atau pedoman bagi pembaca. Kemudian untuk yang kedua mengadakan kas harian untuk tambahan dana yang terbatas dari madrasah. Tambahan dana ini guna ketika ada perlombaan diluar daerah jember dan anak-anak juga berinisiatif membantu kondisi finansial yang terbatas ini dengan menyewakan baju seragam paskibra mereka ke siswa selain MAN 2 yang tidak mempunyai seragam paskibra. Dan itu berjalan mbak, sehingga dana terkumpul dan siap untuk digunakan jika terdapat perlombaan atau event diluar daerah jember. Hal ini bisa menjadi solusi sekaligus terhadap kurangnya event paskibra tingkat SMA di jember. Kalau anak-anak ada dana untuk mengikuti event diluar daerah maka itu akan menjadi pembrandingan paskibra MAN 2. Kemudian yang ketiga membuat proker latihan gabungan guna memberikan anak-anak ilmu baru dan teman baru mbak. Jadi strategi ini sebagai jaga-jaga saja ketika tidak didapatkan event-event di jember maupun diluar jember, kita bisa menggunakan ini untuk pembrandingan ke orang-orang terkait paskibra MAN 2. Dan hal ini sekaligus menjadi solusi dari kurangnya keterlibatan purna.”⁸⁰

Dari hasil wawancara dijelaskan terkait solusi sekaligus dapat menjadi strategi branding pada ekstrakurikuler paskibra MAN 2 Jember. Adapun solusi sekaligus strategi dari faktor *harmful* berupa :

- Pengelolaan arsip dan pengaktifan kembali sosial media yang sesuai dengan trend masa kini dan dilakukan dari awal dengan memposting foto, video semenarik mungkin pada sosial media. Lalu penyimpanan file, dokumen, struktur kepengurusan dan sebagainya dengan sangat teliti dan sangat aman. Hal ini guna pihak luar mengetahui bagaimana kegiatan yang ada di

⁸⁰ Rida Rokhani, diwawancarai oleh penulis, Jember, 05 Desember 2023.

ekstrakurikuler paskibra MAN 2 Jember. Adapun dokumentasi sosial media yang telah mengikuti trend masa kini bisa dilihat pada instagram @pasmanda_jbr.⁸¹

- Mengumpulkan dana melalui kas harian dan penyewaan baju seragam paskibra MAN 2 guna keperluan di luar proposal proker yang terlaksana di ruang lingkup madrasah. Dana yang terkumpul akan dibuat pendaftaran lomba atau event diluar daerah maupun di dalam daerah sebagai bentuk pembrandingan paskibra MAN 2 kepada pihak luar.
- Membuat proker latihan gabungan untuk menambah wawasan ilmu dan menambah pertemanan. Proker ini dibuat sebagai pendorong agar ekstrakurikuler paskibra banyak dikenali orang dan memiliki pertemanan dimana-mana.

Hasil wawancara ini didukung dengan dokumentasi pada saat observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 11 November 2023.⁸²

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁸¹ Dokumentasi Instagram Paskibra MAN 2 Jember.


⁸² Observasi, 11 November 2023

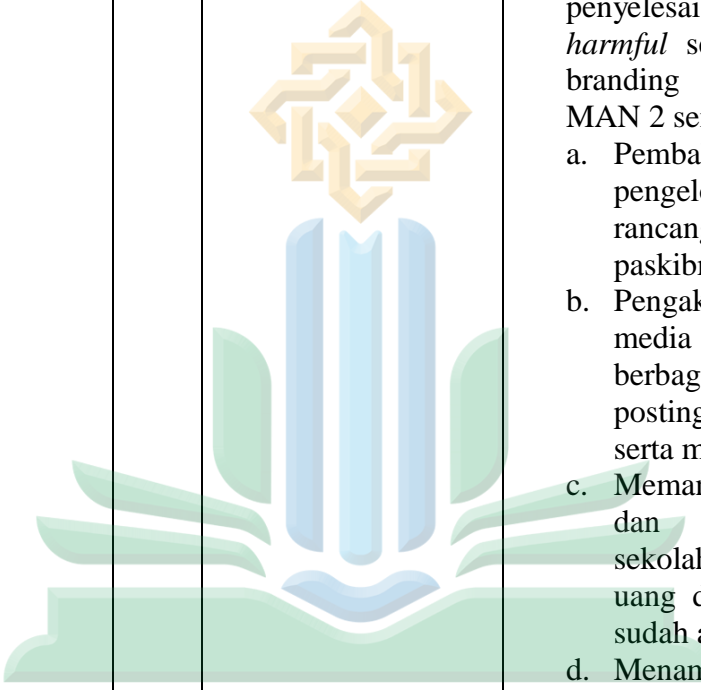


Gambar 4.15
Dokumentasi Kegiatan Latihan Gabungan

Tabel 4.4
Temuan Penelitian

No.	Fokus Penelitian	Temuan
1.	Bagaimana strategi branding program ekstrakurikuler paskibra melalui faktor <i>helpful</i> di MAN 2 Jember?	<p>1. Pembina paskibra menganalisis faktor <i>helpful</i> yang meliputi <i>strenght</i> (keunggulan) dan <i>opportunities</i> (peluang), adapun temuannya :</p> <p>a. <i>Strenght</i> :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Paskibra MAN 2 memiliki sejumlah prestasi 2) Paskibra MAN 2 memiliki pelatih yang berkompeten 3) Paskibra MAN 2 memiliki berbagai kegiatan yang mengandung unsur promosi <p>b. <i>Opportunities</i> :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Paskibra MAN 2 memiliki peluang sebagai pembentuk karakter berbangsa

		<p>2. Pembina paskibra menggabungkan dari hasil analisis lingkungannya menjadi branding untuk paskibra MAN 2 lebih maju dan dikenali banyak orang. Adapun branding yang dihasilkan meliputi pembaharuan program kerja paskibra MAN 2 yang lebih mengarah kedalam kegiatan berpromosi serta mempertahankan keunggulan-keunggulan yang telah ada.</p>
2.	<p>Bagaimana strategi branding program ekstrakurikuler paskibra melalui faktor <i>harmful</i> di MAN 2 Jember</p>	<p>1. Pembina paskibra menganalisis faktor <i>harmful</i> yang meliputi <i>weakness</i> (kelemahan) dan <i>threat</i> (ancaman), adapun temuannya :</p> <p>a. <i>Weakness</i> :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Paskibra MAN 2 tidak memiliki pengelolaan kearsipan pada kepengurusan sebelumnya 2) Paskibra MAN 2 tidak pandai bersosial media dalam upaya pembandingan 3) Paskibra MAN 2 kekurangan motivasi serta keterlibatan dari purna maupun alumni <p>b. <i>Threat</i> :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Paskibra MAN 2 kekurangan finansial dalam upaya pencapaian program kerja 2) Paskibra MAN 2

		<p>terhambat oleh kurangnya event-event paskibra di jember.</p> <p>2. Pembina paskibra MAN 2 menjadikan faktor <i>harmful</i> sebagai tolak ukur penyelesaiannya. Pembina paskibra membuat penyelesaian dari faktor <i>harmful</i> sekaligus menjadi branding dari paskibra MAN 2 sendiri meliputi :</p> <ol style="list-style-type: none"> Pembaharuan pengelolaan arsip sesuai rancangan pembina paskibra MAN 2, Pengaktifan sosial media kembali dengan berbagai postingan-postingan yang menarik serta mengikuti trend Memanfaatkan sarana dan prasarana dari sekolah untuk dijadikan uang dengan izin yang sudah ada Menambah program kerja yang bersifat sebagai wadah promosi
--	-------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

C. Pembahasan Temuan

Era globalisasi sangat penting umumnya mempromosikan organisasi melalui sosial media. Hal ini kata kala disebut branding. Strategi branding tidak hanya mempromosikan melalui media, dapat juga mensosialisasikannya secara langsung atau melalui kegiatan.

Hal ini senada dengan teori Harold Koontz , Cyrill O'donnell dan Heinz Wehrich tentang strategi :

“strategi merupakan kegiatan menetapkan dan mensosialisasikan melalui kegiatan yang telah direncanakan di awal.”⁸³

Kemudian diperkuat oleh teori tentang branding dari Bambang D Prasetyo dan Nufian S Febriani :

“branding merupakan rangkaian kegiatan yang pelaksanaannya dilakukan oleh sebuah organisasi dengan maksud tujuan membangun peningkatan citra atau identitas. Kegiatan ini dilakukan dengan sosialisasi mengenai keunggulan organisasi.”⁸⁴

Kedua teori tersebut mendukung temuan peneliti untuk mengembangkan citra dan brand paskibra MAN 2 Jember. Dibentuknya strategi branding melalui sosial media dan mengikuti kegiatan yang mencakup promosi serta tampil didepan banyak orang. Hal tersebut membuat pengenalan atau promosi lebih kondusif dan lebih mudah diketahui secara cepat oleh masyarakat. Namun dalam upaya branding sebelumnya dibutuhkan analisa lingkungan terlebih dahulu, hal ini guna mengetahui keunggulan yang terdapat pada organisasi dan layak untuk di sosialisasikan dan di promosikan. Analisa tersebut agar lebih efektif dapat melalui dengan SWOT faktor *helpful* dan faktor *harmful*. Berikut teori yang mendukung terkait pengertian SWOT dari Alan Sarsby :

“analisis SWOT merupakan alat untuk menganalisis sesuatu yang terjadi di sekitar lingkungan guna mengembangkan strategi bersaing.”⁸⁵

⁸³ Harold Koontz, Cyril O'Donnell dan Heinz Wehrich, *Manajemen, Edisi Kedelapan, Jilid I*, 11.

⁸⁴ Bambang D Prasetyo dan Nufian S Febriani, *Strategi Branding Teori dan Perspektif Komunikasi Dalam Bisnis*,

7-8

⁸⁵ Alan Sarsby, *SWOT Analysis*, 4.

Teori Alan Sarsby mendukung temuan peneliti yaitu ekstrakurikuler paskibra MAN 2 Jember untuk mempercepat pengenalan brand dengan membranding organisasi ke sosial media. Pada covid -19 ekstrakurikuler paskibra MAN 2 Jember mengalami penurunan kepercayaan masyarakat dan kehilangan semangat siswa. Dengan rencana branding dapat memberikan identitas paskibra MAN 2 Jember kembali dikenali. Namun untuk mengembangkan hal tersebut dibutuhkan analisis lingkungan dengan alat SWOT yakni menganalisa terlebih dahulu keunggulan, kelemahan, peluang dan ancaman, sehingga jika pada saat mensosialisasikan organisasi paskibra MAN 2 Jember dapat berjalan sesuai kondisi yang terjadi. Untuk mempermudah penganalisan pembina ekstrakurikuler paskibra MAN 2 merumuskannya kedalam faktor *helpful* dan *harmful*.

1. Strategi Branding Program Ekstrakurikuler Paskibra Melalui

Faktor Helpful Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember.

Helpful merupakan bagian dari SWOT. Dimana *helpful* terdiri dari *strenght* (keunggulan) dan *opportinities* (peluang). *Helpful* sangat menentukan dalam upaya pencapaian kesuksesan dalam sebuah organisasi. Mempertahankan keunggulan dan peluang memberikan peranan penting dalam upaya menjadikan sebuah organisasi terus berkembang sesuai dengan keinginan masyarakat (peminat). Sebuah organisasi hendaknya memiliki keunggulan atau keunikan tersendiri. Sehingga dapat memberikan serta mengambil adanya peluang yang

ada. Hal tersebut senada dengan teori dari Alan Sarsby mengenai SWOT *helpful*.

”*helpful* merupakan faktor pembantu dalam pencapaian kesuksesan sebuah organisasi. Faktor *helpful* membantu keakuratan analisis SWOT. Didalam faktor *helpful* terdapat *strenght* (keunggulan) dan *opportunities* (peluang).”⁸⁶

Dari teori itu mendukung hasil temuan peneliti yaitu bahwasanya adanya SWOT *helpful* sangat membantu dalam menganalisa keadaan di ruang lingkup organisasi dalam upaya pencapaian kesuksesan serta ketahanan brand organisasi ekstrakurikuler paskibra MAN 2 Jember. Analisa *helpful* ditemukan pada ekstrakurikuler paskibra MAN 2 Jember berupa :

a. Strenght (Keunggulan atau Kekuatan)

Adapun penemuan peneliti :

1) Prestasi Paskibra MAN 2 Jember

Menurut Alan Sarsby dalam teorinya yaitu prestasi

merupakan hasil usaha yang tercapai dari apa yang dikerjakan.

Prestasi masuk kedalam salah satu komponen pendukung

helpful.⁸⁷ Prestasi yang diraih ekstrakurikuler paskibra MAN 2

Jember sangat beragam. Hal ini membuat brand paskibra MAN

2 Jember sangat unggul dikalangan masyarakat. Dimana

prestasi tersebut berupa peraih juara PASKIBRAKA

kabupaten di setiap tahunnya. Lolos pada pendaftaran sekolah

TNI maupun Polisi, dari adanya prestasi yang diraih tersebut

⁸⁶ Alan Sarsby, *A Useful Guide To SWOT Analysis*, 11 – 13.

⁸⁷ Alan Sarsby, *A Useful Guide To SWOT Analysis*, 12

membantu dalam upaya kesuksesan ekstrakurikuler paskibra MAN 2 Jember.

2) Pelatih Yang Kompeten

Pelatih yang kompeten juga sangat memberikan dukungan terhadap terealisasinya tujuan ekstrakurikuler paskibra MAN 2 Jember. Dimana hal ini menjadi point penting dalam upaya tercapainya prestasi-prestasi yang diperoleh organisasi. Alan sarsby mengemukakan teorinya tentang indikator *strenght* bahwasanya pelatih yang kompeten adalah masuk kedalam kategori indikator keuntungan dari sebuah organisasi.⁸⁸

Paskibra MAN 2 Jember memiliki keunggulan mempunyai pelatih yang kompeten, dimana pelatih MAN 2 Jember mampu memberikan ilmu kepemimpinan terhadap anggota paskibra MAN 2 Jember pada saat petugas upacara maupun diluar tugas tersebut. Serta berhasil memberikan perluasan materi mengenai perpang serta output yang dicapai yakni prestasi anggota paskibra MAN 2 Jember.

Adapun bukti dokumentasi pelatih kompeten didukung dengan adanya sertifikat dan prestasi yang diraih oleh pelda iwan abdillah :

⁸⁸ Alan Sarsby, *A Useful Guide To SWOT Analysis*, 12



3) Pelaksanan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan merupakan indikator yang memberikan konsep branding pada sebuah organisasi. Banyaknya kegiatan sebuah organisasi yang dijalankan atau dapat disebut dengan program kerja dapat memberitahukan kepada masyarakat terkait konsep organisasi tersebut.

Pada penelitian ini ditemukan banyaknya kegiatan maupun program kerja yang dijalankan dan dilaksanakan

ekstrakurikuler paskibra MAN 2 Jember. Terdapat kegiatan yang salah satunya menjadi bagian dari pembrandingan yaitu karnaval dan tajemtra kabupaten jember yang diikuti oleh paskibra MAN 2 Jember. Kemudian terdapat kegiatan upacara hari-hari besar indonesia seperti 17 agustus, hari pahlawan dan lain sebagainya. Kemudian juga terdapat program kerja yang melibatkan siswa-siswi paskibra antar sekolah lainnya yaitu proker GEMPAR. Kemudian terdapat program kerja latihan gabungan bersama sekolah lain guna menambah wawasan pengetahuan. Sehingga ini merupakan keuntungan untuk menarik minat masyarakat luar terhadap paskibra MAN 2 Jember dan dapat menjadi lebih unggul dari ekstrakurikuler lainnya.

b. Opportunitues (Peluang)

1) Pembentukan Karakter

Karakter yang dimiliki seseorang merupakan cerminan jati diri seseorang yang menjadi reputasi mereka sehingga harus diperhatikan. Peneliti menemukan bahwasanya karakter yang terbentuk dengan mengikuti ekstrakurikuler paskibra dapat menjadi peluang mereka dikemudian hari pada saat berada dilingkungan masyarakat maupun lingkungan sekolah. Karakter yang dimiliki anggota paskibra sangat mencerminkan karakter

kebangsaan seperti disiplin, mandiri, tanggung jawab, nasionalisme, kebersamaan, kepemimpinan, religius, cinta tanah air, memiliki rasa persatuan dan kesatuan bangsa hingga kemampuan dalam membela negara.

Hal tersebut dibuktikan dengan teori dari Alan Sarsby tentang sumber peluang :

“peluang bisa bermunculan dari berbagai sumber. Peluang berwujud produk atau hal lainnya. Bisa juga peluang tidak berwujud seperti meningkatkan reputasi atau perluasan pengaruh dari sebuah organisasi.”⁸⁹

Lalu diperkuat dari teori Chandra Anry Lestari tentang visi ekstrakurikuler paskibra :

“menanamkan sikap disiplin dan nasionalisme sebagai warga negara indonesia kepada setiap anggota, serta memberikan ajaran (pengetahuan) yang sangat luas mengenai lingkup dasar PBB”⁹⁰

Dari kedua teori tersebut mendukung temuan peneliti yaitu pembentukan karakter yang terjadi didalam ekstrakurikuler paskibra MAN 2 Jember merupakan peluang untuk membrandingkan organisasi. Karakter kebangsaan yang dimiliki oleh anggota ekstrakurikuler paskibra MAN 2 Jember merupakan wujud reputasi organisasi. Mereka mampu mempertahankan karakter kebangsaan tersebut didalam sekolah maupun luar sekolah.

⁸⁹ Alan Sarsby, *A Useful Guide To SWOT Analysis*, 13

⁹⁰ Chanda Anry Lestari, *Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Paskibra Terhadap Pembentukan Karakter Siswa MA Al – Awwabin Tahun 2018/2019*, 40.

Sehingga hal ini menjadikan point pendukung dalam upaya promosi kepada masyarakat dan menjadi peluang bagi anggota paskibra MAN 2 untuk memiliki karakter yang bagus.

Upaya dalam memperlihatkan brand ekstrakurikuler paskibra MAN 2 Jember hendaknya terdapat strategi promosi atau komunikasi kepada masyarakat. Hal ini disebut dengan *strategi branding*, *strategi branding* merupakan rangkaian rencana yang tidak singkat atau jangka panjang yang diciptakan oleh marketing sebuah organisasi guna memperkuat dan membangun citra serta identitas merk (nama) yang dimiliki sebagai bahan tolak ukur dengan kompetitor. Strategi branding meliputi sosialisasi kepada masyarakat baik melalui media maupun non media. Sebagaimana Alma Buchari dan Hurriyati menyatakan bahwa :

“strategi ialah rencana yang luas dan telah tersusun secara terintegrasi yang menghubungkan antara internal organisasi dengan peluang dan ancaman lingkungan.”⁹¹

Selaras dengan pernyataan Alma Buchari, juga diungkapkan oleh Bambang D Prasetyo dan Nutian S Febriani tentang branding :

⁹¹ Alma Buchari dan Hurriyati, *Manajemen Coperate dan Strategi Pemasaran Jasa Pendidikan Fokus Pada Mutu dan Layanan Prima*, 64.

“branding ialah rangkaian kegiatan yang pelaksanaanya dilakukan oleh sebuah organisasi dengan maksud tujuan peningkatan citra di mata customer melalui sosialisasi atau mengenalkan keunggulan organisasi melalui media maupun non media.”⁹²

Kedua teori tersebut mendukung temuan peneliti yaitu untuk mempertahankan *helpful* pada ekstrakurikuler paskibra MAN 2 Jember, pembina membuat strategi branding yang sebelumnya telah menganalisa faktor lingkungan menggunakan SWOT yakni faktor *helpful*. Strategi branding tersebut berupa pembuatan program terbaru yang memberikan sosialisasi secara tidak langsung terhadap masyarakat seperti halnya event-event yang telah dijalankan yaitu karnaval dan tjemtra. Kemudian pengaktifan kembali sosial media dengan mengikuti gaya trend masa kini. Mempublish sebuah kegiatan paskibra MAN 2 kedalam sosial media untuk menarik minat customer. Kemudian mempertahankan prestasi yang telah diraih sehingga dapat menjadi berkembang serta mempertahankan reputasi nama baik paskibra MAN 2 Jember melalui pembentukan karakter.

⁹² Bambang D Prasetyo dan Nufian S Febriani, *Strategi Branding Teori dan Perspektif Komunikasi Dalam Bisnis*, 7-8.

Hal tersebut selaras dengan pernyataan Aditya

Halim Perdana Kusuma tentang management branding :

“terdapat 6 element management branding diantaranya, brand attitude, brand awareness, brand reputation, brand visibility, brand integrity, brand performance.”⁹³

Hal ini sesuai dengan strategi branding yang dibuat oleh pembina yaitu brand attitude dan brand reputation dimana sikap dan reputasi harus diperhatikan agar mendapat kepercayaan masyarakat.

2. Strategi Branding Program Ekstrakurikuler Paskibra Melalui Faktor Harmful Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember.

Harmful juga merupakan bagian dari SWOT yang merupakan *weakness* (kelemahan) dan *threat* (ancaman). Harmful adalah bagian SWOT yang menjadi penghambat dalam upaya pencapaian kesuksesan pada organisasi. Harmful harus diatasi, sebelum organisasi tersebut

kalah saing atau tidak bisa mencapai tujuannya. Hal ini disampaikan

oleh Alan Sarsby tentang teorinya berupa harmful pada SWOT:

“*harmful* merupakan penghambat atau pelemah dalam pencapaian kesuksesan pada organisasi. Faktor *harmful* menghambat keakuratan analisis SWOT. Didalam faktor *harmful* terdapat *weakness* dan *threat*.”⁹⁴

Hal tersebut memberikan pendukung pada temuan peneliti bahwasanya faktor *harmful* yang dianalisa pada ekstrakurikuler paskibra MAN 2 Jember ditemukan benar adanya menjadi penghambat

⁹³ Aditya Halim Perdana Kusuma et al., *Brand Management : Esensi, Posisi, dan Strategi*, 11 – 14.

⁹⁴ Alan Sarsby, *A Useful Guide To SWOT Analysis*, 12

kesuksesan dan tercapainya visi misi ekstrakurikuler paskibra MAN 2 Jember. *Harmful* pada ekstrakurikuler paskibra MAN 2 Jember berupa :

a. **Weakness (kelemahan)**

Adapun temuan peneliti :

1) Tidak Adanya Pengelolaan Kearsipan

Data-data terkait kegiatan maupun program kerja organisasi sangat mempengaruhi perkembangan organisasi di periode selanjutnya. Maka dari itu dibutuhkan sebuah pengarsipan disetiap pada saat kegiatan berlangsung. Pengelolaan kearsipan membantu menjaga kualitas nama organisasi, apabila tidak terdapat pengelolaan kearsipan maka sulit untuk organisasi tersebut dalam mengembangkan sebuah organisasi. Karena mereka tidak memiliki acuan data untuk pembandingan guna membuat program baru yang lebih berkembang. Tidak adanya pengelolaan kearsipan termasuk bagian dari kelemahan internal organisasi pada ekstrakurikuler paskibra MAN 2 Jember.

Hal tersebut senada dengan ungkapan Alan Sarsby tentang indikator kelemahan :

“*weakness* merupakan faktor *harmful* dan merupakan ancaman internal. Adanya kelemahan mengakibatkan sebuah organisasi tidak dapat mengambil keuntungan dari adanya peluang sehingga rentan menjadi ancaman. Indikator kelemahan berupa kelemahan finansial, teknologi tidak fleksibel atau old, kelemahan pelayanan

customer, kelemahan pelayanan customer, dan kekurangan anggota yang berprestasi dan terampil.”⁹⁵

Dari teori tersebut tidak adanya pengelolaan kearsipan merupakan kelemahan pada ekstrakurikuler paskibra MAN 2 Jember yang rentan menjadi ancaman. Tidak adanya pengelolaan kearsipan merupakan bentuk teknologi yang kurang fleksibel. Peneliti menemukan bahwasanya paskibra MAN 2 Jember pada tahun covid-19 kurang dalam hal pengarsipan, tidak terdapat file maupun data terkait program kerja maupun dokumentasi berbentuk apapun. Sehingga kepengurusan selanjutnya tidak dapat mengambil acuan contoh dari kepengurusan sebelumnya. Hal ini membuat kepengurusan beserta pembina ekstrakurikuler paskibra MAN 2 Jember membuat program kerja sedari awal tanpa bantuan dari arsip sebelumnya.

2) Lemahnya bersosial media

Sosial media merupakan media utama dalam mempromosikan identitas sebuah organisasi. Dimana lemahnya bersosial media akan menjadi dampak buruk dalam pembrandingan. Paskibra MAN 2 Jember mengalami masalah bersosial media yang buruk, dimana postingan serta isi sosial media paskibra MAN 2 tidak menarik untuk dibuat promosi. Berbanding terbalik dengan sosial media tahun 2023 yang

⁹⁵ Alan Sarsby, *A Useful Guide To SWOT Analysis*, 12

sudah mulai mengikuti trend masa nya. Untuk itu dibutuhkan pengelola sosial media yang update pada trend masa kini seperti video aesthetic, video parodi, pamflet menarik, cuplikan tentang kegiatan paskibra MAN 2 yang sedang dilaksanakan dan lain semacamnya.

3) Kurangnya Keterlibatan Purna

Dalam hal meraih visi misi kesuksesan organisasi dibutuhkan keterlibatan para alumni maupun purna. Karena posisi mereka bertujuan menambah wawasan terhadap junior. Kurangnya bersosial media dan juga tidak adanya pengarsipan juga termasuk sebab akibat kurangnya keterlibatan purna. Alan

Sarsby mengemukakan mengenai indikator *weakness* yaitu :

“kelemahan finansial, teknologi tidak fleksibel atau old, kelemahan pelayanan customer, kelemahan pelayanan customer, dan kekurangan anggota yang berprestasi dan terampil.”⁹⁶

Kurangnya keterlibatan purna ini pada ekstrakurikuler paskibra MAN 2 Jember merupakan bagian dari kelemahan pelayanan customer. Para purna diharapkan ikut andil dalam mengembangkan ekstrakurikuler paskibra MAN 2 Jember, seperti ikut melatih junior pada saat latihan PBB. PBB merupakan bentuk gerakan baris berbaris yang terdapat pada ekstrakurikuler paskibra.

⁹⁶ Alan Sarsby, *A Useful Guide To SWOT Analysis*, 12

Hal ini masuk kedalam UUD 1945, undang – undang nomor 20 tahun 1982. Keputusan menteri pendidikan dan kebudayaan no.1641/V/1984 dan peraturan panglima tentara nasional indonesia nomor 46 tahun 2014 tentang peraturan baris berbaris. Akan tetapi pada ekstrakurikuler paskibra MAN 2 Jember kekurangan keterlibatan purna, sehingga materi baris berbaris hanya didapatkan dari pelatih tanpa tambahan dari alumni maupun purna.

b. Threat (Ancaman)

Adapun penemuan peneliti :

- 1) Kurangnya Event atau Lomba Paskibra Tingkat SMA Di Jember

Ancaman ini dari luar lingkup madrasah, dimana kurangnya event paskibra untuk tingkat SMA menjadi pemicu tidak terealisasinya pembrandingan. Akibatnya paskibra MAN 2 Jember sulit memperluas kepercayaan brand organisasi terhadap wilayah-wilayah tertentu. Event-event dan lomba tingkat SMA akan membuat brand paskibra MAN 2 jember dikenali oleh banyak orang terutama orang tua yang kurang paham mengenai teknologi sehingga kurangnya event dan lomba tingkat SMA menjadi ancaman serius bagi marketing karena hal tersebut juga dapat menjadi wadah promosi.'

2) Keterbatasan Finansial

Alan Sarsby mengemukakan pada teorinya tentang *threat* ;

“*threat* masuk kepada faktor *harmful*, ancaman terkadang datang secara samar misalnya pesaing baru, peraturan yang membatasi, keterbatasan finansial, kurangnya dedikasi, dan lain sebagainya. Ancaman juga bisa terwujud maupun tidak terwujud.”⁹⁷

Dari teori Alan Sarsby mendukung temuan peneliti yaitu adanya ancaman yang dianalisa pada ekstrakurikuler paskibra MAN 2 Jember berupa keterbatasan finansial. Uang merupakan hal terpenting dalam menunjang kesuksesan sebuah kegiatan organisasi. Peneliti menemukan kurangnya kebutuhan finansial untuk kepentingan kegiatan di luar madrasah. Madrasah hanya memberikan dana untuk kegiatan didalam madrasah, sehingga jika terdapat event-event ataupun lomba diluar jember tidak dapat di ikuti karena minimnya finansial.

Faktor *harmful* harus segera diatasi, *harmful* memiliki tujuan menghambat kesuksesan sebuah organisasi. Berbeda dengan *helpful*, *harmful* harus diatasi dengan bijak agar tidak mengganggu *helpful* yang telah terencana dan terealisasi. Adapun *harmful* cara mengatasinya dengan membuat strategi solusi yang bermunculan dari akarnya sehingga dapat dijadikan pembandingan sekaligus. Adapun strategi sekaligus solusi tersebut meliputi :

⁹⁷ Alan Sarsby, *A Useful Guide To SWOT Analysis*, 13

- a) Pengelolaan arsip kembali dimulai dari awal strategi branding dibuat. Pengelolaan arsip bisa berupa memposting foto dan video semenarik mungkin guna memikat customer ataupun merekap program kerja maupun dokumentasi kedalam sebuah web atau semacamnya. Ini juga dapat menjadi solusi lemahnya bersosial media pada kepengurusan sebelumnya, sekaligus pembranding paskibra MAN 2 Jember
- b) Mengumpulkan dana melalui kas harian dan dengan menyewakan baju seragam paskibra MAN 2 Jember kepada sekolah – sekolah lain yang masih belum memiliki seragam paskibra. Memanfaatkan sarana maupun prasarana yang ada untuk dihasilkan menjadi uang. Sehingga dana tersebut dapat digunakan untuk keperluan kepentingan ekstrakurikuler paskibra MAN 2 Jember diluar madrasah.
- c) Membuat proker latihan gabungan untuk menambah wawasan pengetahuan. Sekaligus branding paskibra MAN 2 . Serta menambah ilmu mengenai materi paskibra MAN 2 sekaligus menjadi solusi kurangnya keterlibatan purna.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari beberapa penyajian data dan analisis data yang diperoleh melalui kegiatan observasi, wawancara, dan dokumentasi terkait dengan “*Analisis SWOT Sebagai Dasar Strategi Branding Pada Ekstrakurikuler Paskibra Di MAN 2 Jember*”, sehingga dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Faktor *helpful* sebagai laluan dalam menentukan strategi branding pada program ekstrakurikuler paskibra MAN 2 Jember meliputi *strenght* (keunggulan – kekuatan) dan *opportunities* (peluang). *Helpful* sebagai pembantu perkembangan serta mensukseskan visi misi paskibra MAN 2 Jember. Analisa *helpful* pada ruang lingkup ekstrakurikuler paskibra MAN 2 Jember dilakukan untuk mengetahui faktor yang terjadi , adapun faktor tersebut : a) *Strenght* meliputi : Prestasi siswa siswi paskibra MAN 2 Jember setiap tahunnya, Pelatih yang kompeten, Ragamnya pelaksanaan kegiatan guna mempromosikan brand paskibra MAN 2 Jember. b) *Opportunities* meliputi : Pembentukan karakter berbangsa dan bernegara.

Untuk mempertahankan *helpful*, dibutuhkan strategi branding. Dengan menjalankan strategi branding, kepercayaan masyarakat akan lebih bisa dicapai dan lebih kondusif. Adapun strategi branding setelah menganalisa SWOT mempertahankan prestasi yang dimiliki oleh

anggota paskibra MAN 2 Jember, membuat program kerja terbaru dengan kolaborasi bersama sekolah lain serta mengikuti lebih banyak event-event maupun lomba diluar madrasah sebagai bentuk promosi.

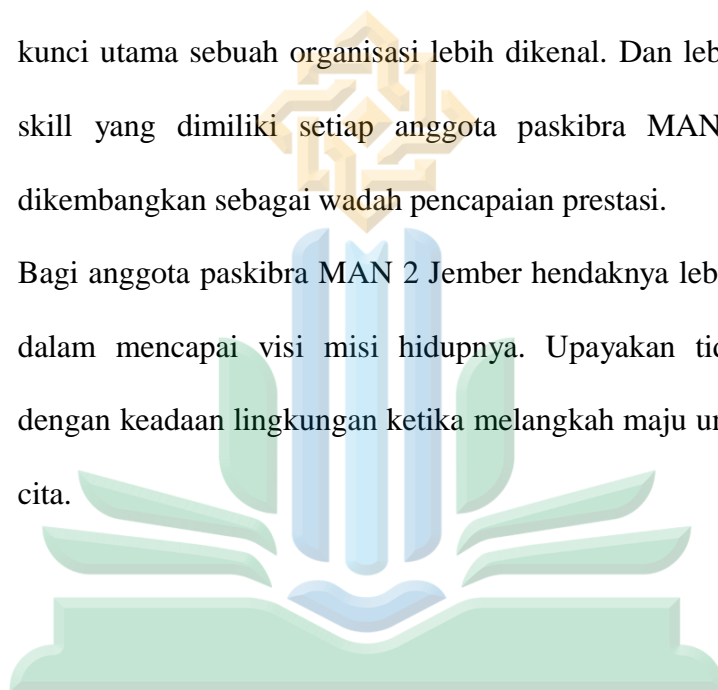
2. Faktor *harmful* sebagai laluan dalam menentukan strategi branding pada ekstrakurikuler paskibra MAN 2 Jember meliputi *weakness* (kelemahan) dan *threat* (ancaman). Adanya *harmful* mengakibatkan sebuah organisasi tidak dapat mengambil keuntungan dari adanya peluang sehingga rentan menjadi ancaman. Adapun *harmful* yang telah dianalisa pada ruang lingkup maupun luar lingkup paskibra MAN 2 Jember berupa : a) Weakness meliputi : Tidak adanya pengelolaan kearsipan, Lemahnya bersosial media, Kurangnya keterlibatan purna maupun alumni guna mengembangkan organisasi paskibra MAN 2 Jember. b) Threat meliputi : Kurangnya event-event atau lomba paskibra tingkat SMA di jember, Keterbatasan finansial.

Penghambat pada organisasi harus segera diatasi, adapun cara mengatasinya dengan melalui strategi yang membantu melemahkan *harmful*. Strategi tersebut merupakan strategi branding dimana dalam hal itu akan melemahkan *harmful*, berupa melakukan pengelolaan arsip kembali dengan memposting dokumentasi pada saat kegiatan paskibra MAN 2 Jember maupun dokumentasi diluar kegiatan, postingan dibuat semenarik mungkin dengan mengikuti gaya trend masa kini guna menarik pikat masyarakat mengumpulkan dana melalui kas harian dan menyewakan seragam paskibra MAN 2 Jember kepada sekolah lain yang

belum mempunyai seragam paskibra, membuat program kerja gabungan dengan sekolah lain guna promosi sekaligus menambah pengetahuan baru.

B. Saran

1. Bagi pembina dan pelatih ekstrakurikuler paskibra MAN 2 Jember setelahnya diharapkan lebih fokus kepada sosial media yang menjadi kunci utama sebuah organisasi lebih dikenal. Dan lebih fokus dengan skill yang dimiliki setiap anggota paskibra MAN 2 yang harus dikembangkan sebagai wadah pencapaian prestasi.
2. Bagi anggota paskibra MAN 2 Jember hendaknya lebih semangat lagi dalam mencapai visi misi hidupnya. Upayakan tidak terpengaruh dengan keadaan lingkungan ketika melangkah maju untuk meraih cita-cita.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

- Arrizqi, Muhammad Fabian, and Fathul Fajriansyah. “*Analisis Swot Sebagai Dasar Strategi .Branding di Sakta Creative Warung Asem Batang*”. *Jurnal Teknik Informatika dan Desain Komunikasi Visual Vol.1 No.1 (Januari : 2022)* : 132.
- Asmani, Jamal Makmur. *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter Di Sekolah*. Yogyakarta : Dira Press, 2011.
- Buchari, Alma, and Hurriyati. *Manajemen Coperate dan Strategi Pemasaran Jasa Pendidikan Fokus Pada Mutu dan Layanan Prima*. Bandung : Alfabeta, 2008.
- Departemen Agama Republik Indonesia. *Al – Quran dan Terjemahan*. Semarang : Toha Putra, 1989.
- Depdikbud. *Pola Dasar Pembinaan dan Pengembangan Generasi Muda Tahun 1978*.
- Fauziah, Kurita Ayuni N. “*Strategi Branding Image Dalam Meningkatkan Daya Saing Madrasah Di MTSN 3 Mojokerto*”. Skripsi, UIN Maliki Malang, 2021.
- Firdasari, Gesti, and Neni Yulianita. “*Strategi Branding AISEC Dalam Membangun Brand Awareness AISEC Organisasi Kepemimpinan*”. *Jurnal Univ Islam Bandung Vol.4 No.1 (2018)* : 27.
- Garnika, Eneng, Baiq Rohiyatun, and Lu’luin Najwa. “*Implementasi Analisis SWOT Dalam Perencanaan Peningkatan Mutu Pendidikan Di Sekolah Dasar*”. *Journal of Administration and Educational management* 4, no. 2 (Desember 2021).
- Gunawan, Heri Gunawan. *Pendidikan Karakter : Konsep dan Implementasi*. Bandung : Alfabeta, 2012.
- Hardani. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta : CV. Pustaka Ilmu, 2020.
- Hasanah, Siti Uswatun. “*Kegiatan Ekstrakurikuler Paskibra Dalam Rangka Pembinaan Karakter Semangat Kebangsaan Siswa*”. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Vol. 3 No. 2 (Desember 2019)* : 213

- Jalil, Jasman. *Pendidikan Karakter : Implementasi Oleh Guru, Kurikulum, Pemerintah dan Sumber Daya Pendidikan*. Jawa Barat : CV. Jejak, 2018.
- Jati, Hanisa Oktara. “*Analisis SWOT Pada Ekstrakurikuler Seni Tari Di SMP Al – Azhar 3 Bandar Lampung*”. Skripsi, Universitas Lampung, 2022.
- Kertajaya, Hermawan, and Muhammad Syakir Sula. *Syariah Marketing*. Bandung : PT. Mizan Pustaka Cet II, 2006.
- Kompri. *Manajemen Pendidikan 3*. Bandung : Alfabeta, 2015.
- Koontz, Harold, Cyril O’Donnell and Heinz Weihrich. *Manajemen, Edisi Kedelapan, Jilid I*. Jakarta : Penerbit Erlangga, 1996.
- Kusuma, Aditya Halim Perdana, Acai Sudirman, Agung Purnomo, Siti Aisyah, Syafrida Hafni Sahir, Astri Rumondang, Salmiah, Fitria Halim, Alexander Wirapraja, Darmawan Laurentia, Selby Dwi. “*Pengembangan Keterampilan Sosial Pada Ekstrakurikuler Paskibra Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember Tahun Pelajaran 2018/2019*”. Skripsi, IAIN Jember, 2019.
- Lestari, Chanda Anry. “*Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Paskibra Terhadap Pembentukan Karakter Siswa MA Al – Awwabin Tahun 2018/2019*”. Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020.
- Mendiawan, Andro. *Ragam Ekstrakurikuler*. Jakarta : Buku Biru, 2012.
- Miles, Mathew B, and A. Michael Huberman Johnny Saldana. *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook*. Amerika : Sage, 2014.
- Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif Revisi*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2014.
- Mujtahidah, Nila. “*Strategi Sekolah Dalam Membangun Brand Image Guna Peningkatan Daya Saing (Studi Kasus Di SMP Insan Terpadu Paiton Probolinggo)*”. Master Thesis, Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Mundir. *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Jember : STAIN Jember Press, 2013. Observasi di MAN 2 Jember, 04 Mei 2023.

- Napitupulu, Janner Simarmata. *Brand Management : Esensi, Posisi, dan Strategi*. Medan : Yayasan Kita Menulis, 2020.
- Peraturan Panglima Tentara Nasional Indonesia Nomor 46 Tahun 2014 tentang Peraturan Baris Berbaris.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 Tentang Kegiatan Ekstrakurikuler.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 62 Tahun 2014 Tentang Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta : Mendikbud.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 81 Tahun 2013 Tentang Implementasi Kurikulum : Pedoman Kegiatan Ekstrakurikuler. Jakarta : Mendikbud.
- Prasetyo, Bambang D, dan Nufian S Febriani. *Strategi Branding Teori dan Perspektif Komunikasi Dalam Bisnis*. Malang : UB Press, 2020.
- Ramadani, Syifa Syahru. “*Analisis SWOT Terhadap Program Ekstrakurikuler Di MI Ma’arif NU Bantar Jatilawang Banyumas*”. Skripsi, UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto
- Rangkuti, Freddy. *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Jakarta : Gramedia Pustaka, 2006.
- Rangkuti, Freddy. *Riset Pemasaran*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 2013.
- Rochman, Ibnu. “*Analisis SWOT dalam Lembaga Pendidikan (Studi Kasus di SMP Islam Yogyakarta)*”. Jurnal Keislaman dan Kemasyarakatan Vol. 3 No. 1. Tahun 2019 : 41 – 44.
- Sarsby, Alan. *A Useful Guide To SWOT Analysis*. Panshopix Online, 2012.
- Sarsby, Alan. *SWOT Analysis*. England : Spectaris Limited, 2016.
- Sufi, Hikmatus. “*Pengaruh Prestasi Akademik, Prestasi Non Akademik, Bauran Promosi Terhadap Ketersarapan Peluang Kerja Di Dunia Usaha Industri Peserta Didik SMKN 6 Kota Malang*” . Malang : Litera Mediatama, 2013.

Sugiyono. *Memahami Penelitian*. Bandung : CV. Alfabeta, 2008.

Sujak dan Zainal Aqib. *Pentingnya Pendidikan Karakter Bagi Peserta Didik Di Sekolah*. Yogyakarta : Penerbit Andi, 2022.

Tambunan, Hardi, Yuliana Nurhayati, Sugito, Tasdin Tahrim, Kadek Wiramarta, Hartono S, Acep Nurlaeli, Muhammad Imam Rahmatullah, Herman, Frenly Albertus. *Manajemen Pendidikan*. Bandung : Media Sains Indonesia, 2021.

Tim Penyusun. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember : UIN Khas Jember Press, 2021.

Tsauri, Sofyan. *Manajemen Kinerja (Performance Management)*". Jember : STAIN Jember Press, 2014.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Putri Lestari Ayu Ningsih
Nim : 202101030050
Program Studi: Manajemen Pendidikan Islam
Jurusan : Pendidikan Islam dan Bahasa
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institusi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur -unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur – unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk di proses sesuai dengan peraturan perundang – undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar – benarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 12 Mei 2024
Saya yang menyatakan

UNIVERSITAS ISLAM SYARIAH
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Putri Lestari Ayu Ningsih
Nim. 202101030050

Matriks Penelitian

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Strategi Branding Program Ekstrakurikuler Paskibra Melalui Analisis SWOT Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember	1. Faktor Analisis SWOT	Helpful	a. Strength b. Opportunity	1. Informan primer : a. Kepala madrasah b. Waka kesiswaan c. Pembina d. Pelatih e. Siswa anggota paskibra 2. Kegiatan : a. Pelaksanaan latihan ekstrakurikuler paskibra b. Promosi c. Lomba d. Studi banding 3. Dokumentasi : foto/gambar	1. Jenis penelitian : Kualitatif 2. Analisis data : a. Kondensasi data b. Penyajian data c. Kesimpulan 3. Teknik penumpulan data : a. Studi literature b. Observasi c. Wawancara d. Dokumentasi	1. Bagaimana strategi branding program ekstrakurikuler paskibra melalui faktor <i>helpful</i> di MAN 2 Jember? 2. Bagaimana strategi branding program ekstrakurikuler paskibra melalui faktor <i>harmful</i> di MAN 2 Jember?
		Harmful	a. Weakness b. Threat			
	2. Strategi Branding	Pogram Kerja	a. Latihan gabungan b. Gempar c. Kegiatan latihan d. Studi banding e. Kegiatan promosi			
		Demo Ekstrakurikuler	a. Promosi b. Pemilihan anggota baru c. Periklanan			
		Sosial Media	a. Instagram b. Tiktok c. Youtube			

PEDOMAN PENELITIAN

Peneliti : Putri Lestari Ayu Ningsih

Lokasi penelitian : MAN 2 Jember

Tujuan faktor : Pengamatan ini dilakukan untuk memotret aspek – aspek

helpful dan *harmful* sebagai dasar strategi branding pada ekstrakurikuler paskibra MAN 2 Jember.

Meliputi : Faktor kondisi lingkungan ekstrakurikuler paskibra MAN 2

Jember, kegiatan latihan rutin, event – event yang di ikuti, sikap dan perilaku anggota paskibra MAN 2 Jember, kepemimpinan dan keberanian yang menjadi hasil selama menjadi anggota paskibra MAN 2 Jember.

A. PEDOMAN OBSERVASI

Fokus Penelitian	Hal – hal Yang Di Observasi
Bagaimana strategi branding program ekstrakurikuler paskibra melalui faktor <i>helpful</i> di MAN 2 Jember?	1. Sikap perilaku anggota paskibra MAN 2 yang mencerminkan sikap berbangsa dan bernegara, cinta tanah air dan bertanggung jawab.
Bagaimana strategi branding program ekstrakurikuler paskibra melalui faktor <i>harmful</i> di MAN 2 Jember?	2. Kegiatan latihan dan materi pada setiap pulang sekolah dan pada hari sabtu. 3. Interaksi kepemimpinan antara senior dan junior pada ekstrakurikuler paskibra MAN 2 Jember 4. Sarana dan prasarana yang mendukung dalam perkembangan ekstrakurikuler paskibra MAN 2 Jember 5. Faktor <i>helpful</i> dan <i>harmful</i> pada ekstrakurikuler paskibra MAN 2 Jember 6. Kegiatan branding ekstrakurikuler paskibra meliputi : karnaval, lomba dan tajemtra. 7. Penganalisisan yang dilakukan oleh pembina guna mencari tahu SWOT dilingkungan ekstrakurikuler paskibra.

B. PEDOMAN WAWANCARA

1. Pembina ekstrakurikuler paskibra MAN 2 Jember
 - a. Bagaimana cara mengetahui kondisi lingkungan pada ekstrakurikuler paskibra MAN 2 Jember?
 - b. Bagaimana solusi dari kondisi saat ini di lingkungan ekstrakurikuler paskibra MAN 2 Jember?
 - c. Apa yang ditemukan dari solusi kondisi lingkungan ekstrakurikuler paskibra MAN 2 Jember?
 - d. Bagaimana analisis SWOT dari lingkungan ekstrakurikuler paskibra MAN 2 Jember?
 - e. Bagaimana hasil strategi dari analisis SWOT ?
2. Pelatih ekstrakurikuler paskibra MAN 2 Jember
 - a. Apa saja kegiatan yang dilakukan pada saat latihan ekstrakurikuler paskibra MAN 2 Jember?
 - b. Bagaimana konsep latihan yang digunakan guna menumbuhkan sikap seorang paskibra sesungguhnya?
 - c. Bagaimana SWOT pada ekstrakurikuler paskibra MAN 2 Jember?
3. Waka Kesiswaan MAN 2 Jember
 - a. Bagaimana strenght yang diketahui oleh waka kesiswaan pada kondisi lingkungan ekstrakurikuler paskibra MAN 2 Jember?
 - b. Apa saja kegiatan yang menonjol pada ekstrakurikuler paskibra MAN 2 Jember?

- c. Bagaimana opportunities ketika mengikuti ekstrakurikuler paskibra MAN 2 Jember?
4. Kepala sekolah MAN 2 Jember
 - a. Faktor harmful yang terjadi pada ekstrakurikuler paskibra MAN 2 Jember?
 - b. Bagaimana branding yang dilakukan oleh pembina dan pelatih ekstrakurikuler paskibra MAN 2 Jember?
5. Anggota paskibra MAN 2 Jember
 - a. Apakah konsep latihan yang digunakan oleh pelatih sangat membantu pembentukan sikap seorang paskibra ?
 - b. Bagaimana faktor harmful pada ekstrakurikuler paskibra MAN 2 yang dialami oleh anggota paskibra?

C. PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Kegiatan analisa SWOT yang dilakukan oleh pembina dan pelatih
2. Sosialisasi konsep latihan paskibra MAN 2
3. Visi dan misi ekstrakurikuler paskibra MAN 2 Jember
4. Proses pelaksanaan kegiatan latihan ekstrakurikuler paskibra MAN 2 Jember
5. Proses pelaksanaan kegiatan branding ekstrakurikuelr paskibra MAN 2 Jember



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
Website:www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-3863/In.20/3.a/PP.009/10/2023

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 JEMBER

JALAN MANGGAR NO 72, GEBANG, KECAMATAN PATRANG, KABUPATEN JEMBER

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : 202101030050
Nama : PUTRI LESTARI AYU NINGSIH
Semester : Semester tujuh
Program Studi : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "ANALISIS SWOT SEBAGAI DASAR STRATEGI BRANDING PADA EKSTRAKURIKULER PASKIBRA DI MADARASAH ALIYAH NEGERI 2 JEMBER" selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu DRS. H. RIDUWAN

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 02 Oktober 2023

Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik,



MASHUDI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN JEMBER
MADRASAH ALIYAH NEGERI 2
Jalan Manggar Nomor 72 Patrang Jember 68117
Telepon (0331) 485255
Website: www.man2jember.sch.id, email: manda2jember@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 16/Ma.13.32.02/01/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Drs. Riduwan
NIP : 196410121991031004
Pangkat/Golongan : Pembina Tk.I, IV/b
Jabatan : Kepala MAN 2 Jember

menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Putri Lestari Ayu Ningsih
NIM : 202101030050
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KHAS Jember

mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam benar-benar telah melaksanakan penelitian pendidikan di madrasah kami dengan judul "**Analisis SWOT Sebagai Dasar Strategi Branding pada Ekstrakurikuler PASKIBRA di Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember**" yang dilaksanakan pada bulan Oktober sampai Desember 2023.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.






Jember, 4 Januari 2024


UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SYAFI
JEMBER



Riduwan

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

No.	Hari/Tanggal	Jurnal Kegiatan	Informan	Paraf
5	14 Oktober 2023	Observasi terhadap kegiatan ekstrakurikuler paskibra MAN 2 Jember	Ridha Rokhani S.Pd	
6	05 Desember 2023	Observasi dan wawancara kepada pembina ekstrakurikuler paskibra MAN 2 Jember	Ridha Rokhani S.Pd	
7	14 Desember 2023	Wawancara kepada Waka Kesiswaan MAN 2 Jember	Ika Iffah ilmiah S.Pd M.Pd	
8	15 Desember 2023	Observasi dan wawancara kepada Ketua Kepengurusan Paskibra MAN 2 Jember	Fawwas Arya Nugroho	
9	18 Desember 2023	Wawancara kepada pelatih paskibra MAN 2 Jember	Pelda Iwan Abdillah	
10	21 Desember 2023	Observasi dan wawancara kepada Kepala Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember	Drs. Riduwan	

No.	Hari/Tanggal	Jurnal Kegiatan	Informan	Paraf
11	08 Januari 2024	Meminta surat keterangan selesai penelitian	Pihak Tata Usaha MAN 2 Jember	

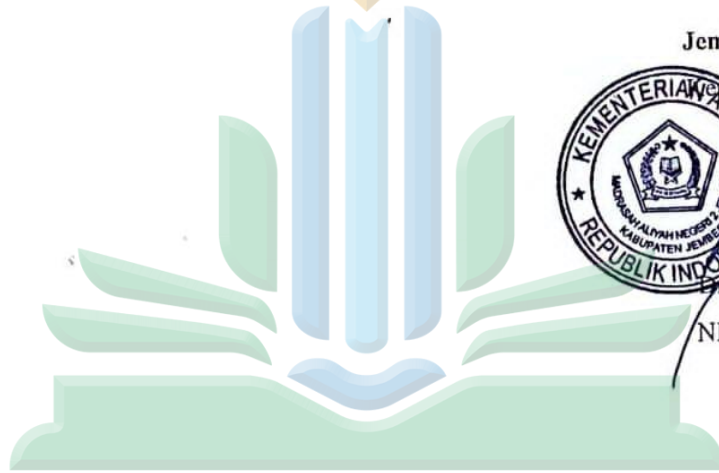
Jember, 09 Januari 2024

Tata Usaha MAN 2 Jember



Drs. Riduwan

NIP.196410121991031004



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

PROGRAM KERJA

PROGRAM KERJA POKOK

(Kehidupan Berbangsa dan Bernegara)

PERIODE 2022/2023

Program Kerja

Adapun beberapa program kegiatan yang dilaksanakan oleh seksi bidang 05 diantaranya:

- I. Program mingguan, meliputi latihan seminggu dua kali.
- II. Program bulanan, meliputi upacara setiap tanggal 17.
- III. Program tahunan, meliputi Latihan bersama Paskibra sekabupaten Jember, Latihan gabungan Paskibra sekabupaten Jember, tes seleksi Paskibraka Kabupaten Jember 2023 tahap kedua, mengadakan kompetisi baris-berbaris (GEMPAR) MAN 2 Jember tingkat SMP/MTs kabupaten Jember, diklat baju PDL, mengikuti kompetisi baris berbaris setingkat Jawa Timur, studi banding, diklat senior dan junior Paskibra MAN 2 Jember.

● PROGRAM MINGGUAN

1. LATIHAN SENIOR

Kegiatan ini dilakukan agar menambah wawasan yang lebih luas untuk senior, dan lebih mempererat tali persaudaraan antar senior serta menumbuhkan sikap jasmani yang tegap dan tangkas, rasa persatuan, disiplin sehingga dengan demikian senantiasa dapat mengutamakan kepentingan tugas di atas kepentingan individu, dan secara tidak langsung juga menanamkan rasa tanggung jawab. Kegiatan ini akan dilaksanakan pada setiap hari Kamis.

2. LATIHAN JUNIOR

Kegiatan ini dilaksanakan guna memberikan Latihan PBB, dan juga membangun mental keberanian, kejujuran, ketegasan, kedisiplinan, dan keteguhan pendirian bagi setiap junior. Kegiatan ini akan dilaksanakan pada setiap hari Sabtu.

● PROGRAM BULANAN

1. UPACARA SETIAP TANGGAL 17

Upacara Bendera merupakan kegiatan rutin yang dilakukan setiap bulan pada tanggal 17 di MAN 2 JEMBER. Kegiatan ini merupakan kegiatan wajib yang harus dilakukan setiap lembaga pendidikan/sekolah untuk meningkatkan rasa patriotisme dan nasionalisme. Di MAN 2 JEMBER sendiri upacara setiap bulan pada tanggal 17.

● PROGRAM TAHUNAN

1. MENGIKUTI LATIHAN BERSAMA PASKIBRA SE-KABUPATEN JEMBER

Latihan bersama adalah kegiatan latihan paskibra yang meliputi latihan PBB, mental, fisik dan wawasan kebangsaan dimana latihan bersama yang biasa disebut latber ini diikuti oleh SMA/SMK/MA sederajat baik negeri maupun swasta. Latber yang akan dilaksanakan pada bulan Januari 2023 ini diikuti agar anggota Paskibra MAN 2 JEMBER dapat menimba ilmu yang sama seperti sekolah lain dan dapat menjadi kader putra putri bangsa.

2. MENGIKUTI LATIHAN GABUNGAN PASKIBRA SE-KABUPATEN JEMBER

Latihan gabungan merupakan latihan paskibra yang diadakan oleh pemerintah Kabupaten Jember pada bulan Februari 2023. Kegiatan ini di selenggarakan agar terjalannya persaudaraan antar anggota paskibra se-Kabupaten Jember dan menyatukan suara dalam satu guru, satu ilmu, satu naungan antara anggota paskibra untuk diterapkan pada masing-masing sekolahnya. Dalam mengikuti Latihan gabungan paskibra se-kabupaten jember ini mengeluarkan dana sebesar **Rp.250.000**. Dengan rincian sebagai berikut :

NO	URAIAN	HARGA	JUMLAH	PENGELUARAN	SUMBER DANA
1	Dana Transportasi	Rp 5.000	50	Rp 250.000	DANA OSIM
TOTAL				Rp 250.000	

3. TES SELEKSI PASKIBRA KABUPATEN JEMBER 2022 TAHAP KEDUA

Kegiatan bertujuan untuk memberikan support kepada adik-adik junior PASKIBRAKA MAN 2 JEMBER yang sedang menjalani tes seleksi PASKIBRAKA KABUPATEN, agar adik-adik junior menjadi semangat dan semoga berakhir dengan harapan yang diinginkan Bersama. Dalam mengikuti tes seleksi paskibra kabupaten jember 2022 tahap kedua ini mengeluarkan dana sebesar **Rp.150.000**. Dengan rincian sebagai berikut :

NO	URAIAN	HARGA	JUMLAH	PENGELUARAN	SUMBER DANA
1	Konsumsi	Rp 10.000	5	Rp 50.000	DANA OSIM
2	Transportasi	Rp 20.000	5	Rp 100.000	
TOTAL				Rp 150.000	

4. MENGADAKAN KOMPETISI BARIS-BERBARIS (GEMPAR) MAN 2 JEMBER TINGKAT SMP/MTs KABUPATEN JEMBER

Bertujuan untuk mempromosikan ekstrakurikuler PASKIBRA MAN 2 Jember kepada adik-adik siswa SMP/MTs yang gandrung sekali dengan yang namanya PASKIBRA dengan harapan mereka berkenan melanjutkan sekolahnya ke MAN 2 JEMBER dan mengikuti ekstrakurikuler PASKIBRA. Kegiatan GEMPAR ini juga untuk mengetahui kemampuan dari sekolah lain serta mengukur sejauh mana cara PBB yang baik dan menjadi tolak ukur bagi peserta agar lebih baik lagi kedepannya. GEMPAR ini sudah melalui season 4 dan akan berjalan pada season 5 yang akan dilaksanakan pada bulan Januari 2023. Dalam MENGADAKAN KOMPETISI BARIS-BERBARIS (GEMPAR) MAN 2 JEMBER TINGKAT SMP/MTs KABUPATEN JEMBER ini mengeluarkan dana sebesar **Rp.3.895.000**. Dengan rincian sebagai berikut :

NO	URAIAN	HARGA	JUMLAH	PENGELUARAN	SUMBER DANA
1	ID card Juri	Rp 5.000	3	Rp 15.000	DANA OSIM
2	Throphy	Rp 300.000	5	Rp 1.500.000	
3.	Konsumsi Juri	Rp 15.000	3	Rp 45.000	
4	Sertifikat	Rp 5.000	306	Rp 1.530.000	
5	Uang Pembinaan Juara I	Rp 500.000	1	Rp 500.000	
6	Uang Pembinaan Juara II	Rp 200.000	1	Rp 200.000	
7	Uang Pembinaan Juara III	Rp 150.000	1	Rp 150.000	
8	Uang Juri	Rp 200.000	3	Rp 600.000	
TOTAL				Rp 3.940.000	

5. DIKLAT BAJU PDL

Kegiatan ini dilaksanakan guna memberikan pendidikan dan latihan kepada junior agar memiliki tanggung jawab dan mental yang bagus serta menumbuhkan rasa nasionalisme. Penyelenggaraan kegiatan ini dilakukan pada bulan Februari 2022. Dalam DIKLAT BAJU PDL ini mengeluarkan dana sebesar **Rp.785.000**. Dengan rincian sebagai berikut :

NO	URAIAN	HARGA	JUMLAH	PENGELUARAN	SUMBER DANA
1	Honor pemateri dalam	Rp 100.000	1	Rp 100.000	DANA OSIM
2	Honor pemateri luar	Rp 200.000	1	Rp 200.000	
3	Benner 3x2 m	Rp 120.000	1	Rp 120.000	
4	Konsumsi Undangan	Rp 10.000	32	Rp 320.000	
5	Air Mineral	Rp 15.000	3	Rp 45.000	
TOTAL				Rp 785.000	

6. MENGIKUTI KOMPETISI BARIS BERBARIS SE- TINGKAT JAWA TIMUR

Kompetisi ini di ikuti oleh PASKIBRA MAN 2 JEMBER guna melatih kekompakan serta membentuk mental tanding bagi setiap anggota paskibra MAN 2 JEMBER di ajang lomba tingkat Provinsi Jawa Timur. Dalam MENGIKUTI KOMPETISI BARIS BERBARIS SE-TINGKAT JAWA TIMUR ini mengeluarkan dana sebesar **Rp.2.050.000**. Dengan rincian sebagai berikut :

NO	URAIAN	HARGA	JUMLAH	PENGELUARAN	SUMBER DANA
1	Pendaftaran	Rp 400.000	3	Rp 1.200.000	DANA OSIM
2	Transportasi Lomba	Rp 750.000	1	Rp 750.000	
3	Konsumsi Lomba	Rp 15.000	32	Rp 480.000	
4	Air Mineral	Rp 15.000	4	Rp 60.000	
5	Polybag Baju 80cm x 60cm	Rp 15.000	4	Rp 60.000	
6	Pelatih	Rp 100.000	3	Rp 300.000	
TOTAL				Rp 2.850.000	

7. STUDI BANDING

Kegiatan ini bertujuan untuk menambah relasi dengan sekolah lain sekaligus menambah wawasan serta pengalaman yang akan di laksanakan pada bulan.

8. DIKLAT PENGENALAN DAN PEMANTAPAN KEPASKIBRAAN MAN 2 JEMBER

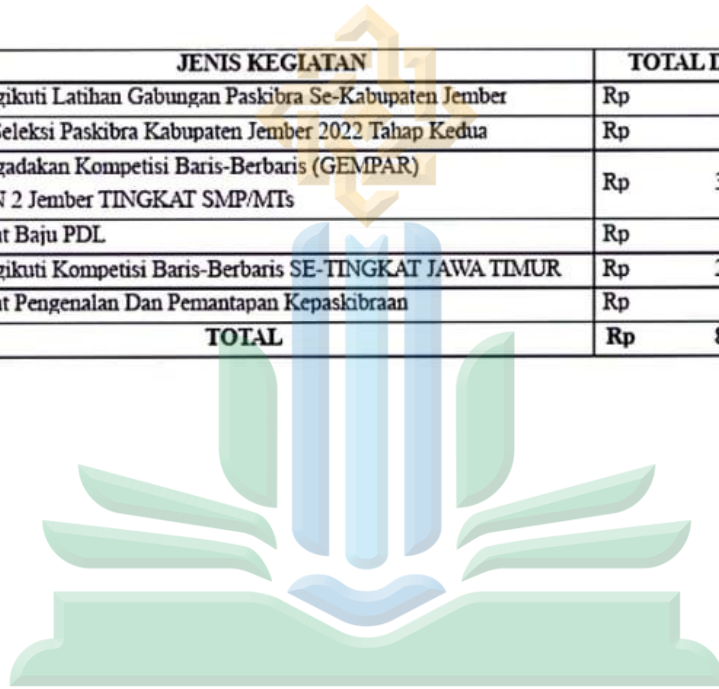
Kegiatan ini dilaksanakan guna memberikan pendidikan dan latihan dasar kepemimpinan dan juga membangun mental keberanian, kejujuran, ketegasan, dan keteguhan pendirian bagi setiap junior dan juga jiwa nasionalisme, patriotisme sebagai bekal dasar menjadi warganegara Indonesia yang baik. Kegiatan ini akan dilaksanakan pada bulan November 2022. Dalam mengikuti DIKLAT PENGENALAN DAN PEMANTAPAN KEPASKIBRAAN MAN 2 JEMBER ini mengeluarkan dana sebesar **Rp.850.000**. Dengan rincian sebagai berikut :

NO	URAIAN	HARGA	JUMLAH	PENGELUARAN	DANA
1	Honor pemateri dalam	Rp 150.000	1	Rp 150.000	DANA OSIM
2	Honor pemateri luar	Rp 200.000	1	Rp 200.000	
3	Banncr 3x2 m	Rp 120.000	1	Rp 120.000	
4	Konsumsi Undangan	Rp 10.000	6	Rp 60.000	
5	Air Mineral	Rp 10.000	32	Rp 320.000	
TOTAL				Rp 850.000	

Total Dana Keseluruhan Sekbid 05

Dari seluruh program kerja sekbid 5 OSIM MAN 2 Jember masa bhakti 2022/2023 membutuhkan dana sebesar kurang lebih **Rp. 8.825.000** dengan rincian sebagai berikut :

NO	JENIS KEGIATAN	TOTAL DANA	SUMBER DANA
1	Mengikuti Latihan Gabungan Paskibra Se-Kabupaten Jember	Rp 250.000	DANA OSIM
2	Tes Seleksi Paskibra Kabupaten Jember 2022 Tahap Kedua	Rp 150.000	
3	Mengadakan Kompetisi Baris-Berbaris (GEMPAR) MAN 2 Jember TINGKAT SMP/MTs	Rp 3.940.000	
4	Diklat Baju PDL	Rp 785.000	
5	Mengikuti Kompetisi Baris-Berbaris SE-TINGKAT JAWA TIMUR	Rp 2.850.000	
6	Diklat Pengenalan Dan Pemanapan Kepaskibraan	Rp 850.000	
TOTAL		Rp 8.825.000	



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

**REKAPITULASI HASIL SWOT ANALISIS EKSTRAKURIKULER
PASKIBRA DI MAN 2 JEMBER TAHUN 2020-2023**

1. Tahun 2020 Juni – 2021 Juli

HARMFUL	HELPFUL
<ol style="list-style-type: none"> 1. Semangat siswa menurun 2. Program kerja yang hanya terlaksana beberapa 3. Kegiatan latihan ekstrakurikuler paskibra di liburkan karena covid kecuali siswa pilihan 4. Sosial media yang tidak hidup 5. Pembina yang kurang memperhatikan perkembangan ekstrakurikuler paskibra 	<ol style="list-style-type: none"> a. Ikut serta perlombaan paskibraka kabupaten jember b. Bisa daftar TNI, POLISI c. Pelatih yang kompeten

2. 2021 Juli – 2022 Juni

HARMFUL	HELPFUL
<ol style="list-style-type: none"> 1. Sosial media yang tidak hidup 2. Pembina yang kurang memperhatikan perkembangan ekstrakurikuler paskibra 3. Menurunnya angka calon anggota paskibra 4. Tidak ada komunikasi dari alumni maupun purna 5. Kurangnya pengarsipan 6. Minimnya modal untuk program kerja 7. Minimnya perlombaan untuk kalangan paskibra 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Semangat siswa mulai muncul kembali 2. Ikut serta perlombaan paskibraka kabupaten jember 3. Bisa daftar TNI, POLISI 4. Pelatih yang kompeten 5. Materi perpan dan pembinaan karakter cinta tanah air indonesia

3. 2022 Juni – 2023 Juli

HARMFUL	HELPFUL
<ol style="list-style-type: none"> 1. Sosial media yang masih belum hidup dan mengikuti trend 2. Masih minimnya pengarsipan 3. Kurangnya komunikasi antar purna dan alumni 4. Minimnya perlombaan untuk kalangan paskibra 5. Minimnya modal untuk program kerja 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Semangat siswa mulai muncul kembali 2. Ikut serta dan memenangkan perlombaan paskibraka kabupaten jember 3. Bisa daftar TNI, POLISI 4. Pelatih yang kompeten 5. Materi perpan dan pembinaan karakter cinta tanah air indonesia

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Jember, 28 Juni 2024
Kepala MAN 2 Jember



Drs. Riduwan
NIP. 196410121991031004

LAMPIRAN

DOKUMENTASI PENELITIAN

DOKUMENTASI LOKASI PENELITIAN



UNIVERSITAS
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

MAN 2 Jember terletak di Jalan Manggar No. 72 Gebang Poreng

DOKUMENTASI WAWANCARA



Wawancara dengan Kepala Sekolah MAN 2 Jember



Wawancara dengan Pelatih Ekstrakurikuler Paskibra MAN 2 Jember



Wawancara dengan Pembina Ekstrakurikuler Paskibra MAN 2 Jember



Wawancara dengan Waka Kesiswaan MAN 2 Jember



Wawancara dengan Ketua Pengurus Ekstrakurikuler Paskibra MAN 2 Jember

DOKUMENTASI KEGIATAN LATIHAN EKSTRAKURIKULER

PASKIBRA OLEH PEMBINA SERTA PELATIH



**DOKUMENTASI KEGIATAN LATIHAN DAN PEMBERIAN MATERI
EKSTRAKURIKULER PASKIBRA MAN 2 JEMBER**

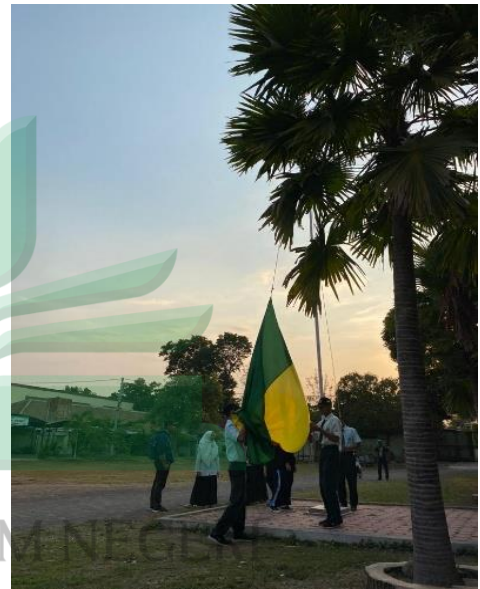


UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ





KI... ISLAM NEGERI... MAD SIDDIQ... ER



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



DOKUMENTASI KEGIATAN BRANDING EKSTRAKURIKULER

PASKIBRA MAN 2 JEMBER



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI



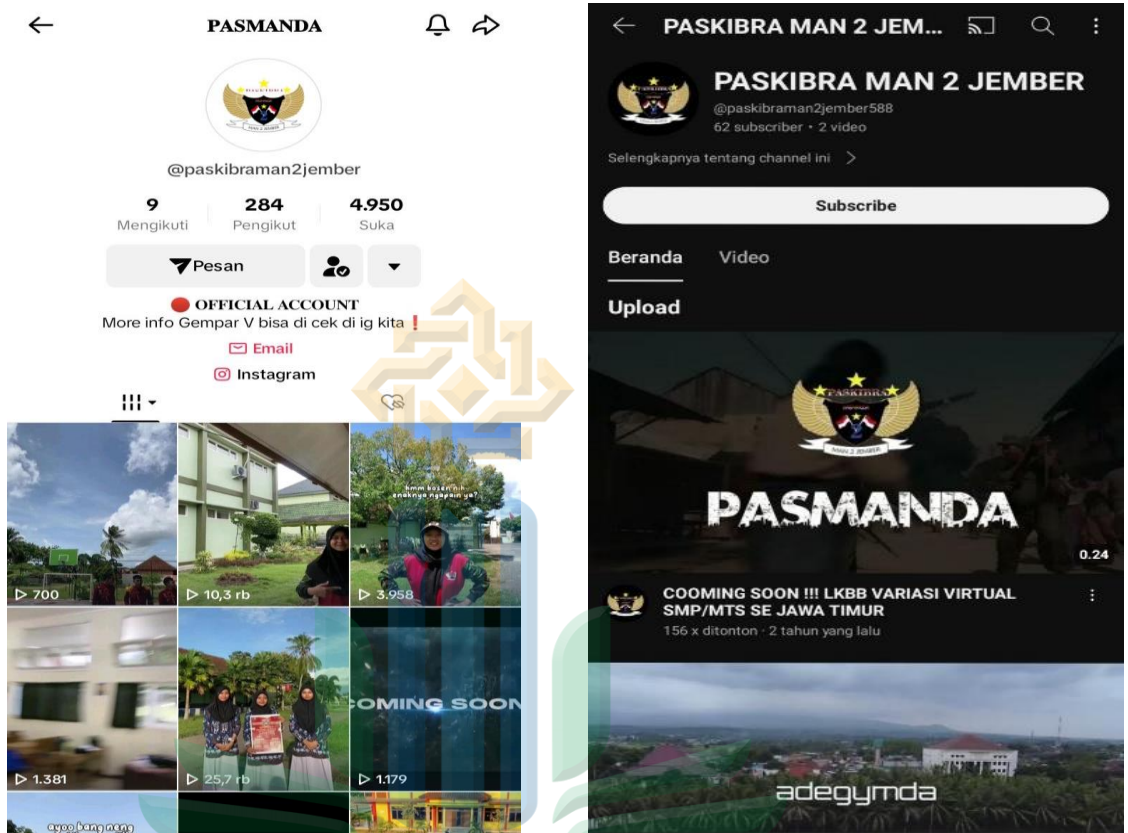


UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

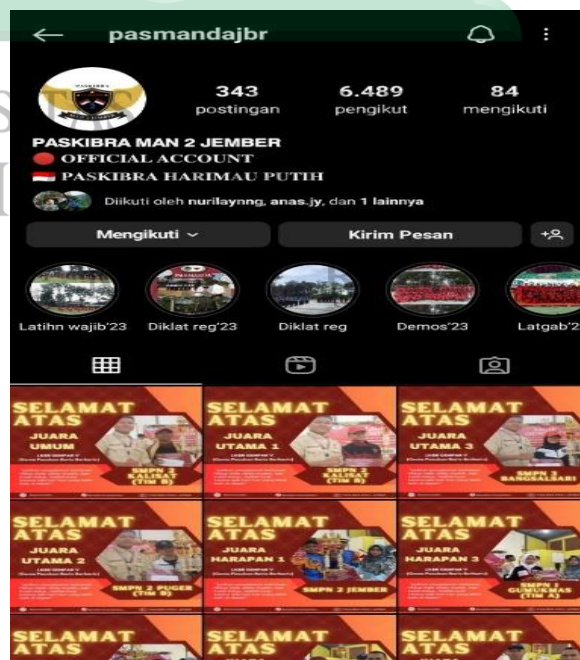


UNIVERSITAS ISLAM EGENE
KIAI HAJI ACHMA SIDDIQI
JEMBER

DOKUMENTASI SOSIAL MEDIA PASKIBRA MAN 2 JEMBER



UNIVERS
KIAI HAJI



BIODATA PENULI



A. Identitas Penulis

Nama : Putri Lestari Ayu Ningsih
Nim : 202101030050
Tempat & Tanggal Lahir : Jember, 22 Juli 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Jalan Cendrawasih No 44, Desa
Pancakarya, Kec. Ajung, Kab. Jember
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Islam dan Bahasa
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Email : putrilestariyuningsih18@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. TK Salafiyah Syafi'iyah : Lulus tahun 2008
2. MI Salafiyah Syafi'iyah : Lulus tahun 2014
3. MTS Bustanul Ulum : Lulus tahun 2017
4. MA Darus Sholah : Lulus tahun 2020
5. UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember : Lulus tahun 2024